Elisa Rosiana, M.Pd., CIIQA. | Juhrani, M.Pd., CIIQA. | Akhmad Syahbudin, S.Th.I., M.Pd.I.
Dr. Capt. Firdaus Suwestian, S.Si.T., M.A.B., M.Mar.
Dr. Capt. Moch. Nurdin, S.H., M.H. | Andri Ali Wardhana, S.E., M.M. | Capt. Edison, M.M.Tr.

BUKU DOKUMEN KURIKULUM

JURUSAN D3 MANAJEMEN PELABUHAN



Editor
Prof. Dr. Aminuddin Prahatama Putra, M.Pd.
AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN
2026
KBM INDONESIA

BUKU DOKUMEN KURIKULUM

Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan

PENULIS

Elisa Rosiana, M.Pd., CIIQA.
Juhrani, M.Pd., CIIQA.
Akhmad Syahbudin, S.Th.I., M.Pd.I.
Dr. Capt. Firdaus Suwestian, S.Si.T., M.A.B., M.Mar.
Dr. Capt. Moch. Nurdin, S.H., M.H.
Andri Ali Wardhana, S.E., M.M.
Capt. Edison, M.M.Tr.

EDITOR

Prof. Dr. Aminuddin Prahatama Putra, M.Pd.

KBM INDONESIA

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

BUKU DOKUMEN KURIKULUM

Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan

Copyright @2026 By Elisa Rosiana, M.Pd., CIIQA., dkk
All right reserved

Penulis
Elisa Rosiana, M.Pd., CIIQA.
Juhrani, M.Pd., CIIQA.
Akhmad Syahbudin, S.Th.I., M.Pd.I.
Dr. Capt. Firdaus Suwestian, S.Si.T., M.A.B., M.Mar.
Dr. Capt. Moch. Nurdin, S.H., M.H.
Andri Ali Wardhana, S.E., M.M.
Capt. Edison, M.M.Tr.

Desain Sampul
Aswan Kreatif
Tata Letak
Sofitahm
Editor
Prof. Dr. Aminuddin Prahatama Putra, M.Pd.
Background isi buku di ambil dari https://www.freepik.com/

Official
Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout tanpa seizin penerbit

Website
https://penerbitkbm.com
www.penerbitbukumurah.com
Penjualan Buku
Website: https://penerbitkbm.com/toko-buku/
Shopee: @penerbitKBM
Youtube
@PenerbitKBMOfficial
Tiktok
@penerbitkbm
Email
naskah@penerbitkbm.com

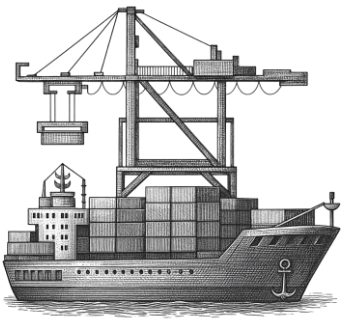
QRCBN: 62-1307-3568-451
Cetakan ke-1, September 2026
15,5 x 23 cm, vi + 268 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KBM
INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya, Dokumen Kurikulum Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini dipersiapkan sebagai panduan operasional akademik yang memuat visi strategis, capaian pembelajaran, serta arah kebijakan penyelenggaraan pendidikan pada Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan.

Rekonstruksi kurikulum ini dirumuskan dengan menyelaraskan regulasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta mengintegrasikan tuntutan dinamis dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Secara khusus, muatan di dalamnya dirancang untuk menjawab tantangan tata kelola kepelabuhanan, logistik, dan kemaritiman modern yang terus bertransformasi di era globalisasi dan digitalisasi saat ini.

Keberadaan dokumen kurikulum ini diproyeksikan menjadi tolok ukur implementasi Tridharma Perguruan Tinggi baik dalam proses instruksional, aktivitas riset, maupun hilirisasi pengabdian

masyarakat bagi seluruh dosen, taruna, dan pemangku kepentingan terkait. Melalui implementasi kurikulum yang adaptif ini, lulusan Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan ditargetkan memiliki keahlian teknis yang unggul, berdaya saing tinggi, serta siap berkontribusi nyata sebagai tenaga profesional dalam industri pelayaran dan otoritas kepelabuhanan.

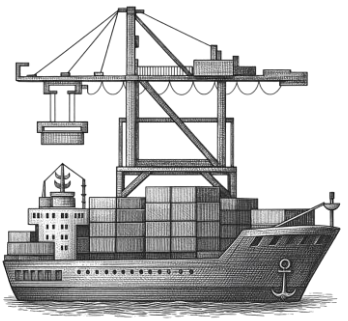
Apresiasi dan ucapan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada seluruh tim penyusun, jajaran dosen, tenaga kependidikan, praktisi industri, asosiasi profesi, serta alumni yang telah mencurahkan pemikiran, dedikasi, dan kontribusi konstruktifnya selama proses penyusunan buku ini.

Akhir kata, semoga dokumen ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan mutu pendidikan vokasi maritim secara berkelanjutan, sekaligus menjadi landasan kokoh bagi Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan untuk mewujudkan visinya sebagai pusat keunggulan akademik di bidang manajemen kepelabuhanan.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Banjarmasin, Mei 2026

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**

BAB 01

PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identitas Jurusan 2
C. Landasan Hukum dan Acuan 4

BAB 02

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) **7**
A. Penyusunan Capaian Pembelajaran 7
B. Profil Lulusan 8
C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) D3 Manajemen Pelabuhan 13
D. Pemetaan CPL terhadap Profil Lulusan 16
E. Pengukuran dan Peninjauan CPL 27

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

BAB 03

STRUKTUR KURIKULUM 29
A. Penetapan Bahan Kajian 29
B. Pembentukan Mata Kuliah 32

BAB 04

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) 117

BAB 05

IMPLEMENTASI KURIKULUM 119
A. Strategi Pembelajaran 119
B. Magang/PKL & Tugas Akhir 128
C. Evaluasi Kurikulum 136

DAFTAR PUSTAKA 143
LAMPIRAN 145
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi D3 Manajemen Pelabuhan 146
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE Program Studi D3 Manajemen Pelabuhan 158
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE 172
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan 184
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE Program Studi D3 Manajemen Pelabuhan 194
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan 208
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE Program Studi D3 Manajemen Pelabuhan 220
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Program Studi D3 Manajemen Pelabuhan Akademi Maritim Nusantara 233
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE 245

INDONESIA
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan 257

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



BAB 01

PENDAHULUAN

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah

A. LATAR BELAKANG

REVITALISASI dan penyusunan kurikulum pada Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin didasari oleh urgensi penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap dinamika industri maritim, baik dalam skala nasional maupun internasional. Sebagai entitas megabiodiversitas dan negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki karakteristik geografis yang unik dengan belasan ribu pulau yang membentang luas dan didominasi oleh wilayah perairan. Struktur kewilayahan yang demikian menetapkan sektor maritim, khususnya sistem kepelabuhanan dan logistik laut, sebagai pilar utama pergerakan ekonomi nasional serta instrumen strategis dalam merajut konektivitas logistik antar-pulau maupun jaringan perdagangan global.

Dalam ekosistem transportasi laut tersebut, pelabuhan berfungsi sebagai simpul kritikal (*critical node*) yang menentukan

efisiensi, efektivitas, dan daya saing arus barang dan jasa. Akselerasi pertumbuhan ekonomi, modernisasi infrastruktur bandar, serta implementasi digitalisasi sistem logistik menuntut adanya tata kelola kepelabuhanan yang profesional dan akuntabel. Oleh karena itu, diperlukan ketersediaan tenaga ahli madya yang memiliki kesiapan kerja tinggi dan menguasai aspek operasional, administrasi, serta manajemen kepelabuhanan yang modern.

Penyusunan kurikulum ini merupakan langkah transformatif untuk menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan vokasi dengan kebutuhan riil Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Melalui kurikulum yang terstruktur, berbasis kompetensi, dan selaras dengan regulasi nasional, Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai aspek teknis operasional pelabuhan, melainkan juga memiliki integritas tinggi dan daya saing yang kuat dalam menghadapi tantangan industri maritim global yang terus berkembang.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

B. IDENTITAS JURUSAN

Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan merupakan entitas pendidikan vokasi strategis di bawah naungan Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin. Sebagai institusi yang memiliki dedikasi tinggi terhadap kemajuan sektor bahari, program ini difokuskan pada jenjang Diploma Tiga (D3) untuk mencetak tenaga profesional bergelar **Ahli Madya**. Kerangka kurikulum dan metodologi instruksional yang diterapkan dirancang secara integratif, menyeimbangkan kedalaman fondasi teoretis dengan keahlian praktis yang adaptif. Melalui orientasi pembelajaran berbasis aplikasi ini, Jurusan menjamin ketersediaan lulusan yang memiliki kesiapan industri tinggi serta relevansi kompetensi yang selaras dengan standar tata kelola kepelabuhanan dan logistik maritim modern.

Dalam upaya menjaga kepercayaan publik dan kualitas akademik, Jurusan ini telah meraih peringkat **Akreditasi B** dari **Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)**. Status akreditasi ini merupakan validasi bahwa seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari kualifikasi tenaga pendidik hingga infrastruktur laboratorium, telah memenuhi parameter mutu yang ditetapkan oleh pemerintah.

Setelah menyelesaikan seluruh syarat akademik, lulusan berhak menyandang gelar **Ahli Madya (A.Md.)**. Nomenklatur dan prosedur penggunaan gelar tersebut sepenuhnya berpedoman pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendik-budristek Nomor 27/D/M/2022, yang mengatur standarisasi nama Jurusan dan gelar pada pendidikan tinggi vokasi.

Arah pengembangan Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan dibangun di atas fondasi visi dan misi **Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin** sebagai berikut:

1. **Visi Institusi:** "*Mengembangkan perguruan tinggi yang terkemuka di bidang ilmu kemaritiman berkearifan lokal dengan kemampuan ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta inovasi yang bermutu untuk mendukung daya saing bangsa*"
2. **Misi Institusi:**
   - Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berdaya saing dalam bidang ilmu kemaritiman yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
   - Mengembangkan penelitian di bidang ilmu kemaritiman yang diperkaya dengan kekhasan kedaerahan.
   - Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan praktek kuliah lapangan di bidang ilmu kemaritiman, serta pemberdayaan masyarakat.

Visi Keilmuan Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan secara spesifik berfokus sebagai berikut:

1. **Visi Keilmuan Jurusan**: "*Menjadi jurusan unggul dalam bidang manajemen Pelabuhan yang berdaya saing nasional, berbasis inovasi*

teknologi operasional, dan integritas karakteristik perarian lokal Kalimantan."

2. **Misi Keilmuan Jurusan**:
   - Transformasi Pendidikan Berbasis Vokasi: Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang manajemen Pelabuhan dengan mengintegrasikan kurikulum berbasis teknologi operasional untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap kerja.
   - Pengembangan Riset Terapan Wilayah: Melaksanakan penelitian terapan yang focus pada optimalisasi tata kelola Pelabuhan dengan mengangkat integritas karakteristik peraian sungai dan pesisir Kalimantan sebagai solusi tantangan logistik regional.
   - Sinergi Strategis dan Pemberdayan Maritim: Membangun kolaborasi produktif dengan pemangku kepentingan industri maritim dalam skala nasional untuk memperkuat praktik kerja lapangan, transfer teknologi, dan pengabdian masyarakat berbasis keunggulan lokal.

INDONESIA
www.penerbit.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Visi ini mencerminkan komitmen Jurusan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga adaptif terhadap kemajuan teknologi digital dan memahami kekayaan maritim lokal Kalimantan.

Dengan kombinasi kurikulum yang terakreditasi, fokus pada praktik, serta visi yang jelas, Jurusan ini bertujuan untuk mencetak tenaga ahli di bidang transportasi laut yang siap berkontribusi di kancah nasional maupun global.

C. LANDASAN HUKUM DAN ACUAN

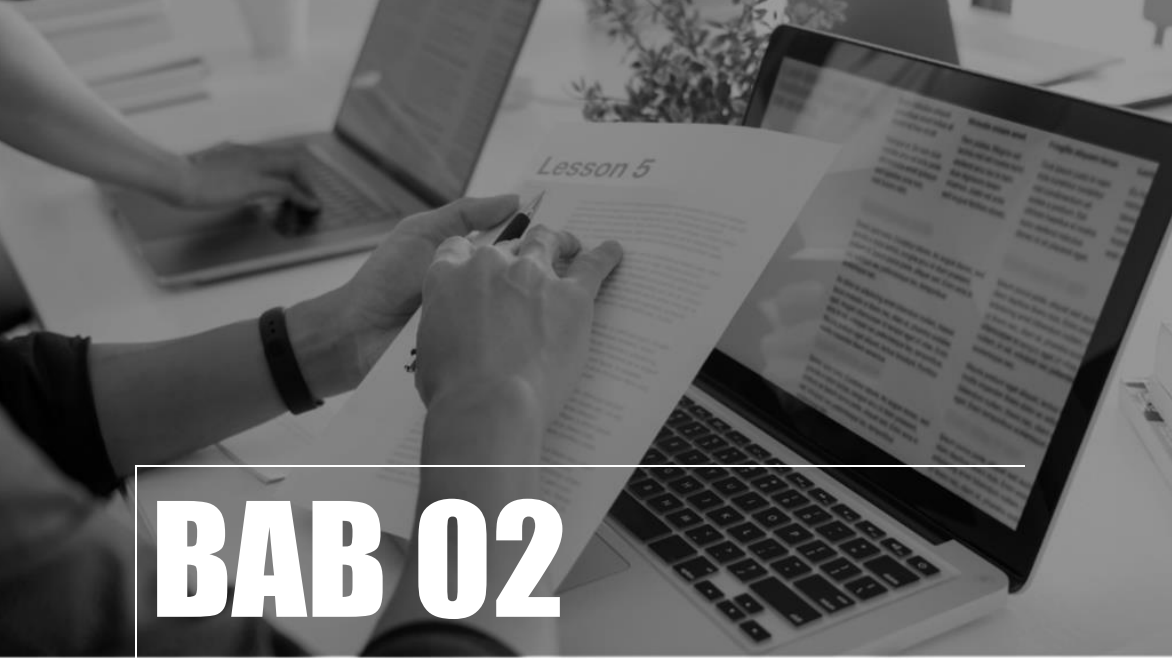
Penyusunan kurikulum Jurusan DIV Transportasi Laut berpedoman pada regulasi nasional, standar akreditasi, serta benchmarking dengan program sejenis baik dalam maupun luar negeri. Landasan hukum dan acuan yang digunakan antara lain:

1. **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012** tentang Pendidikan Tinggi.
3. **Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012** tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*.
4. **Permendikbudristek Nomor 3 Tahun 2020** tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
5. **Permendikti Saintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan**.
6. Panduan Akreditasi Jurusan dari **BAN-PT** dan **LAM Vokasi**.
7. Benchmark kurikulum vokasi maritim dari **Politeknik Maritim AMI Makassar (Polimarim), Politeknik Bina Global, Akademi Maritim Cirebon, dan Akademi Maritim Nasional Jakarta Jaya (Amanjaya)**
8. Benchmark internasional: *World Maritime University (WMU, Sweden)*, *Australian Maritime College (AMC, University of Tasmania)*, serta *Maritime Institute of Technology and Graduate Studies (MITAGS, USA)*

INDONESIA
www.penerbitakbm.com
dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kurikulum ini juga memperhatikan hasil **tracer study**, **masukan stakeholder** (industri pelayaran, operator pelabuhan, perusahaan logistik, asosiasi maritim), serta hasil *focus group discussion (FGD)* bersama pakar dan praktisi bidang manajemen pelabuhan.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



BAB 02

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

A. PENYUSUNAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

PENYUSUNAN Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin disusun berdasarkan landasan hukum terbaru, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan amanat Pasal 6 peraturan tersebut, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dituangkan dalam CPL ini dirumuskan sebagai kesatuan kompetensi yang utuh meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan.

Rumusan CPL ini disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 dan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*). Berdasarkan Pasal 7 Permendikti Saintek Nomor 39 Tahun 2025,

substansi CPL Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan dirancang secara komprehensif untuk mencakup:

1. **Penguasaan IPTEK:** Penguasaan filosofi keilmuan dan teknologi di bidang transportasi laut;
2. **Kecakapan Spesifik:** Kemampuan menerapkan ilmu secara profesional dan prosedural;
3. **Kecakapan Umum:** Keterampilan dasar yang relevan dengan dunia kerja;
4. **Kesiapan Kerja:** Pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi/sertifikasi profesi; serta
5. **Kemampuan Intelektual:** Kemampuan berpikir secara mandiri dan kritis sebagai **pembelajar sepanjang hayat** (*lifelong learner*).

Dengan landasan ini, lulusan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis vokasi yang unggul, tetapi juga memiliki kemampuan adaptabilitas tinggi terhadap dinamika industri maritim global, teknologi digital, dan kebutuhan masyarakat.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

B. PROFIL LULUSAN

Perumusan profil lulusan Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan merupakan wujud implementasi dari Visi Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam mewujudkan pendidikan kemaritiman yang bermutu tinggi dan kompetitif. Dokumen ini merefleksikan arah orientasi keilmuan Jurusan yang mengombinasikan adopsi teknologi digital, keunikan budaya maritim lokal Kalimantan, serta pemenuhan standar profesionalisme yang dibutuhkan oleh sektor transportasi perairan.

Melalui kerangka tersebut, para lulusan diproyeksikan memiliki kualifikasi yang sejalan dengan dinamika kebutuhan industri, menunjukkan daya saing yang kuat di tingkat nasional maupun internasional, serta mampu memberikan sumbangsih

konkret dalam memajukan pembangunan daerah berbasis potensi bahari. Selain itu, mereka dibekali dengan kapabilitas adaptif untuk melakukan pengembangan diri secara mandiri seiring dengan pesatnya transformasi teknologi maritim

Adapun profil lulusan dirumuskan sebagai berikut:

1. **Port Operational Supervisor**

   Tenaga ahli madya yang bertugas merencanakan, memonitor, dan mengendalikan kegiatan operasional di pelabuhan, baik di lini 1 (dermaga) maupun lini 2 (lapangan penumpukan). Lulusan pada profil ini bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran proses bongkar muat kargo (*stevedoring*, *cargodoring*, *receiving/ delivery*), mengatur alokasi sandar kapal, serta memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan efektif dan sesuai dengan standar keselamatan kerja pelayaran.

2. **Shipping Company Administrator**

   Profesional yang menangani fungsi keagenan dan administrasi operasional kapal sebagai perwakilan dari perusahaan pelayaran. Profil ini bertugas mengurus kelengkapan perizinan masuk dan keluar kapal (*port clearance*), menyiapkan dokumen awak kapal, berkoordinasi langsung dengan otoritas pelabuhan dan instansi pemerintah terkait, serta menyusun dan mengevaluasi perhitungan biaya operasional kapal selama bersandar (*disbursement account*).

3. **Logistics & Freight Forwading Specialist**

   Tenaga terampil yang mengelola pergerakan kargo secara terintegrasi dalam ekosistem rantai pasok domestik maupun internasional. Lulusan ini memiliki keahlian teknis dalam merencanakan rute pengiriman multimoda, mengurus dokumen kepabeanan dan administrasi ekspor-impor, mengaplikasikan aturan perdagangan internasional, serta mengkoordinasikan proses pengiriman barang dari pintu ke pintu (*door-to-door*) secara efisien.

INDONESIA
www.penerbitaksara.com
Dilarang keras menyalin naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

4. **Port Digitalization & Inventory Analyst**
   Analis yang berfokus pada integrasi teknologi informasi dan pengelolaan tata letak barang di area pelabuhan. Profil ini mampu mengoperasikan *Terminal Operating System* (TOS) dan perangkat *Smart Port*, menganalisis data pergerakan logistik secara *real-time*, mengoptimalkan manajemen inventaris di gudang atau lapangan penumpukan, serta mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis analitik data logistik.
5. **Marine & Cargo Surveyor**
   Inspektur yang bertugas melakukan pemeriksaan, perhitungan, dan pengawasan langsung terhadap kondisi muatan serta ruang kapal. Lulusan pada profil ini memiliki kompetensi untuk menginspeksi kelayakan ruang palka, memverifikasi jumlah dan kualitas kargo, memastikan prosedur pemuatan sesuai dengan standar keamanan navigasi, serta menyusun laporan survei resmi yang menjadi rujukan dalam penyelesaian sengketa atau tuntutan ganti rugi asuransi laut.

Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tabel 1. Ringkasan Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kompetensi Utama	Konteks Kebutuhan
1	Port Operasional Supervisor	Mampu merencanakan, memonitor, dan mengendalikan kegiatan operasional di pelabuhan (lini 1 dan lini 2), memastikan kelancaran proses bongkar muat kargo (*stevedoring, cargodoring,*	Badan Usaha Pelabuhan (BUP), Perusahaan Bongkar Muat (PBM), Otoritas Pelabuhan, dan Terminal Operator.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kompetensi Utama	Konteks Kebutuhan
		receiving/delivery), mengatur alokasi sandar kapal, serta menerapkan standar keselamatan kerja pelayaran.	
2	Shipping Company Administrator	Mampu menangani fungsi keagenan kapal dan administrasi operasional pelayaran, mengurus perizinan masuk-keluar kapal (*port clearance*), mengelola dokumen awak kapal, berkoordinasi dengan otoritas kemaritiman, serta menyusun dan mengevaluasi biaya operasional kapal (*disbursement account*).	Perusahaan Pelayaran Nasional/Internasional, Agen Pelayaran (*Shipping Agency*), dan Instansi Pemerintah Terkait Otoritas Pelabuhan.
3	Logistics & Freight Forwarding Specialist	Mampu mengelola pergerakan kargo terintegrasi dalam rantai pasok domestik dan internasional, merencanakan rute pengiriman multimoda, mengurus dokumen	Perusahaan Logistik Dan *Freight Forwarding*, Korporasi Ekspor-Impor, Depo Kontainer, Serta Kawasan Industri.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kompetensi Utama	Konteks Kebutuhan
		kepabeanan dan administrasi ekspor-impor, serta mengkoordinasikan proses pengiriman *door-to-door* secara efisien.	
4	Port Digitalization & Inventory Analyst	Mampu mengoperasikan *Terminal Operating System* (TOS) dan perangkat *Smart Port*, menganalisis data pergerakan logistik secara *real-time*, mengoptimalkan tata letak barang dan manajemen inventaris di gudang atau lapangan penumpukan berbasis analitik data.	Terminal Operator Modern, Perusahaan Pengelola Gudang (*Warehousing*), Perusahaan Penyedia Sistem Teknologi Logistik/Pelabuhan.
5	Marine & Cargo Surveyor	Mampu melakukan pemeriksaan, perhitungan, dan pengawasan terhadap kondisi muatan serta kelayakan ruang palka kapal, memverifikasi jumlah dan kualitas kargo, memastikan	Perusahaan Jasa Survei (*Surveyor Independent*), Lembaga Sertifikasi Maritim, Perusahaan Asuransi Laut (*Marine Insurance*), dan Badan Klasifikasi.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kompetensi Utama	Konteks Kebutuhan
		prosedur pemuatan yang aman, serta menyusun laporan survei resmi.	

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) D3 MANAJEMEN PELABUHAN

Guna memberikan pemetaan kompetensi yang sistematis, rumusan CPL terintegrasi yang tercantum pada tabel sebelumnya ditransformasikan ke dalam empat pilar elemen pembentuk capaian pembelajaran berdasarkan standar tata kelola kepelabuhanan. Adapun rincian capaian pembelajaran Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan yang diuraikan secara spesifik ke dalam ranah Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, serta Keterampilan Khusus adalah sebagai berikut:

KHM INDONESIA
www.penerbitkhm.com
Dilarang keras, memfotokopi, menyebarkan, mengedarkan, menjual, atau mengalihkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tabel 2. Rumusan CPL Terintegrasi

Kode CPL	Rumusan CPL Terintegrasi (Kesatuan Kompetensi)
CPL-01	Mampu memimpin dan mengendalikan operasional bongkar muat serta tata letak kargo di lini 1 dan lini 2 pelabuhan dengan menerapkan standar *Terminal Operating System*, secara disiplin, tangguh, dan mengutamakan prosedur K3 Pelayaran.
CPL-02	Mampu menyelesaikan administrasi keagenan kapal dan proses *port clearance* berdasarkan pemahaman hukum laut dan regulasi kepabeanan, dengan menjunjung tinggi integritas hukum dan etika profesi maritim.

CPL-03	Mampu merancang efisiensi rute pergerakan barang multimoda dan mengelola dokumen ekspor-impor berdasarkan prinsip manajemen logistik, dengan sikap cermat, teliti, dan bertanggung jawab terhadap *lead time*.
CPL-04	Mampu mengoperasikan perangkat *Smart Port* untuk menganalisis data inventaris logistik secara *real-time* menggunakan ilmu analitik data, dengan sikap adaptif dan inovatif terhadap transformasi digital maritim.
CPL-05	Mampu melaksanakan inspeksi, perhitungan muatan (*draft survey*), dan verifikasi kelayakan palka berstandar internasional untuk menghasilkan laporan survei yang objektif, independen, dan jujur.
CPL-06	Mampu menghitung dan menyusun laporan biaya operasional kapal (*disbursement account*) serta tarif angkutan berdasarkan prinsip ekonomi maritim secara akurat, transparan, dan akuntabel
CPL-07	Mampu berkomunikasi dan menyusun korespondensi bisnis menggunakan *Maritime English* untuk merespons kebutuhan industri, dengan sikap percaya diri, santun, dan profesional di lingkungan multikultural.
CPL-08	Mampu mengidentifikasi risiko navigasi/kerusakan kargo dan menyusun dokumen tuntutan ganti rugi (klaim asuransi) dengan kemampuan negosiasi yang taktis dan berorientasi pada penyelesaian masalah.
CPL-09	Mampu bekerja sama dan memimpin kelompok kerja dalam lingkungan dinamis dengan menunjukkan karakter kepemimpinan taruna, disiplin tinggi, jiwa korsa, serta menghargai keanekaragaman tim.

INDONESIA
Dilarang keras menyalin naskah
Hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

CPL-10	Mampu menerapkan prinsip pelabuhan berkelanjutan (*green port*) dan sistem transportasi sungai yang ramah lingkungan, dengan menunjukkan kepedulian pada pelestarian laut dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Matriks Relevansi SDGs dan CPL

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	Kode CPL Terkait	Deskripsi Relevansi Kompetensi
SDG 1: Tanpa Kemiskinan *(No Poverty)*	**CPL-10**	Lulusan memiliki kepedulian untuk melakukan "pemberdayaan masyarakat lokal" di sekitar area pelabuhan dan pesisir sungai, yang secara langsung berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
SDG 4: Pendidikan Berkualitas *(Quality Education)*	**CPL-04 CPL-09**	Kurikulum memastikan pendidikan tidak hanya mentransfer keterampilan teknis melalui adaptasi terhadap "transformasi digital maritim" (CPL-04), tetapi juga membentuk kualitas moral melalui penanaman "karakter kepemimpinan taruna, disiplin tinggi, [dan] jiwa korsa" (CPL-09).

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menyebarluaskan hasil layout ini

SDG 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur *(Industry & Innovation)*	**CPL-03** **CPL-04**	Kompetensi lulusan dirancang untuk memajukan infrastruktur industri maritim dengan kemampuan "merancang efisiensi rute pergerakan barang multimoda" (CPL-03) serta menerapkan inovasi teknologi melalui pengoperasian perangkat "*Smart Port*" secara *real-time* (CPL-04).
SDG 14: Ekosistem Lautan *(Life Below Water)*	**CPL-10**	Lulusan diwajibkan untuk mengelola operasional pelayaran dengan "menerapkan prinsip pelabuhan berkelanjutan (*green port*)" dan sistem "ramah lingkungan" guna menjaga kelestarian perairan dan ekosistem laut.
SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan *(Partnerships for the Goals)*	**CPL-07** **CPL-09** **CPL-10**	Lulusan dibekali kemampuan membangun jaringan kolaborasi, baik di skala internasional melalui korespondensi "lingkungan multikultural" (CPL-07), di skala operasional dengan "menghargai keanekaragaman tim" (CPL-09), maupun skala sosial lintas sektor (CPL-10).

INDONESIA
www.pelitakbm.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

D. PEMETAAN CPL TERHADAP PROFIL LULUSAN

Matriks pemetaan ini mengonstruksikan korelasi strategis antara capaian pembelajaran terintegrasi (CPL) dengan peran profesional yang akan diemban oleh lulusan di ranah industri.

Penyerahan tanda centang (✓) mengindikasikan bahwa rumusan kompetensi tersebut bersifat dominan, krusial, dan menjadi pilar keahlian utama yang melandasi performa kerja pada profil lulusan yang bersangkutan.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tabel 3. Pemetaan CPL Terintegrasi dengan Profil Lulusan

Kode CPL	Rumusan CPL Terintegrasi	Port Operational Supervisor	Shipping Company Administrator	Logistic & Freight Forwarding Specialist	Port Digitalization & Inventory Analyst	Marine & Cargo Surveyor
CPL-01	Mampu memimpin dan mengendalikan operasional bongkar muat serta tata letak kargo di lini 1 dan lini 2 pelabuhan dengan menerapkan standar *Terminal Operating System*, secara disiplin, tangguh, dan mengutamakan prosedur K3 Pelayaran.	✓				
CPL-02	Mampu menyelesaikan administrasi keagenan kapal dan proses *port clearance* berdasarkan		✓			

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kode CPL	Rumusan CPL Terintegrasi	Port Operational Supervisor	Shipping Company Administrator	Logistic & Freight Forwarding Specialist	Port Digitalization & Inventory Analyst	Marine & Cargo Surveyor
	pemahaman hukum laut dan regulasi kepabeanan, dengan menjunjung tinggi integritas hukum dan etika profesi maritim.					
CPL-03	Mampu merancang efisiensi rute pergerakan barang multimoda dan mengelola dokumen ekspor-impor berdasarkan prinsip manajemen logistik, dengan sikap cermat, teliti, dan bertanggung			✓		

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kode CPL	Rumusan CPL Terintegrasi	Port Operational Supervisor	Shipping Company Administrator	Logistic & Freight Forwarding Specialist	Port Digitalization & Inventory Analyst	Marine & Cargo Surveyor
	jawab terhadap *lead time*.					
CPL-04	Mampu mengoperasikan perangkat *Smart Port* untuk menganalisis data inventaris logistik secara *real-time* menggunakan ilmu analitik data, dengan sikap adaptif dan inovatif terhadap transformasi digital maritim.				✓	
CPL-05	Mampu melaksanakan inspeksi, perhitungan muatan (*draft survey*),					✓

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kode CPL	Rumusan CPL Terintegrasi	Port Operational Supervisor	Shipping Company Administrator	Logistic & Freight Forwarding Specialist	Port Digitalization & Inventory Analyst	Marine & Cargo Surveyor
	dan verifikasi kelayakan palka berstandar internasional untuk menghasilkan laporan survei yang objektif, independen, dan jujur.					
CPL-06	Mampu menghitung dan menyusun laporan biaya operasional kapal (*disbursement account*) serta tarif angkutan berdasarkan prinsip ekonomi maritim secara akurat, transparan, dan akuntabel.		✓			

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kode CPL	Rumusan CPL Terintegrasi	Port Operational Supervisor	Shipping Company Administrator	Logistic & Freight Forwarding Specialist	Port Digitalization & Inventory Analyst	Marine & Cargo Surveyor
CPL-07	Mampu berkomunikasi dan menyusun korespondensi bisnis menggunakan *Maritime English* untuk merespons kebutuhan industri, dengan sikap percaya diri, santun, dan profesional di lingkungan multikultural.	✓	✓	✓	✓	✓
CPL-08	Mampu mengidentifikasi risiko navigasi/kerusakan kargo dan menyusun dokumen tuntutan ganti rugi (klaim					✓

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kode CPL	Rumusan CPL Terintegrasi	Port Operational Supervisor	Shipping Company Administrator	Logistic & Freight Forwarding Specialist	Port Digitalization & Inventory Analyst	Marine & Cargo Surveyor
	asuransi) dengan kemampuan negosiasi yang taktis dan berorientasi pada penyelesaian masalah.					
CPL-09	Mampu bekerja sama dan memimpin kelompok kerja dalam lingkungan dinamis dengan menunjukkan karakter kepemimpinan taruna, disiplin tinggi, jiwa korsa, serta menghargai keanekaragaman tim.	✓	✓	✓	✓	✓
CPL-10	Mampu menerapkan prinsip pelabuhan	✓		✓		✓

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Kode CPL	Rumusan CPL Terintegrasi	Port Operational Supervisor	Shipping Company Administrator	Logistic & Freight Forwarding Specialist	Port Digitalization & Inventory Analyst	Marine & Cargo Surveyor
	berkelanjutan (*green port*) dan sistem transportasi sungai yang ramah lingkungan, dengan menunjukkan kepedulian pada pelestarian laut dan pemberdayaan masyarakat lokal.					

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penjelasan Keterkaitan Profil dengan CPL:

1. Port Operational Supervisor
    - Fokus Utama: Kepemimpinan taktis, kendali operasional bongkar muat kargo, dan penjaminan keselamatan kerja di area dermaga (*lini 1*) serta lapangan penumpukan (*lini 2*).
    - CPL Kunci: CPL-01 (Operasional & K3): Merupakan kompetensi teknis inti (*hard skill*) untuk memimpin aktivitas lapangan dan memastikan seluruh prosedur bongkar muat berjalan aman sesuai standar *Terminal Operating System*. CPL-10 (*Green Port* & Alur Sungai): Menjadi pembeda utama karena pengawasan operasional pelabuhan saat ini wajib mengintegrasikan aspek kelestarian lingkungan pesisir dan sungai. CPL-07 & CPL-09 (*Soft Skills*): Melandasi kemampuan komun ikasi industri serta kepemimpinan berkarakter taruna yang disiplin di lapangan.
2. Shipping Company Administrator
    - Fokus Utama: Manajemen fungsi keagenan pelayaran, penyelesaian legalitas dokumen kapal, dan pengendalian efisiensi biaya operasional pelayaran.
    - CPL Kunci: CPL-02 (*Port Clearance* & Hukum Laut): Fondasi legal utama bagi profil ini dalam bertindak sebagai perwakilan resmi perusahaan pelayaran di hadapan otoritas pelabuhan. CPL-06 (*Disbursement Account*): Kompetensi finansial krusial untuk menghitung biaya sandar, tarif angkutan, dan pengeluaran kapal secara transparan dan akurat. CPL-07 (*Maritime English*): Mutlak dikuasai untuk menangani korespondensi bisnis internasional dengan nakhoda asing, pemilik kapal (*shipowner*), maupun keagenan global.
3. Logistics & Freight Forwarding Specialist
    - Fokus Utama: Perancangan rute multimoda yang efisien, pengelolaan rantai pasok terintegrasi, dan pemenuhan administrasi ekspor-impor

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras menerbitkan naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- CPL Kunci: CPL-03 (Manajemen Logistik & Dokumen): Menjadi pilar teknis dalam merancang pergerakan barang dari hulu ke hilir dengan ketepatan waktu (*lead time*) yang ketat. CPL-10 (Transportasi Sungai & Lingkungan): Memberikan keunggulan spesifik dalam menyusun strategi logistik intermodal yang ramah lingkungan, memanfaatkan potensi jalur perairan darat. CPL-07 & CPL-09: Menopang kemampuan bernegosiasi dalam lingkungan kerja multikultural yang sangat dinamis.

4. Port Digitalization & Inventory Analyst
    - Fokus Utama: Integrasi teknologi informasi, optimalisasi tata letak komoditas, dan pengambilan keputusan berbasis analitik data logistik pelabuhan.
    - CPL Kunci: CPL-04 (*Smart Port* & Analitik Data): Instrumen digital utama dan kompetensi inti untuk memantau pergerakan kontainer/kargo serta menganalisis inventaris pergudangan secara *real-time*. CPL-01 (*Terminal Operating System*): Pemahaman terhadap alur operasional fisik pelabuhan di lini 1 dan 2 agar integrasi sistem digital yang dirancang dapat berjalan sinkron. CPL-07 & CPL-09: Mendukung profil ini agar bersikap adaptif, inovatif, serta mampu memimpin transformasi digital dalam tim kerja.
5. Marine & Cargo Surveyor
    - Fokus Utama: Inspeksi kelaikan ruang kapal, pengawasan pemuatan, perhitungan kuantitas/kualitas kargo (*draft survey*), dan mitigasi risiko asuransi.
    - CPL Kunci: CPL-05 (*Draft Survey* & Inspeksi): Standar teknis internasional yang mutlak dikuasai untuk menilai kondisi palka dan muatan secara akurat. CPL-08 (Klaim Asuransi & Negosiasi): Berfungsi sebagai jembatan analisis ketika terjadi kerusakan kargo guna menyusun dokumen tuntutan ganti rugi secara taktis. CPL-02 & CPL-05 (Integritas, Objektif, Jujur): Menjamin bahwa laporan survei resmi yang

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

diterbitkan memiliki kekuatan hukum yang independen dan tepercaya bagi industri maritim.

E. PENGUKURAN DAN PENINJAUAN CPL

Mekanisme pengukuran, evaluasi, dan peninjauan Ketercapaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dilakukan secara sistematis untuk menjamin penjaminan mutu kurikulum dinamis berbasis Outcome Based Education (OBE). Adapun alur kemitraan dan mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme Asesmen Berbasis OBE
    - **Metode Pengukuran:** CPL diukur secara langsung (*direct assessment*) melalui ketercapaian nilai CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) pada setiap mata kuliah yang dibebankan pada profil tersebut.
    - **Instrument Evaluasi:** Menggunakan kombinasi evaluasi formatif dan sumatif, termasuk ujian institusional (UTS dan UAS), penilaian portofolio tugas operasional, serta ujian praktik laboratorium/simulasi pelabuhan.
    - **Indikator Ketercapaian:** Setiap taruna dinyatakan memenuhi CPL jika akumulasi capaian kinerja klinis dan akademiknya memenuhi batas ambang kelulusan standar mutu yang ditetapkan oleh institusi.
2. Siklus Pemutakhiran Kurikulum Berkala
    - **Siklus Rutin:** Peninjauan ulang relevansi rumusan 10 CPL di atas dilakukan secara berkala setiap 4–5 tahun sekali guna menyesuaikan dengan dinamika regulasi maritim internasional (IMO/STCW) dan kebijakan nasional.
    - Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*):
        - Internal: Melibatkan unsur pimpinan akademis, dosen pengampu, tenaga kependidikan, serta perwakilan Taruna.

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin penerbit

- Eksternal: Melibatkan peran aktif alumni (melalui ikatan alumni), pihak industri kemaritiman (Otoritas Pelabuhan, perusahaan pelayaran, asosiasi *logistics*/ *freight forwarding*, dan perusahaan survei kargo), asosiasi profesi, serta pakar pendidikan vokasi maritim.

3. Dokumentasi dan Continous Improvement (Peningkatan Berkelanjutan)
   - **Tracer Study & Survei Pengguna:** Penelusuran alumni secara digital dilakukan berkala untuk mengukur masa tunggu kerja dan kesesuaian bidang kerja (*link and match*) para lulusan di industri. Survei kepuasan berkala dikirimkan kepada instansi/perusahaan pengguna taruna magang maupun alumni untuk mendapatkan umpan balik atas kualitas *hard skill* maupun *soft skill*.
   - **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Kurikulum:** Hasil pengukuran capaian CPL taruna dan hasil *Tracer Study* dirapatkan secara pleno. Dokumentasi evaluasi ini dijadikan landasan utama dalam melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*/*kaizen*) terhadap metode pembelajaran, pembaruan silabus/RPS, maupun pengembangan fasilitas laboratorium penunjang.

KPI INDONESIA
www.penerbitkpi.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



BAB 03

STRUKTUR KURIKULUM

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, Mencetak naskah

A. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

PENETAPAN bahan kajian sebagai dasar pembentuk mata kuliah dalam Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dilakukan melalui proses yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan industri, regulasi pendidikan tinggi, serta perwujudan visi keilmuan Jurusan. Proses ini dikonstruksikan untuk menjamin bahwa seluruh mata kuliah yang ditawarkan memiliki relevansi kuat dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), mendukung ketercapaian profil lulusan, serta selaras dengan standar kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 5 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Berikut adalah deskripsi rinci tentang proses penetapan bahan kajian sebagai dasar pembentuk mata kuliah:

1. Identifikasi Kebutuhan Stakeholder

Penetapan bahan kajian diawali dengan analisis komprehensif terhadap kebutuhan dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*), meliputi Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), alumni, asosiasi profesi, serta pakar tata kelola pelabuhan. Proses identifikasi ini melibatkan instrumen strategis sebagai berikut:

- **Tracer Study**: Menghimpun data penelusuran alumni secara periodik guna mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan di lapangan kerja, khususnya terkait efisiensi operasional, kemahiran komunikasi bisnis maritim, dan ketanggapan terhadap sistem digitalisasi pelabuhan.
- ***Focus Group Discussion* (FGD):** Melibatkan representasi otoritas kepelabuhanan (seperti PT Pelindo), asosiasi perusahaan pelayaran (INSA), operator terminal, dan korporasi logistik. Aktivitas ini ditujukan untuk memetakan tren mutakhir industri, seperti ekosistem *smart port*, pelabuhan berkelanjutan (*green port*), serta karakteristik rantai pasok perairan darat.
- **Konsultasi dengan Asosiasi Profesi:** Menjamin materi kurikulum selaras dengan standar regulasi keselamatan kerja dan tata laksana kepabeanan nasional maupun sertifikasi yang relevan.
- **Konteks Kewilayahan Regional:** Mengintegrasikan karakteristik geografis khas Kalimantan yang didominasi oleh jalur perairan darat, aktivitas pelabuhan sungai, serta penanganan logistik untuk komoditas utama (seperti pertambangan, perkebunan kelapa sawit, dan kehutanan)

Contoh Aplikasi: Penetapan bahan kajian untuk mata kuliah **Pengembangan Masyarakat Sungai (MPN5301)** didasarkan pada kebutuhan integrasi pemberdayaan ekonomi lokal dengan optimalisasi jaringan transportasi perairan darat khas regional Kalimantan.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2. Penyesuaian dengan Kerangka Regulasi dan Benchmarking

Penentuan kedalaman dan keluasan bahan kajian wajib mengacu pada koridor hukum nasional, konvensi maritim, serta hasil studi banding (*benchmarking*) dengan institusi bereputasi:

- **Regulasi Nasional**: UU No. 20/2003 (Sisdiknas), UU No. 12/2012 (Pendidikan Tinggi), Perpres No. 8/2012 (KKNI), dan Permendikbudristek No. 3/2020 (SN-Dikti) digunakan untuk memastikan mata kuliah memenuhi standar kualitas pendidikan tinggi vokasi.
- **Regulasi Internasional**: Standar IMO seperti SOLAS, MARPOL, dan ISPS Code menjadi dasar untuk mata kuliah yang berkaitan dengan keselamatan, lingkungan, dan keamanan maritim.
- **Benchmarking**: Kurikulum Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan dibandingkan dengan institusi pendidikan tinggi vokasi maritim nasional seperti Politeknik Maritim AMI Makassar (Polimarim), Politeknik Bina Global, Akademi Maritim Cirebon, dan Akademi Maritim Nasional Jakarta Jaya (Amanjaya), serta institusi internasional seperti World Maritime University (WMU) dan Singapore Maritime Academy (SMA). Sebagai contoh, mata kuliah "Digital Port & Terminal Operating Systems" diadopsi untuk menyelaraskan dengan tren otomatisasi pelabuhan di SMA, sedangkan mata kuliah "Green Port Management & Sustainability" terinspirasi dari fokus *environmental governance* yang dikembangkan oleh WMU.

  Contoh Aplikasi: Mata kuliah Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port (JKG3308) dirancang dengan mengadopsi kemajuan teknologi otomasi kepelabuhanan global, sedangkan mata kuliah Keselamatan Kerja Pelayaran (MPN4502) dan Hukum Laut (MPN3202) mengintegrasikan regulasi internasional serta nasional secara ketat sebagai bahan kajian utama.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras memperbanyak atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

3. Pemetaan CPL ke Bahan Kajian

Bahan kajian diturunkan secara langsung dari 10 (sepuluh) rumusan CPL terintegrasi yang mencakup kesatuan utuh aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses dekomposisi ini dilakukan melalui:

- **Dekomposisi CPL**: Menguraikan setiap rumusan CPL menjadi sub-kompetensi spesifik yang dapat diajarkan. Sebagai contoh, kapabilitas analisis teknologi digital pada CPL-04 diturunkan menjadi bahan kajian manajemen inventaris logistik menggunakan perangkat berbasis data.
- **Penentuan Substansi Bahan Kajian**: Memilih materi instruksional yang paling efektif dalam mendukung pencapaian CPL. Teori manajemen logistik dipilih untuk mendukung efisiensi rute pergerakan barang, sedangkan tata cara hukum digunakan untuk penyelesaian administrasi keagenan kapal.
- **Penyeimbangan Konteks Keilmuan:** Memastikan struktur kurikulum mengakomodasi aspek teknis operasional (tata letak kargo, bongkar muat), aspek manajerial-finansial (akuntansi biaya, manajemen rantai pasok), serta aspek pembentukan karakter kepemimpinan taruna dan integritas profesi.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak ulang
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Contoh Aplikasi: Untuk mata kuliah Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan (MPN3403), bahan kajian berfokus pada pengolahan data inventaris secara *real-time* untuk mendukung pencapaian CPL-04, sementara mata kuliah Tuntutan Ganti Rugi (MPN3404) menetapkan bahan kajian mengenai identifikasi risiko kargo dan klaim asuransi demi menyokong ketercapaian CPL-08.

B. PEMBENTUKAN MATA KULIAH

1. Pembentukan Mata Kuliah dari Bahan Kajian

Bahan kajian yang telah diidentifikasi selanjutnya dikelompokkan secara logis menjadi unit mata kuliah tunggal

berdasarkan rumpun keilmuan, tingkat kedalaman materi, serta progresi capaian pembelajaran mahasiswa sepanjang semester:

- **Klasifikasi Mata Kuliah**: Mata kuliah didistribusikan ke dalam kelompok klasifikasi yang terstruktur untuk membangun kompetensi utuh, meliputi:
  - **MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian):** Membentuk Aspek kepribadian dan moralitas, seperti *Pendidikan Agama* (AMN1101) dan *Pendidikan Anti Korupsi* (AMN1103)
  - **MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan):** Memperkuat penguasaan teori maritim dan keterampilan teknis pelabuhan, seperti *Bahasa Inggris Maritim* (AMN2103) dan *Ekonomi Perusahaan Maritim* (AMN2102)
  - **MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya):** Mengembangkan kemampuan aplikatif untuk menghasilkan karya nyata dan solusi di industri pelabuhan, seperti *Pencharteran Kapal* (JKG3505) dan *Ditgitalisasi Pelabuhan & Smart Port* (JKG3308)
  - **MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya):** Menanamkan etos kerja, sikap profesional, dan kesadaran keselamatan dalam operasional maritim, seperti *Kepemimpinan dan Etos Kerja* (JKG4101) dan *Operasi Terminal Pelabuhan I* (MPN4301)
  - **MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat):** Membentuk jiwa sosial, kemampuan adaptasi, dan kontribusi nyata lulusan dalam lingkungan masyarakat maritim, seperti *Pengembangan Masyarakat Sungai* (MPN5401) dan *Praktik Kerja Lapangan* (MPN5601)

Klasifikasi mata kuliah seperti MPK, MKK, MKB, MPB, dan MBB disusun untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang utuh, yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga matang secara karakter dan sosial. Pengelompokan ini berfungsi sebagai peta jalan (*roadmap*) strategis bagi institusi untuk menyeimbangkan pengembangan *hard skills* (teknis) dan *soft skills* (etika, profesionalisme, dan

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak/mencetak/menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

kepedulian sosial), sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah, terukur, dan mampu memenuhi ekspektasi dunia industri maupun kebutuhan masyarakat. Tanpa struktur ini, kurikulum berisiko menjadi tidak konsisten karena tidak adanya standar pembagian beban pengembangan kompetensi yang holistik bagi mahasiswa.

Secara regulatif, struktur klasifikasi ini berakar dari berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan menstandarisasi mutu pendidikan tinggi di Indonesia, yang kini mengacu pada sistem **Outcome-Based Education (OBE)**. Dasar hukum utama yang mengatur hal ini adalah **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, yang mewajibkan setiap kurikulum program studi memuat mata kuliah esensial (seperti agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia) guna membentuk kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Secara historis, pola pengelompokan (seperti MPK, MKK, MKB, MPB, MBB) pertama kali dipopulerkan melalui **Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi**, yang menjadi acuan awal bagi perguruan tinggi dalam membagi beban studi mahasiswa. Saat ini, standar tersebut diperbarui dan disempurnakan melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi**, yang menegaskan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal yang harus mencakup kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dengan mengacu pada aturan-aturan tersebut, setiap institusi memiliki kewajiban untuk menyusun kurikulum yang tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga selaras dengan standar nasional untuk menjamin mutu lulusan yang berdaya saing.

KBM INDONESIA www.penerbitkbmi.com Dilarang memperbanyak atau mencetak maka hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Progresi Semester**: Bahan kajian dasar (misalnya, Matematika dan Pelayaran Niaga I) ditempatkan di semester awal untuk

fondasi, sementara bahan kajian lanjutan (misalnya, Digitalisasi Pelabuhan, Manajemen Risiko, dan Teknologi Logistik & Otomatisasi Pelabuhan) di semester akhir untuk aplikasi. Expand

- **Prasyarat**: Mata kuliah dirancang dengan prasyarat logis untuk memastikan urutan pembelajaran yang terstruktur. Misalnya, "Statistik" (AMN2201) menjadi prasyarat untuk "Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan" (MPN3403), serta "Hukum Dagang/Perdata" (MPN3101) menjadi prasyarat untuk "Hukum Laut" (MPN3202).

  Contoh: Mata kuliah "Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port" (JKG3308) dibentuk dari bahan kajian IoT, big data, dan Terminal Operating System (TOS), dengan prasyarat "Komputer dan Internet" (JKG2202) untuk memastikan pemahaman dasar sistem transportasi.
- **Mata Kuliah Pilihan:** Penetapan ketujuh mata kuliah tersebut sebagai pilihan bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi taruna dalam mempersonalisasi kompetensi sesuai dengan minat karier spesifik (seperti logistik, manajemen risiko, atau administrasi maritim) tanpa membebani total beban SKS wajib yang sudah padat dengan materi inti. Pendekatan ini memungkinkan institusi untuk memberikan pengayaan materi yang relevan dengan dinamika industri tanpa mengganggu kurikulum fundamental, sekaligus melatih kemandirian taruna dalam menentukan arah spesialisasi profesionalnya sebelum terjun ke dunia kerja

IKAPI INDONESIA www.penerbitikapi.com Dilarang keras menyalin naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2. Integrasi Tren dan Kearifan Lokal

Bahan kajian juga mempertimbangkan tren global dan lokal:

- **Tren Global**: Digitalisasi (AI, IoT, big data), autonomous shipping, dan sustainability (green shipping, blue economy) diintegrasikan ke dalam mata kuliah seperti "Digitalisasi

Pelabuhan & Smart Port" (JKG3308) dan "Keberlanjutan Pelabuhan" (MPN3503).

- **Kearifan Lokal**: Fokus pada transportasi sungai dan logistic Kalimantan dimasukkan ke dalam mata kuliah "Pengembangan Masyarakat Sungai" (MPN5401)

3. Validasi dan Peninjauan

Bahan kajian divalidasi melalui:

- **Rapat Tinjauan Kurikulum**: Melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan perwakilan industri untuk memastikan relevansi.
- **Uji Coba dan Feedback**: Mata kuliah diujicobakan melalui pembelajaran dan dievaluasi melalui asesmen berbasis Outcome-Based Education (OBE), dengan peninjauan rutin setiap 4-5 tahun berdasarkan tracer study dan survey pengguna lulusan.

Kesimpulan

Penetapan bahan kajian dilakukan melalui proses yang berbasis data, berpedoman pada regulasi nasional/internasional, dan mempertimbangkan konteks lokal Kalimantan serta tren global. Proses ini memastikan bahwa mata kuliah yang dibentuk relevan, terstruktur, dan mendukung pencapaian capaian pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di industri maritim.

INDONESIA
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

4. Pengelompokan dan Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 3.1. Pengelompokan Mata Kuliah

No.	Kategori	Kode MK/	Mata Kuliah	Kriteria	SKS	Semester
1.	Institusi	AMN1101	Pendidikan Agama	**MPK** (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)	2	1
2.		AMN1102	Bahasa Indonesia		2	1
3.		AMN1103	Pendidikan Anti Korupsi		2	1
4.		AMN1201	Pendidikan Kewarganegaraan		2	2
5.		AMN1301	Pendidikan Pancasila		2	3
6.		AMN2101	Matematika Dasar	**MKK** (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)	2	1
7.		AMN2102	Ekonomi Perusahaan Maritim		2	1
8.		AMN2103	Bahasa Inggris Maritim		3	1
10.		AMN2201	Statistik		3	2
11.		AMN2203	Manajemen Operasional Pelabuhan		2	2
12.		AMN2403	Metodologi Penelitian		3	4
13.		AMN2404	Ekonomi Pembangunan		3	2

INDONESIA
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

1.	Kemaritiman	JKG2203	Komputer dan Internet	**MKK** (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)	2	2
2.		JKG3308	Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port	**MKB** (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)	3	3
3.		JKG3402	Manajemen Rantai Pasok		2	4
4.		JKG3505	Pencharteran Kapal		3	5
5.		JKG3601	Marine & Cargo Survey		2	5
6.		JKG4101	Kepemimpinan dan Etos Kerja	**MPB** (Mata Kuliah Perilaku Berka	2	3
7.		JKG4401	Kepabeanan		3	3
8.		JKG4402	Manajemen Perusahaan Pelayaran		2	4
9.		JKG4601	Manajemen Risiko dan Keamanan Maritim		2	3
1.		MPN3101	Hukum Dagang/Perdata	**MKB** (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)	3	1
2.		MPN3102	Pelayaran Niaga I		2	1
3.		MPN3103	Akuntansi Maritim		2	1
4.		MPN3201	Listening Comprehension		3	2
5.		MPN3202	Hukum Laut		2	2
6.		MPN3203	Akuntansi Biaya Perusahaan Pelayaran		3	2

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Sedang teras, mencetak naskah

7.		MPN3204	Manajemen Operasional Pelabuhan		2	2
8.		MPN3301	Pembelanjaan Perusahaan Pelayaran		3	3
9.		MPN3401	Pelayaran Niaga II		2	4
10.		MPN3402	Manajemen Pemasaran Jasa Pelayaran		3	4
11.		MPN3403	Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan		2	4
12.		MPN3404	Tuntutan Ganti Rugi		3	4
13.		MPN3501	Teknologi Logistik dan Otomatisasi Pelabuhan		3	5
14.		MPN3502	Sistem Angkutan Peti Kemas		3	5
15.		MPN3503	Keberlanjutan Pelabuhan		2	5
16.		MPN4301	Operasi Terminal Pelabuhan I	**MPB** (Mata Kuliah Perilaku Berkarya)	2	3
17.		MPN4501	Operasi Terminal Pelabuhan II		2	5
18.		MPN4502	Keselamatan Kerja Pelayaran		3	5
19.		MPN5301	Usaha Pelabuhan	**MBB** (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)	2	3
20.		MPN5401	Pengembangan Masyarakat Sungai		2	4
21.		MPN5601	Praktik Kerja Lapangan		4	6

KSM INDONESIA www.penerbitkbm.com Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

22.		MPN5602	Laporan Tugas Akhir		3	6
1.	Pilihan	MPP2301	Kenautikaan	**MKK** (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)	3	3
2.		MPP2401	Perdagangan Internasional	**MKK** (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)	2	4
3.		MPP3301	Sistem Transportasi	**MKB** (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)	3	3
4.		MPP3401	Asuransi Laut	**MKB** (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)	2	4
5.		MPP3501	Korespondensi Bisnis Pelayaran	**MKB** (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)	2	5
6.		MPP3502	Usaha Forwarder	**MKB** (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)	2	5
7.		MPP4501	Manajemen Krisis Pelabuhan	**MPB** (Mata Kuliah Perilaku Berkarya)	2	5

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Tabel 3.2 Deskripsi Mata Kuliah

No.	SKS		Mata Kuliah		Deskripsi Mata Kuliah	Semester					
	T	P	KODE	Mata Kuliah		1	2	3	4	5	6
1. MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian)											
1.	2		AMN1101	Pendidikan Agama	Relevansi: Membentuk karakter lulusan yang berintegritas dan amanah dalam mengelola operasional pelabuhan, guna mencegah praktik pelanggaran etika kerja serta menjunjung tinggi tanggung jawab moral dalam pelayanan jasa.	2					
2.	2		AMN1102	Bahasa Indonesia	Relevansi: Membentuk kemampuan komunikasi teknis dan keterampilan menyusun dokumen operasional pelabuhan yang komunikatif, akurat, dan sesuai dengan tata bahasa baku dunia kerja maritim.	2					
3.	2		AMN1103	Pendidikan Anti Korupsi	Relevansi: Membentuk karakter lulusan yang berintegritas tinggi, mampu mengenali dan mencegah praktik gratifikasi, serta berkomitmen menjaga transparansi dalam	2					

INDONESIA
Dilarang keras menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin Penerbit

					tata kelola operasional pelabuhan yang bersih.							
4.	2		AMN1201	Pendidikan Kewarganegaraan	Relevansi: Membentuk karakter lulusan yang sadar hukum dan bela negara, serta memahami peran strategis sektor pelabuhan dalam memperkuat logistik nasional dan mendukung kedaulatan ekonomi maritim Indonesia.		2				
5.	2		AMN1301	Pendidikan Pancasila	Relevansi: Membentuk karakter lulusan yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam pengambilan keputusan profesional, serta mengedepankan kerja sama tim yang inklusif dan gotong royong dalam mendukung efektivitas operasional pelabuhan.			2			
Total				10								
2. MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)												
1.	2	1	AMN2101	Matematika Dasar	Relevansi: Membentuk kemampuan analisis kuantitatif dan logika berpikir sistematis untuk mendukung efisiensi perhitungan	2					

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menyalin, menyebarkan hasil dalam bentuk apapun

					logistik, arus barang, serta operasional pendukung di pelabuhan.						
2.	2	1	AMN2102	Ekonomi Perusahaan Maritim	Relevansi: Membentuk pemahaman mendalam mengenai analisis biaya, efisiensi operasional, dan strategi pengelolaan bisnis pelabuhan agar lulusan mampu mengambil keputusan manajerial yang menguntungkan dan berkelanjutan.	2					
3.	3	1	AMN2103	Bahasa Inggris Maritim	Relevansi: Membentuk kemampuan komunikasi internasional yang fasih dan akurat dalam operasional pelabuhan, guna mendukung kelancaran koordinasi lintas sektor serta interaksi global dalam bisnis logistik maritim.	3					
4.	3	1	AMN2201	Statistik	Relevansi: Membentuk kemampuan pengolahan dan analisis data operasional pelabuhan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven*) terkait produktivitas bongkar muat, arus logistik, dan efisiensi manajemen terminal.		3				

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil tanpa seijin Penerbit

5.	2	1	JKG2203	Komputer dan Internet	Relevansi: Membentuk literasi digital dan keterampilan teknis dalam mengoperasikan sistem informasi pelabuhan, aplikasi logistik, serta pemanfaatan teknologi internet untuk mendukung efisiensi alur administrasi dan komunikasi operasional Pelabuhan.		2				
6.	3	1	AMN2404	Metodologi Penelitian	Relevansi: Membentuk kemampuan berpikir kritis dan sistematis dalam mengidentifikasi serta memecahkan masalah operasional pelabuhan melalui pendekatan riset yang akurat untuk pengembangan tata kelola logistik yang lebih efektif.				3		
7.	3	1	AMN2404	Ekonomi Pembangunan	Relevansi: Membentuk pemahaman mengenai peran strategis pelabuhan sebagai penggerak ekonomi wilayah dan nasional, serta kemampuan untuk menganalisis dampak pembangunan infrastruktur maritim terhadap pertumbuhan ekonomi dan konektivitas logistik.		3				

Ditarang keras, mencetak naskah
hasil

Total sks				22							
3. MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)											
1.	3	1	JKG3308	Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port	Relevansi: Membentuk kompetensi teknis dan manajerial dalam mengimplementasikan teknologi *Internet of Things* (IoT), *big data*, dan sistem otomatisasi untuk mentransformasi pelabuhan konvensional menjadi *smart port* yang adaptif, transparan, dan mampu mengoptimalkan alur logistik secara *real-time*.			3			
2.	2	1	JKG3402	Manajemen Rantai Pasok	Relevansi: Membentuk pemahaman integratif mengenai alur logistik dari hulu ke hilir, serta kemampuan untuk mengoptimalkan koordinasi antar-pemangku kepentingan di pelabuhan guna menjamin efisiensi distribusi barang, kecepatan layanan, dan ketahanan rantai pasok nasional.				2		
3.	3	1	JKG3505	Pencharteran Kapal	Relevansi: Membentuk pemahaman mendalam mengenai aspek hukum,					3	

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menyalin atau menyebarkan hasil karya tanpa izin penulis

					komersial, dan teknis dalam penyewaan kapal (*chartering*), sehingga lulusan mampu menyusun kontrak yang menguntungkan, mengelola risiko operasional, serta memastikan efisiensi pemanfaatan ruang muat kapal dalam bisnis transportasi laut.						
4.	2	1	JKG3601	Marine & Cargo Survey	Relevansi: Membentuk kompetensi teknis dalam melakukan pemeriksaan kondisi kapal, pengecekan kelaik lautan, serta verifikasi jumlah dan kualitas muatan untuk memastikan keselamatan operasional, meminimalisir risiko kerusakan barang, dan memenuhi standar persyaratan asuransi dalam industri pelayaran.					2	
5.	3		MPN3101	Hukum Dagang/Perdata	Relevansi: Membentuk pemahaman mengenai dasar-dasar hukum dalam hubungan bisnis dan interaksi kontraktual, sehingga lulusan memiliki landasan legalitas yang kuat dalam menangani perjanjian kerja sama, penyelesaian sengketa bisnis, dan tanggung jawab hukum dalam	3					

INDONESIA
www.penerbitklm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil

					operasional pelabuhan serta dunia usaha maritim.						
6.	2	1	MPN3102	Pelayaran Niaga I	Relevansi: Membentuk pemahaman mendalam mengenai manajemen operasional perusahaan pelayaran, termasuk penguasaan regulasi teknis, prosedur keselamatan pelayaran, dan strategi komersial untuk menjamin efektivitas pengangkutan barang dan penumpang secara profesional sesuai standar industri.	2					
7.	2		MPN3103	Akuntansi Maritim	Relevansi: Membentuk kemampuan dasar dalam pengelolaan laporan keuangan serta pemahaman arus kas operasional pelabuhan untuk mendukung akurasi pencatatan transaksi dan efektivitas manajerial keuangan bisnis maritim.	2					
8.	3	1	MPN3201	Marine Communication	Relevansi: Melatih ketajaman pendengaran dan pemahaman auditif terhadap instruksi, komunikasi operasional, serta terminologi teknis maritim yang digunakan dalam		3				

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menjiplak atau

					lingkungan pelabuhan dan di atas kapal, guna memastikan komunikasi yang akurat dan responsif dalam situasi darurat maupun rutinitas kerja internasional.						
9.	2		MPN3202	Hukum Laut	Relevansi: Membentuk pemahaman mendasar mengenai rezim hukum internasional yang mengatur kedaulatan wilayah laut, hak lintas kapal, serta yurisdiksi negara pantai, guna memastikan setiap operasional transportasi laut dan pelabuhan yang dijalankan tetap mematuhi konvensi internasional seperti UNCLOS dan regulasi maritim nasional.		2				
10.	3	1	MPN3203	Akuntansi Biaya Perusahaan Pelayaran	Relevansi: Membentuk kemampuan manajerial dalam mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis struktur biaya operasional kapal dan pelabuhan, sehingga lulusan mampu melakukan kalkulasi harga pokok jasa pelayaran, mengendalikan pengeluaran, serta mendukung		3				

INDONESIA
www.penerbitkhm.com
Dilarang keras, mencetak naskah

					pengambilan keputusan strategis berbasis efisiensi finansial di industri maritim.						
11.	2		MPN3204	Manajemen Operasional Pelabuhan	Relevansi: Membentuk pemahaman dasar mengenai fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mengelola sumber daya serta operasional pelabuhan secara efektif dan efisien.		2				
12.	2		MPN3401	Pembelanjaan Perusahaan Pelayaran	Relevansi: Membentuk kemampuan strategis dalam mengelola struktur modal dan pendanaan jangka panjang perusahaan, termasuk analisis investasi untuk pengadaan atau peremajaan armada, pembiayaan operasional, serta pengelolaan arus kas untuk menjaga stabilitas finansial dan pertumbuhan bisnis pelayaran di tengah fluktuasi ekonomi maritim.			3			
13.	2	1	MPN3401	Pelayaran Niaga II	Relevansi: Membentuk kemampuan manajerial tingkat lanjut dalam operasional pelayaran niaga, yang berfokus pada manajemen armada yang kompleks, strategi				2		

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil

					penetapan tarif (*freight rate*), optimasi rute pelayaran, serta kepatuhan terhadap konvensi internasional (seperti IMO dan SOLAS) untuk mendukung daya saing perusahaan pelayaran di pasar global.						
14.	3	1	MPN3402	Manajemen Pemasaran Jasa Pelayaran	Relevansi: Membentuk kemampuan strategis dalam merancang bauran pemasaran (*marketing mix*) yang adaptif terhadap karakteristik industri jasa maritim, serta penguasaan teknik analisis pasar untuk membangun posisi tawar (*competitive advantage*) perusahaan pelayaran dalam menarik pelanggan, mempertahankan loyalitas pengguna jasa, dan memperluas jaringan bisnis di pasar logistik nasional maupun internasional.				3		
15.	2	1	MPN3403	Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan	Relevansi: Membentuk kemampuan krusial dalam mengolah dan menginterpretasikan data operasional pelabuhan—seperti waktu tunggu kapal (*waiting time*), produktivitas bongkar muat (*crane productivity*), dan arus				2		

Dilarang keras, memfotokopi atau menyebarkan hasil pekerjaan ini tanpa izin penulis

					lalu lintas peti kemas—guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) yang presisi untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas pelabuhan.						
16.	3		MPN3404	Tuntutan Ganti Rugi	Relevansi: Membentuk pemahaman mendalam mengenai aspek legalitas dan prosedur klaim atas kerugian yang timbul dalam aktivitas kepelabuhanan dan pelayaran, seperti kerusakan muatan (*cargo damage*), keterlambatan pengiriman, atau kecelakaan laut. Lulusan diharapkan mampu menguasai mekanisme penanganan tuntutan (*claim handling*), penyelesaian sengketa melalui jalur arbitrase atau litigasi, serta memahami tanggung jawab hukum (*liability*) sesuai dengan regulasi maritim yang berlaku.				3		
17.	3	1	MPN3501	Teknologi Logistik dan	Relevansi: Membentuk penguasaan teknis dan manajerial terhadap ekosistem teknologi terkini dalam operasional					3	

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menjiplak atau mencetak naskah

				Otomatisasi Pelabuhan	pelabuhan, termasuk penggunaan *Automated Guided Vehicles* (AGV), *Automated Stacking Cranes* (ASC), serta integrasi sistem manajemen terminal (*Terminal Operating System* - TOS). Fokusnya adalah membekali lulusan dengan kemampuan untuk mengoptimalkan alur kerja otomatis, meningkatkan produktivitas bongkar muat, dan menekan biaya operasional melalui pendekatan berbasis teknologi terkini.						
18.	3	1	MPN3502	Sistem Angkutan Peti Kemas	Relevansi: Membentuk kompetensi teknis dalam pengelolaan operasional peti kemas dari hulu ke hilir, mencakup pemahaman tentang jenis dan spesifikasi peti kemas, prosedur *handling* di terminal, strategi penyusunan (*stowage planning*), hingga pemanfaatan sistem manajemen yard (*yard management*) untuk memastikan efisiensi ruang dan kecepatan alur keluar-masuk barang di pelabuhan.					3	

HPEI INDONESIA www.seperdi.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil

19	2	1	MPN3503	Keberlanjutan Pelabuhan	Relevansi: Membentuk kesadaran dan kemampuan manajerial dalam menerapkan konsep *Green Port* untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasional kepelabuhanan. Lulusan dibekali pemahaman mengenai pengelolaan limbah, efisiensi energi, pengurangan emisi karbon kapal di dermaga, serta pemenuhan standar lingkungan internasional (*Environmental, Social, and Governance* - ESG) demi menciptakan ekosistem pelabuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing global.					2	
Total sks				39							
4. MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya)											
1.	2	1	JKG4101	Kepemimpinan dan Etos Kerja	Relevansi: Membentuk karakter profesional yang tangguh, integritas moral, serta kemampuan manajerial untuk mengelola sumber daya manusia di lingkungan maritim yang dinamis dan berisiko tinggi. Lulusan diharapkan memiliki pola pikir kepemimpinan yang adaptif, disiplin yang			2			

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak naskah

					kuat, serta etos kerja yang berorientasi pada keselamatan (*safety culture*) dan kolaborasi tim untuk mencapai target operasional yang efektif dan efisien.						
2.	3	1	JKG4401	Kepabeanan	Relevansi: Membentuk pemahaman mendalam mengenai regulasi lintas batas, prosedur impor dan ekspor, serta sistem tarif dan dokumen kepabeanan (*customs clearance*). Lulusan diharapkan mampu mengelola administrasi logistik internasional dengan patuh pada aturan bea cukai, memitigasi risiko hukum terkait arus barang, serta memastikan kelancaran alur logistik di pelabuhan sesuai dengan regulasi kepabeanan nasional yang berlaku.			3			
3.	2		JKG4402	Manajemen Perusahaan Pelayaran	Relevansi: Membentuk kemampuan manajerial komprehensif dalam mengelola entitas bisnis pelayaran, mulai dari perencanaan strategis perusahaan, pengelolaan armada (*fleet management*), manajemen kru, hingga mitigasi risiko				2		

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil

					bisnis dan operasional. Fokus utamanya adalah membekali lulusan agar mampu mengintegrasikan aspek teknis, finansial, dan sumber daya manusia guna memastikan operasional perusahaan berjalan produktif, aman, dan menguntungkan dalam industri pelayaran yang penuh persaingan.						
4.	2	1	JKG4601	Manajemen Risiko dan Keamanan Maritim	Relevansi: Membentuk kemampuan analitis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi berbagai risiko operasional serta ancaman keamanan di lingkungan maritim, termasuk ancaman terhadap aset fisik, informasi, dan keselamatan kru. Lulusan dibekali pemahaman mengenai standar keamanan internasional (seperti ISPS Code), manajemen krisis, serta ketahanan operasional untuk menjaga kelangsungan bisnis dan integritas fasilitas pelabuhan maupun armada di tengah potensi gangguan keamanan.			2			

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout tanpa izin Penerbit

5.	2	1	MPN4301	Operasi Terminal Pelabuhan I	Relevansi: Membentuk pemahaman dasar dan teknis mengenai alur operasional utama di terminal pelabuhan, mencakup mekanisme pelayanan kapal (*ship-to-shore*), penanganan bongkar muat barang, tata kelola gudang dan lapangan penumpukan (*yard management*), serta koordinasi antar unit kerja. Lulusan diharapkan mampu menguasai prosedur operasional standar (SOP) untuk memastikan kelancaran arus barang yang efisien, aman, dan tepat waktu sesuai standar produktivitas terminal.			2			
6.	2	1	MPN4501	Operasi Terminal Pelabuhan II	Relevansi: Membentuk kemampuan manajerial tingkat lanjut dalam operasional terminal, dengan fokus pada optimasi sistem kompleks seperti *berthing management* yang dinamis, koordinasi *multi-modal transport*, serta pemecahan masalah (*troubleshooting*) atas hambatan operasional di terminal. Lulusan diharapkan mampu merancang dan mengevaluasi efisiensi					2	

Dilarang keras, mencetak naskah hasil ujian tanpa izin

					throughput terminal, mengelola kinerja *Key Performance Indicators* (KPI) pelabuhan, serta mengintegrasikan teknologi digital dalam pengambilan keputusan operasional yang lebih taktis dan strategis dibandingkan pada level dasar.						
7.	3	1	MPN4502	Keselamatan Kerja Pelayaran	Relevansi: Membentuk pemahaman mendalam mengenai standar keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan maritim, termasuk penguasaan terhadap regulasi internasional seperti *SOLAS (Safety of Life at Sea)* dan *MARPOL*. Lulusan dibekali kemampuan untuk melakukan identifikasi bahaya, manajemen risiko kecelakaan kerja di atas kapal maupun area pelabuhan, serta tanggap darurat (*emergency response*) guna menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman (*zero accident*) bagi kru dan personel pelabuhan.					3	
Total sks				16							

KPM IDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, menyalin atau menyebarkan hasil tulisan ini tanpa izin penulis

5. MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat)												
1.	2	1	MPN5301	Usaha Pelabuhan	Relevansi: Membentuk pemahaman komprehensif mengenai struktur bisnis dan model pendapatan dalam industri pelabuhan, mencakup analisis tarif kepelabuhanan, manajemen aset, serta pola kerja sama pemerintah dan swasta (*Public-Private Partnership*). Lulusan diharapkan mampu mengevaluasi kelayakan ekonomi proyek pelabuhan, memahami peran strategis pelabuhan sebagai pusat logistik, serta mampu merancang model bisnis yang kompetitif guna meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan operasional pelabuhan			3			
2.	2		MPN5401	Pengembangan Masyarakat Sungai	Relevansi: Membentuk kemampuan manajerial dan sosial dalam merancang program pemberdayaan masyarakat yang berada di sekitar ekosistem sungai dan pelabuhan pedalaman. Lulusan dibekali dengan keterampilan *stakeholder engagement*, pemetaan potensi ekonomi lokal berbasis				2		

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras menyalin atau mencetak naskah hasil pengolahan tanpa izin penerbit

					sumber daya sungai, serta mitigasi dampak sosial dari pembangunan infrastruktur maritim. Hal ini memastikan bahwa kehadiran institusi pelabuhan memberikan dampak ekonomi positif, inklusivitas sosial, dan harmonisasi hubungan antara industri dengan komunitas lokal (kearifan lokal berbasis sungai).						
3.		4	MPN5601	Praktik Kerja Lapangan	Relevansi: Memberikan pengalaman praktis secara langsung di industri, di mana taruna mengaplikasikan seluruh teori, prosedur, dan standar operasional yang telah dipelajari di kelas ke dalam lingkungan kerja nyata di pelabuhan atau perusahaan pelayaran. Mata kuliah ini krusial untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja (*link and match*), mengasah keterampilan pemecahan masalah di lapangan, serta membangun jejaring profesional sebelum kelulusan.						4

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah

4.	3		MPN5602	Laporan Tugas Akhir	Relevansi: Memberikan pengalaman praktis secara langsung di industri, di mana taruna mengaplikasikan seluruh teori, prosedur, dan standar operasional yang telah dipelajari di kelas ke dalam lingkungan kerja nyata di pelabuhan atau perusahaan pelayaran. Mata kuliah ini krusial untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja (*link and match*), mengasah keterampilan pemecahan masalah di lapangan, serta membangun jejaring profesional sebelum kelulusan.						3
Total sks				11								
Total SKS MK Wajib				**% Praktek**	Jumlah MK Kompetensi Inti	**Total SKS per Semester**						
103					42	**20**	**20**	**19**	**19**	**18**	**7**	
Mata Kuliah Pilihan												
No.	**T**	**P**	**KODE**	**Mata Kuliah**	Deskripsi Mata Kuliah	**Semester**						
1.	3		MPP2301	Kenautikaan	Relevansi: Membentuk pemahaman fundamental mengenai prinsip-prinsip			3				

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak naskah

					operasional kapal, navigasi dasar, stabilitas kapal, dan penguasaan terhadap *Colregs* (Peraturan Internasional untuk Mencegah Tubrukan di Laut). Bagi lulusan manajemen pelabuhan dan transportasi laut, mata kuliah ini sangat krusial untuk memberikan wawasan teknis tentang bagaimana kapal bermanuver, berlabuh, dan berinteraksi dengan infrastruktur pelabuhan, sehingga tercipta koordinasi yang sinergis antara pihak darat (*port authority*) dan pihak laut (*ship operator*).						
2.	2		MPP2401	Perdagangan Internasional	Relevansi: Membentuk pemahaman makro mengenai mekanisme perdagangan global, mencakup sistem pembayaran internasional (*Letter of Credit*, *Incoterms*), regulasi ekspor-impor, kebijakan perdagangan bebas, serta pengaruh fluktuasi ekonomi global terhadap arus barang di pelabuhan. Lulusan diharapkan mampu menganalisis tren pasar global, memahami posisi strategis				2		

Dilarang keras, mencetak naskah

					pelabuhan dalam rantai pasok internasional (*global supply chain*), serta memfasilitasi kelancaran arus barang perdagangan antarnegara dengan dukungan dokumen dan prosedur yang tepat.						
3.	3	1	MPP3301	Sistem Transportasi	Relevansi: Membentuk pemahaman mendalam tentang integrasi antar moda transportasi, yang mencakup konektivitas antara transportasi laut, darat (jalan raya dan kereta api), serta perairan daratan (sungai). Lulusan akan dibekali kemampuan untuk menganalisis arus logistik secara sistemik, memahami konsep *multimodal transport*, serta merancang strategi konektivitas yang efisien untuk memperlancar distribusi barang dari pelabuhan ke hinterland (daerah pendukung) dan sebaliknya, guna mendukung efisiensi sistem logistik nasional.			3			

INDONESIA
www.penerbitkkm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil

4.	2	1	MPP3401	Asuransi Laut	Relevansi: Membentuk kompetensi dalam memahami prinsip-prinsip risiko maritim, manajemen klaim, serta aspek hukum dalam pertanggungan aset dan muatan di laut. Lulusan dibekali pemahaman mengenai *Institute Cargo Clauses*, prosedur penanganan *Average* (kerugian), serta peran asuransi sebagai instrumen mitigasi finansial bagi pelaku bisnis pelayaran, pemilik kargo, dan operator terminal guna menjamin stabilitas ekonomi dalam aktivitas kepelabuhanan dan perdagangan laut.				2		
5.	2		MPP3501	Korespondensi Bisnis Pelayaran	Relevansi: Membentuk spesialisasi komunikasi tertulis yang berfokus pada terminologi teknis industri maritim (seperti *chartering*, *bill of lading*, *manifest*, *protest letter*, dan *cargo survey report*). Mata kuliah ini membekali lulusan agar mampu menyusun dokumen legal dan operasional yang presisi sesuai standar internasional serta etika					2	

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

					korespondensi di dunia pelayaran, guna meminimalisir kesalahpahaman yang dapat berakibat pada kerugian finansial atau sengketa hukum.						
6.	2	1	MPP3502	Usaha Forwarder	Relevansi: Membentuk pemahaman mendalam tentang peran strategis *freight forwarder* sebagai arsitek logistik yang mengintegrasikan berbagai moda transportasi untuk memastikan barang sampai ke tujuan dengan efisien. Lulusan dibekali keterampilan dalam manajemen *multimodal transport*, pengurusan dokumen *Bill of Lading* (House B/L), negosiasi tarif dengan perusahaan pelayaran (*shipping lines*), serta penguasaan teknik *consolidation* dan *distribution* barang. Hal ini sangat krusial agar lulusan mampu menjawab tantangan nyata di lapangan dalam mengelola rantai pasok yang kompleks bagi pelaku industri lokal maupun nasional.					2	

Dilarang keras, mencetak naskah

7.	2	1	MPP4501	Manajemen Krisis Pelabuhan	Relevansi: Membentuk kemampuan manajerial yang tangguh dalam menghadapi situasi darurat di lingkungan pelabuhan, seperti kecelakaan kerja, tumpahan minyak (*oil spill*), kebakaran, bencana alam, hingga ancaman keamanan siber atau sabotase. Mata kuliah ini membekali lulusan dengan pemahaman mendalam tentang penyusunan *Contingency Plan*, koordinasi lintas instansi (*SAR, Polair, KSOP*), serta langkah-langkah pemulihan pasca-krisis (*recovery*) guna meminimalisir kerugian operasional dan menjaga keberlanjutan bisnis pelabuhan.					2	
Total SKS				**16**	**TOTAL SKS MK WAJIB + PILIHAN**					**110**	

Dilarang keras mencetak naskah hasil

5. Matriks CPL- Mata Kuliah, Sebaran Mata Kuliah per Semester, dan Prasyarat Mata Kuliah

Tabel 3.2 Matriks Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (Semester 1)

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
1	Pendidikan Agama (AMN1101/ 2 SKS)	-	CPL-09 CPL-10	Kepemimpinan maritim berbasis iman dan takwa, etika profesi dan integritas anti-maladministrasi, pendekatan nilai kemanusiaan dalam penyelesaian masalah sosial, serta *spirit Green Port* sebagai wujud tanggung jawab keagamaan bagi masyarakat dan pelestarian lingkungan	1. Mampu menunjukkan karakter kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai moral, keimanan, dan ketakwaan. 2. Menerapkan etika profesi dan integritas tinggi guna menangkal praktik maladministrasi di lingkungan kerja maritim. 3. Mampu merumuskan solusi atas permasalahan sosial kemasyarakatan dengan pendekatan nilai-nilai kemanusiaan yang universal. 4. Menunjukkan komitmen aktif dalam menjaga kelestarian

Dilarang menyalin sebagian atau seluruh hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					lingkungan hidup (spirit Green Port) sebagai perwujudan tanggung jawab keagamaan.
2	Bahasa Indonesia (AMN1102/ 2 SKS)	-	CPL-02 CPL-07	Kaidah tata bahasa Indonesia formal, teknik penyusunan dokumen hukum dan administrasi maritim yang baku (CPL-02), metode penulisan laporan operasional dan karya ilmiah yang sistematis, serta keterampilan komunikasi lisan profesional dan korespondensi bisnis maritim yang taktis (CPL-07).	1. Mampu menerapkan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penyusunan dokumen hukum dan administrasi maritim. 2. Mampu menyusun laporan operasional dan karya ilmiah (Tugas Akhir) secara sistematis, logis, dan bebas dari plagiarisme. 3. Mampu menyajikan gagasan, presentasi, dan laporan analitik kepelabuhanan secara lisan dengan bahasa yang taktis dan profesional.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					4. Mampu melakukan korespondensi kedinasan dan bisnis domestik menggunakan format dan laras bahasa yang baku.
3	Pendidikan Anti Korupsi (AMN1103/2 SKS)	-	CPL-02 CPL-09	Identifikasi potensi korupsi dalam administrasi maritim sesuai regulasi hukum laut (CPL-02), internalisasi etika profesi yang berintegritas, penerapan budaya disiplin anti-kecurangan, serta kepemimpinan tim yang mengedepankan kejujuran dan tanggung jawab profesional (CPL-09).	1. Mampu mengidentifikasi potensi korupsi pada administrasi maritim sesuai aturan hukum laut yang berlaku. 2. Menerapkan prinsip etika profesi yang berintegritas dalam menjalankan prosedur hukum dan administrasi Pelabuhan 3. Menunjukkan karakter disiplin tinggi dan menolak segala bentuk kecurangan dalam lingkungan kerja.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak, menyalin hasil layout ini tanpa izin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					4. Membangun kepemimpinan tim yang mengedepankan nilai kejujuran dan tanggung jawab profesional.
4	Matematika Dasar (AMN2101/2 SKS)	-	CPL-04 CPL-06	Penerapan aljabar dan logika matematika untuk operasional pelabuhan, penggunaan model linear untuk perhitungan biaya ekonomi maritim, pengolahan data inventaris *real-time* melalui prinsip matriks dan fungsi (CPL-04), serta akurasi perhitungan tarif jasa angkutan berbasis prinsip ekonomi maritim (CPL-06).	1. Mampu menerapkan konsep aljabar dan logika matematika untuk memecahkan masalah kuantitatif dalam operasional Pelabuhan 2. Mampu menggunakan model matematika linear untuk menghitung komponen biaya ekonomi maritim secara akurat. 3. Mampu mengolah data operasional pelabuhan menggunakan prinsip matriks dan fungsi sebagai dasar analisis data inventaris real-time

KPM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang Keras, Mencetak Naskah hasil layout ini tanpa izin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					4. Mampu menunjukkan ketelitian dan akurasi dalam perhitungan tarif jasa angkutan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi maritim.
5	Ekonomi Perusahaan Maritim (AMN2102/2 SKS)	-	CPL-03 CPL-06	Prinsip-prinsip ekonomi dalam operasional perusahaan maritim, analisis efisiensi arus barang untuk optimalisasi logistik (CPL-03), evaluasi komponen tarif angkutan maritim yang akuntabel, serta strategi pengelolaan sumber daya untuk efisiensi biaya operasional perusahaan (CPL-06).	1. Mampu menjelaskan prinsip-punisip ekonomi yang memengaruhi operasional perusahaan di sektor maritim 2. Mampu menganalisis efisiensi pergerakan arus barang untuk mengoptimalkan kinerja logistik perusahaan 3. Mampu menyusun dan mengevaluasi komponen tarif angkutan maritim berdasarkan perhitungan ekonomi yang akuntabel.

Dilarang keras, mencetak biaskan

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					4. Mampu merancang strategi pengelolaan sumber daya perusahaan maritim demi mencapai efisiensi biaya operasional.
6	Bahasa Inggris Maritim (AMN2103/3 SKS)	-	CPL-07 CPL-01	Penguasaan terminologi teknis perkapalan dan kepelabuhanan, penggunaan standar komunikasi radio maritim (IMO SMCP) untuk olah gerak kapal (CPL-07), identifikasi pesan darurat untuk mitigasi risiko dan keselamatan operasional (CPL-01), serta koordinasi lisan dan tertulis dengan pihak internasional dalam lingkup operasional terminal	1. Mampu menggunakan terminologi teknis perkapalan dan kepelabuhanan dalam bahasa Inggris secara akurat. 2. Mampu mendemonstrasikan komunikasi radio maritim standar (IMO SMCP) untuk memandu olah gerak dan pelayanan kapal. 3. Mampu mengidentifikasi pesan darurat internasional guna mendukung prosedur keselamatan dan mitigasi risiko di laut/pelabuhan.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menerbitkan naskah
hasil layout ini tanpa izin tertulis

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					4. Mampu berkoordinasi secara lisan dan tertulis dengan pihak asing (kru kapal/keagenan internasional) dalam lingkup operasional terminal.
7	Hukum Dagang/Perdata (MPN3101/3 SKS)	-	CPL-02 CPL-08	Prinsip-prinsip hukum dagang dan perdata sebagai landasan legalitas bisnis keagenan (CPL-02), kepatuhan regulasi dalam penyusunan perjanjian pelayaran, prosedur yuridis penyelesaian tuntutan ganti rugi akibat risiko navigasi atau kegagalan kontrak (CPL-08), serta evaluasi aspek hukum klaim asuransi laut untuk mitigasi kerugian finansial.	1. Mampu menganalisis prinsip-prinsip hukum dagang dan perdata sebagai landasan legalitas dalam bisnis keagenan maritim. 2. Mampu mematuhi regulasi hukum dalam menyusun perjanjian dan dokumen administrasi pelayaran agar terhindar dari sengketa hukum. 3. Mampu merumuskan langkah-langkah yuridis dalam penyelesaian tuntutan ganti

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout tanpa seijin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					rugi akibat risiko navigasi atau kegagalan kontrak. 4. Mampu mengevaluasi aspek hukum pada klaim asuransi laut guna memitigasi kerugian finansial perusahaan.
8	Pelayaran Niaga I (MPN3102/2 SKS)	-	CPL-02 CPL-03	Konsep dasar bisnis pelayaran niaga dalam rantai pasok global, identifikasi regulasi kepabeanan sesuai prosedur hukum laut (CPL-02), verifikasi kelengkapan dokumen ekspor-impor (CPL-03), serta penerapan standar administrasi pabean untuk kelancaran operasional pelabuhan	1. Mampu menjelaskan konsep dasar bisnis pelayaran niaga dan peranannya dalam rantai pasok global. 2. Mampu mengidentifikasi regulasi kepabeanan dasar sesuai dengan prosedur hukum laut yang berlaku. 3. Mampu menguraikan dan memverifikasi kelengkapan dokumen ekspor-impor dalam aktivitas pelayaran niaga.

INDONESIA
www.penerbitkkm.com
Dilarang keras, mencetak hasil

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					4. Menunjukkan kepatuhan terhadap standar administrasi pabean untuk kelancaran operasional pelabuhan.
9	Akuntansi Maritim (MPN3103/2 SKS)	-	CPL-02 CPL-06	Penguasaan terminologi teknis perkapalan dan kepelabuhanan, penggunaan standar komunikasi radio maritim (IMO SMCP) untuk olah gerak kapal (CPL-07), identifikasi pesan darurat untuk mitigasi risiko dan keselamatan operasional (CPL-01), serta koordinasi lisan dan tertulis dengan pihak internasional dalam lingkup operasional terminal.	1. Mampu menjelaskan konsep dan prinsip akuntansi dasar dalam konteks administrasi pelabuhan. 2. Mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan sesuai dengan standar etika profesi maritim 3. Mampu menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk mengevaluasi biaya operasional perusahaan. 5. Mampu menganalisis data keuangan sederhana untuk mendukung pengambilan

Dilarang keras, menyebarkan hasil layout ini kepada pihak lain untuk

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					keputusan ekonomi di sektor maritim.

Penjelasan Logika Semester 1 : Semester ini fondasional, fokus pada pengenalan nilai, bahasa, dan konsep dasar maritim. Jumlah CPL rendah (2-3 per kategori untuk SKS 2, 3-4 untuk SKS 3) untuk menghindari *overload* di awal. Misalnya, Pendidikan Agama memetakan ke integritas dan tanggung jawab sosial karena mendukung sikap etis dasar; Matematika Dasar ke analitik data logistik dan dasar kalkulasi ekonomi karena menjadi fondasi analisis teknologi. Progresi: Membangun keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* sebagai pijakan awal sebelum masuk ke materi teknis operasional yang lebih kompleks.

KBM INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah

Tabel 3.3 Matriks Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (Semester 2)

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
1	Pendidikan Kewarganegaraan (AMN1201/ 2 SKS)	-	CPL-09 CPL-10	Kepemimpinan nasionalis yang taat konstitusi (CPL-09), analisis geopolitik Indonesia dalam industri maritim global, penyelesaian konflik sosial berbasis nilai toleransi dan integrasi, serta bela negara melalui kepedulian lingkungan maritim dan pemberdayaan masyarakat (CPL-10)	1. Mampu menunjukkan jiwa kepemimpinan yang berkarakter, nasionalis, dan taat pada hukum serta konstitusi negara. 2. Mampu menganalisis potensi strategis posisi geopolitik Indonesia (Wawasan Nusantara) dalam industri maritim global. 3. Mampu merumuskan solusi atas konflik sosial di lingkungan kerja dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan integrasi. 4. Menunjukkan sikap bela negara yang diwujudkan melalui kepedulian terhadap

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras menyalin atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					kelestarian lingkungan maritim dan pemberdayaan masyarakat.
2	Statistik (AMN2201/3 SKS)\	Matematika Dasar	CPL-04 CPL-06	Pengolahan data operasional terminal secara sistematis (CPL-04), metode statistika untuk proyeksi tren arus logistik masa depan, analisis variabilitas biaya untuk identifikasi inefisiensi pengeluaran (CPL-06), serta pengambilan keputusan manajerial berbasis pengujian hipotesis parameter ekonomi maritim	1. Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data operasional terminal serta kunjungan kapal secara sistematis. 2. Mampu menerapkan metode statistika (seperti analisis regresi) untuk memproyeksikan tren arus logistik (*throughput*) masa depan berbasis data analitik. 3. Mampu mengalkulasi variabilitas data biaya operasional untuk mengidentifikasi inefisiensi

INDONESIA
www.paperbisam.com
Dilarang keras, mencetak haskan
hasil layout

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					pengeluaran (*disbursement*) perusahaan pelayaran. 4. Mampu mengambil keputusan manajerial yang akurat berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap parameter ekonomi maritim.
3	Komputer dan Internet (JKG2202/2 SKS)	-	CPL-04 CPL-07	Operasional perangkat komputer dan fitur internet untuk efisiensi kerja maritim (CPL-04), adaptasi teknologi informasi dalam pengelolaan data, pemanfaatan platform digital dan aplikasi perkantoran untuk korespondensi bisnis profesional (CPL-07), serta	1. Mampu mengoperasikan perangkat komputer dan fitur internet untuk mendukung efisiensi kerja di sektor maritim. 2. Mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi guna mendukung transformasi digital dalam pengelolaan data. 3. Mampu menggunakan platform digital dan aplikasi

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menyalin atau mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin dari penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				penerapan etika komunikasi digital dalam interaksi multicultural.	perkantoran sebagai media korespondensi bisnis yang profesional. 4. Mampu menerapkan etika komunikasi digital dalam interaksi multikultural di lingkungan kerja internasional.
4	Ekonomi Pembangunan (AMN2404/3 SKS)	Ekonomi Perusahaan Maritim	CPL-06 CPL-10	Analisis ekonomi makro maritim terhadap kebijakan pembangunan nasional (CPL-06), evaluasi dampak aktivitas perusahaan pelayaran terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional, perancangan strategi pembangunan berbasis pemberdayaan	1. Mampu menganalisis fenomena ekonomi makro maritim dan pengaruhnya terhadap kebijakan pembangunan nasional. 2. Mampu mengevaluasi dampak aktivitas ekonomi perusahaan pelayaran terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak hasil layout ini tanpa izin

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				masyarakat lokal, serta kepedulian terhadap isu keberlanjutan dan dampak sosial dalam pembangunan infrastruktur maritim (CPL-10)	3. Mampu merancang strategi pembangunan maritim yang berfokus pada pemberdayaan dan partisipasi masyarakat lokal. 4. Menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu keberlanjutan dan dampak sosial dalam setiap proses pembangunan infrastruktur maritim.
5	Listening Comprehension (MPN3201/3 SKS)	Bahasa Inggris Maritim	CPL-07 CPL-09	Pemahaman akurat instruksi lisan operasional maritim dalam bahasa Inggris (CPL-07), pengembangan sikap santun dan responsif dalam komunikasi multikultural, respons	1. Mampu menangkap dan memahami instruksi lisan dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan operasional maritim secara akurat. 2. Menunjukkan sikap santun dan responsif dalam menerima informasi dari

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
Desain layout ini dilindungi hukum

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				tepat terhadap instruksi kerja untuk kelancaran koordinasi tim (CPL-09), serta strategi mengatasi kendala komunikasi lisan demi menjaga profesionalitas kerja.	berbagai mitra tutur dalam lingkungan multikultural. 3. Mampu memberikan respons yang tepat terhadap instruksi kerja guna mendukung kelancaran koordinasi dalam tim. 4. Mampu mengatasi kendala komunikasi lisan (seperti gangguan teknis atau aksen) untuk menjaga profesionalitas kerja.
6	Hukum Laut (MPN3202/2 SKS)	Hukum Dagang/ Perdata	CPL-02 CPL-08	Analisis regulasi hukum laut nasional dan internasional dalam operasional pelayaran (CPL-02), pelaksanaan prosedur penegakan *port clearance*, identifikasi dan	1. Mampu menganalisis regulasi hukum laut nasional dan internasional dalam konteks operasional pelayaran. 2. Mampu melaksanakan prosedur penegakan port

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				mitigasi risiko navigasi berbasis regulasi untuk meminimalkan sengketa (CPL-08), serta penerapan sikap profesional dalam kepatuhan aturan kedaulatan laut dan perlindungan lingkungan maritim	clearance sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. 3. Mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko navigasi berdasarkan kerangka regulasi hukum laut untuk meminimalkan sengketa. 4. Menunjukkan sikap profesional dalam menaati aturan kedaulatan laut dan perlindungan lingkungan maritim.
7	Akuntansi Biaya Perusahaan Pelayaran (MPN3203/3 SKS)	Pengantar Akuntansi	CPL-03 CPL-06	Identifikasi dan klasifikasi struktur biaya operasional perusahaan pelayaran (CPL-03), analisis efisiensi biaya logistik untuk optimalisasi pergerakan	1. Mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan struktur biaya dalam operasional perusahaan pelayaran secara tepat.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				barang, penyusunan *disbursement account* yang transparan dan akuntabel (CPL-06), serta evaluasi kinerja keuangan operasional untuk memberikan rekomendasi efisiensi manajerial.	2. Mampu menganalisis efisiensi biaya logistik untuk mendukung optimalisasi pergerakan barang dan operasional kapal. 3. Mampu menyusun laporan disbursement account yang transparan dan akuntabel sesuai standar akuntansi biaya maritim. 4. Mampu mengevaluasi kinerja keuangan operasional untuk memberikan rekomendasi efisiensi pada manajemen perusahaan.
8	Manajemen Operasional Pelabuhan (MPN3204/2 SKS)	-	CPL-03 CPL-09	Konsep dan fungsi dasar manajemen organisasi di sektor maritim (CPL-03), prinsip tata kelola untuk	1. Mampu menjelaskan konsep dan fungsi dasar manajemen dalam mengelola organisasi

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				efisiensi logistik, pengembangan karakter kepemimpinan dan manajerial yang tangguh (CPL-09), serta penerapan fungsi pengorganisasian dan pengarahan dalam kerja sama tim	di sektor maritim secara efektif. 2. Mampu menguraikan prinsip tata kelola organisasi untuk mendukung efisiensi manajemen logistik dan operasional. 3. Menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan karakter manajerial yang tangguh dalam menghadapi tantangan organisasi. 5. Mampu bekerja sama dalam tim melalui penerapan fungsi pengorganisasian dan pengarahan yang tepat.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penjelasan Logika Semester 2 : Membangun dari fondasi Semester 1, fokus transisi ke aplikasi teknis operasional dan penguatan analitik. Jumlah CPL ditingkatkan untuk

memperdalam analisis strategis: Statistik dan Akuntansi Biaya memetakan ke CPL-04 dan CPL-06 (analisis data & akuntabilitas biaya); Hukum Laut, Pendidikan Kewarganegaraan, serta Ekonomi Pembangunan memetakan ke CPL-02, CPL-08, dan CPL-10 (regulasi, kedaulatan, & tanggung jawab sosial). Kesulitan meningkat pada aspek kepatuhan prosedural, penguasaan terminologi maritim dalam bahasa Inggris (Listening Comprehension), dan pemahaman manajerial yang lebih kompleks.

Progresi : Memperkuat keterampilan analitik, manajerial, dan kebahasaan sebagai persiapan krusial untuk menghadapi tantangan digitalisasi dan efisiensi operasional di Semester 3.

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah
tanpa seijin Penerbit

Tabel 3.4 Matriks Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (Semester 3)

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
1	Pendidikan Pancasila (AMN1301/2 SKS)	-	CPL-09 CPL-10	Internalisasi nilai etika Pancasila untuk karakter pemimpin yang berintegritas dan profesional (CPL-09), analisis kritis terhadap	1. Mampu menginternalisasi nilai-nilai etika Pancasila dalam membentuk karakter kepemimpinan yang berintegritas dan profesional.

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				ideologi modern di lingkungan kerja maritim, pengambilan keputusan berbasis musyawarah mufakat, serta pengamalan nilai sosial melalui kepedulian terhadap masyarakat pesisir dan kelestarian alam (CPL-10)	2. Mampu menganalisis dan menangkal tantangan ideologi modern yang bertentangan dengan budaya kerja maritim yang berlandaskan Pancasila. 3. Mampu mengambil keputusan profesional yang adil dan mengutamakan musyawarah mufakat di lingkungan operasional kerja. 4. Menunjukkan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir serta kelestarian alam sebagai wujud pengamalan Pancasila.
2	Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port	Komputer dan Internet	CPL-04 CPL-01	Analisis arsitektur dan pilar transformasi *Smart Port* (CPL-04), integrasi aliran	1. Mampu menganalisis konsep, arsitektur, dan pilar utama dalam transformasi pelabuhan

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
	(JKG3308/3 SKS)			data melalui *Terminal Operating System* dan *Port Community System* (CPL-01), pemanfaatan analitik IoT untuk optimasi bongkar muat, serta evaluasi otomatisasi terminal guna meminimalkan *human error* dan meningkatkan keselamatan operasional	konvensional menuju *Smart Port*. 2. Mampu mengoperasikan dan mengintegrasikan aliran data pada platform sistem informasi pelabuhan (*Terminal Operating System* dan *Port Community System*). 3. Mampu memanfaatkan data analitik dari perangkat IoT terminal untuk mengidentifikasi bottleneck dan mengoptimalkan performa bongkar muat. 4. Mampu mengevaluasi penerapan sistem otomatisasi terminal guna meningkatkan keselamatan operasional dan

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					meminimalkan risiko kecelakaan kerja (*human error*).
3	Kepemimpinan dan Etos Kerja (JKG4101/2 SKS)	-	CPL-09 CPL-10	Demonstrasi gaya kepemimpinan adaptif dalam pengelolaan tim maritim (CPL-09), internalisasi etos kerja, integritas, dan disiplin sesuai standar profesi, pengambilan keputusan strategis berbasis keberlanjutan dan dampak sosial, serta kolaborasi tim melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat (CPL-10)	1. Mampu mendemonstrasikan gaya kepemimpinan yang efektif dan adaptif dalam mengelola tim kerja di sektor maritim. 2. Menunjukkan etos kerja, integritas, dan disiplin tinggi sesuai dengan standar etika profesi kepelabuhanan. 3. Mampu mengambil keputusan strategis yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan dampak sosial bagi masyarakat. 4. Mampu membangun kerja sama tim yang harmonis melalui pendekatan

INDONESIA
www.penerbithki.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa izin tertulis

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					pemberdayaan masyarakat dan lingkungan kerja.
4	Kepabeanan (JKG4401/3 SKS)	-	CPL-02 CPL-03	Analisis regulasi kepabeanan nasional dan internasional dalam administrasi maritim (CPL-02), pemahaman hak, kewajiban, dan prosedur sengketa pabean, penyusunan serta validasi dokumen ekspor-impor secara presisi (CPL-03), serta operasionalisasi prosedur kepabeanan dalam rantai pasok untuk meminimalkan risiko keterlambatan.	1. Mampu menganalisis regulasi kepabeanan nasional dan internasional dalam kerangka hukum laut dan administrasi maritim. 2. Mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban pabean serta prosedur penyelesaian sengketa kepabeanan sesuai hukum yang berlaku. 3. Mampu menyusun dan memvalidasi dokumen kepabeanan (ekspor/impor) secara presisi untuk mendukung efisiensi logistik.. 4. Mampu mengoperasikan prosedur kepabeanan dalam

IPM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak hasil hasil layout

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					manajemen rantai pasok untuk meminimalkan risiko keterlambatan barang.
5	Manajemen Risiko dan Keamanan Maritim (JKG4601/2 SKS)	-	CPL-01 CPL-08	Perancangan sistem penilaian risiko operasional untuk keselamatan dan keamanan maritim (CPL-01), penerapan prosedur *ISPS Code* dalam mitigasi ancaman fasilitas pelabuhan, analisis risiko hukum dan finansial terkait navigasi, serta manajemen klaim asuransi maritim sesuai regulasi internasional guna mendukung mitigasi risiko kargo dan navigasi (CPL-08).	1. Mampu merancang sistem penilaian risiko operasional untuk menjamin keselamatan dan keamanan di lingkungan maritim. 2. Mampu menerapkan prosedur ISPS Code secara konsisten guna memitigasi ancaman keamanan pada fasilitas kapal dan pelabuhan. 3. Mampu menganalisis potensi risiko hukum dan finansial terkait navigasi serta merumuskan strategi mitigasi asuransi yang tepat.

IPM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					4. Mampu mengelola prosedur tuntutan ganti rugi dan klaim asuransi maritim secara profesional sesuai regulasi internasional.
6	Pembelanjaan Perusahaan Pelayaran (MPN3301/3 SKS)	Akuntansi Biaya Perusahaan Pelayaran	CPL-06 CPL-08	Pengelolaan struktur modal dan sumber pendanaan operasional yang efisien (CPL-06), analisis anggaran kas (*cash flow*) untuk kelancaran *disbursement account*, evaluasi kelayakan investasi aset maritim, serta perancangan strategi pembiayaan cadangan untuk mitigasi kerugian akibat klaim asuransi dan risiko navigasi (CPL-08).	1. Mampu mengelola struktur modal dan sumber pendanaan yang efisien untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan pelayaran. 2. Mampu menyusun dan menganalisis anggaran kas (cash flow) untuk memastikan kelancaran pembayaran biaya operasional dan disbursement account. 3. Mampu mengevaluasi kelayakan investasi pada aset maritim (seperti kapal atau

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					kontainer) berdasarkan prinsip ekonomi maritim yang akuntabel. 4. Mampu merancang strategi pembiayaan cadangan untuk mitigasi kerugian akibat klaim asuransi atau risiko navigasi.
7	Operasi Terminal Pelabuhan I (MPN4301/2 SKS)	-	CPL-01 CPL-04	Koordinasi fungsi fasilitas fisik terminal, perancangan skema bongkar muat untuk menjamin keselamatan stabilitas kapal dan keamanan kargo (CPL-01), pengoperasian sistem pengawasan data operasional secara *real-time* (CPL-04), serta optimasi kebutuhan sumber daya	1. Mampu menjelaskan fungsi dan koordinasi fasilitas fisik terminal dalam mendukung kelancaran operasional pelabuhan. 2. Mampu merancang skema bongkar muat yang menjamin keselamatan stabilitas kapal dan keamanan kargo di terminal. 3. Mampu mengoperasikan sistem pengawasan data

KPK INDONESIA www.penerbitkpk.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				terminal berbasis analisis data.	operasional terminal untuk memantau performa bongkar muat secara real-time. 4. Mampu mengidentifikasi kebutuhan alat dan sumber daya manusia dalam optimasi layanan terminal berbasis data.
8	Usaha Pelabuhan (MPN5301/2 SKS)	-	CPL-06 CPL-02	Analisis regulasi dan aspek legalitas administrasi bisnis pelabuhan (CPL-02), evaluasi model bisnis dan strategi kemitraan untuk daya saing, akurasi kalkulasi tarif jasa pelabuhan untuk mendukung ekonomi operasional kapal (CPL-06), serta perancangan strategi pengembangan usaha yang	1. Mampu menganalisis regulasi dan aspek legalitas dalam pengusahaan serta administrasi bisnis pelabuhan. 2. Mampu mengevaluasi model bisnis dan strategi kerja sama dalam ekosistem pelabuhan untuk meningkatkan daya saing. 3. Mampu melakukan kalkulasi tarif jasa pelabuhan secara akurat untuk mendukung

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				berorientasi pada efisiensi biaya dan profitabilitas	perhitungan ekonomi operasional kapal. 4. Mampu merancang strategi pengembangan usaha pelabuhan yang berorientasi pada efisiensi biaya dan profitabilitas perusahaan.
9	Kenautikaan* (MPP2301/3 SKS)	-	CPL-01 CPL-08	Identifikasi struktur dan jenis kapal untuk efisiensi operasional pelabuhan, kalkulasi parameter stabilitas kapal guna menjamin keselamatan proses bongkar muat (CPL-01), analisis pengaruh cuaca dan keterbatasan teknis kapal terhadap risiko navigasi (CPL-08), serta penguasaan terminologi	1. Mampu mengidentifikasi jenis, struktur, dan bagian-bagian kapal untuk mendukung efisiensi operasional pelabuhan. 2. Mampu mengalkulasi parameter stabilitas kapal dasar guna memastikan keamanan selama proses bongkar muat kargo. 3. Mampu menganalisis pengaruh kondisi cuaca dan

Dilarang keras memperbanyak naskah hasil layout ini tanpa izin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				teknis maritim untuk mitigasi risiko dalam koordinasi dengan kru kapal	keterbatasan teknis kapal terhadap risiko operasional navigasi. 4. Mampu berkomunikasi secara teknis dengan kru kapal menggunakan terminologi kenautikaan yang standar dalam mitigasi risiko.
10	Sistem Transportasi* (MPP3301/3 SKS)	-	CPL-03 CPL-10	Pemahaman struktur dan fungsi moda transportasi nasional-internasional, perancangan alur pergerakan barang multimoda untuk efisiensi logistik (CPL-03), analisis potensi transportasi sungai sebagai solusi logistik berkelanjutan, serta penerapan tanggung jawab	1. Mampu menjelaskan struktur dan fungsi berbagai moda dalam sistem transportasi nasional maupun internasional 2. Mampu merancang alur pergerakan barang dalam sistem multimoda untuk mencapai efisiensi waktu dan biaya logistik. 3. Mampu menganalisis potensi transportasi sungai sebagai

IKAPI
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa izin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				sosial dalam meminimalkan dampak lingkungan aktivitas transportasi maritim dan darat (CPL-10).	solusi logistik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. 4. Menunjukkan kepedulian terhadap upaya minimalisasi dampak lingkungan akibat aktivitas transportasi maritim dan darat.

Penjelasan Logika Semester 3 : Kesulitan meningkat signifikan dengan fokus pada integrasi teknologi dan manajemen strategis (banyak CPL-01, CPL-04, CPL-06). SKS tinggi (3) seperti *Digitalisasi Pelabuhan*, *Kepabeanan*, *Pembelanjaan*, *Kenautikaan*, dan *Sistem Transportasi* memetakan 3-4 CPL karena menuntut penguasaan teknis mendalam sebagai prasyarat aplikasi profesional di lapangan.

Progresi : Dari operasional dasar di Semester 2 menuju transformasi digital dan manajemen risiko yang komprehensif; justifikasi: mata kuliah seperti *Pendidikan Pancasila* dan *Kepemimpinan* memetakan nilai etis-profesional yang lebih kuat guna mengimbangi kompleksitas operasional, sekaligus

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com

mempersiapkan taruna dalam menghadapi risiko strategis di semester lanjut.

Tabel 3.5 Matriks Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (Semester 4)

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
1	Metodologi Penelitian (AMN2403/3 SKS)	-	CPL-04 CPL-07	Identifikasi dan perumusan masalah operasional industri maritim secara saintifik (CPL-04); penentuan desain penelitian serta teknik analisis data kuantitatif/kualitatif untuk pemecahan masalah pelabuhan; penyusunan proposal penelitian sistematis sesuai kaidah ilmiah (CPL-07); serta pengembangan keterampilan komunikasi profesional	1. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan fenomena masalah di industri maritim (seperti kongesti terminal atau inefisiensi logistik) menjadi rumusan masalah penelitian yang terstruktur. 2. Mampu menentukan desain penelitian dan teknik analisis data (kualitatif/kuantitatif) yang tepat untuk memecahkan masalah berbasis data analitik pelabuhan. 3. Mampu menyusun proposal penelitian ilmiah secara

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				dalam seminar proposal dan argumentasi ilmiah	sistematis, logis, dan objektif sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. 4. Mampu menyajikan rencana penelitian secara lisan (seminar proposal) dengan teknik presentasi dan argumentasi yang profesional serta persuasif.
2	Manajemen Rantai Pasok (JKG3402/2 SKS)	-	CPL-03 CPL-04	Perancangan strategi rantai pasok dan efisiensi rute multimoda untuk komoditas unggulan (CPL-03), optimalisasi manajemen logistik hulu-hilir guna meminimalkan hambatan pelabuhan, operasionalisasi sistem pengawasan inventaris *real-time* (CPL-04),	1. Mampu merancang strategi rantai pasok dan efisiensi rute multimoda khusus untuk komoditas perkebunan, kehutanan, dan pertambangan. 2. Mampu mengoptimalkan manajemen logistik hulu-hilir guna meminimalkan hambatan pergerakan barang di pelabuhan.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				serta pemanfaatan analitik data untuk pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan performa rantai pasok maritim	3. Mampu mengoperasikan sistem pengawasan inventaris secara real-time untuk memastikan akurasi data logistik komoditas. 4. Mampu memanfaatkan analitik data dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan performa rantai pasok maritim
3	Manajemen Perusahaan Pelayaran (JKG4402/2 SKS)	-	CPL-03 CPL-06	Pengelolaan organisasi pelayaran yang efisien dan adaptif (CPL-03), penerapan manajemen operasional perusahaan pelayaran, analisis ekonomi maritim untuk menjaga keberlangsungan finansial (CPL-06), serta penyusunan	1. Mampu merancang struktur organisasi perusahaan pelayaran yang efektif untuk mendukung manajemen logistik terintegrasi. 2. Mampu mengelola operasional armada kapal secara efisien guna mengoptimalkan rantai

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				strategi bisnis dalam menghadapi dinamika pasar logistik nasional dan internasional."	pasok dan layanan jasa angkutan. 3. Mampu melakukan analisis ekonomi makro dan mikro untuk menentukan strategi investasi serta pengembangan bisnis pelayaran. 4. Mampu mengevaluasi performa finansial perusahaan melalui perhitungan biaya operasional dan laporan laba rugi yang akuntabel.
4	Pelayaran Niaga II (MPN3401/2 SKS)	Pelayaran Niaga I	CPL-02 CPL-03	Pelaksanaan prosedur keagenan kapal tingkat lanjut sesuai standar hukum laut (CPL-02); penyusunan dan verifikasi dokumen pengiriman internasional untuk rute logistik kompleks	1. Mampu melaksanakan prosedur keagenan kapal tingkat lanjut sesuai dengan standar hukum laut dan operasional pelabuhan. 2. Mampu menyusun dan memverifikasi kelengkapan

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				(CPL-03); koordinasi administratif *clearance* kapal antar-instansi; serta analisis efisiensi rute dan dokumen untuk meminimalkan *dwelling time* pelabuhan	dokumen pengiriman internasional untuk rute logistik tingkat lanjut. 3. Mampu mengoordinasikan aspek administratif clearance kapal dengan berbagai instansi terkait secara akurat. 4. Mampu menganalisis efisiensi pengelolaan rute dan dokumen untuk meminimalkan waktu tunggu kapal (dwelling time).
5	Manajemen Pemasaran Jasa Pelayaran (MPN3402/3 SKS)	-	CPL-03 CPL-07	Analisis peluang pasar jasa pelayaran berbasis ekonomi maritim makro-mikro; perancangan strategi penetapan tarif angkutan yang akuntabel dan kompetitif; penyusunan dokumen penawaran serta	1. Mampu menganalisis peluang pasar jasa pelayaran dengan mempertimbangkan prinsip ekonomi maritim yang makro dan mikro 2. Mampu menyusun strategi penetapan tarif angkutan yang

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini untuk dijual kembali

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				korespondensi bisnis profesional (CPL-07) untuk kebutuhan logistik (CPL-03); serta penerapan teknik negosiasi dan komunikasi bisnis efektif dalam lingkup multikultural yang terintegrasi dengan prosedur keagenan ekspor-impor (CPL-02)	akuntabel dan kompetitif secara komersial. 3. Mampu merancang dokumen penawaran dan korespondensi bisnis pemasaran menggunakan standar bahasa yang profesional. 4. Mampu mendemonstrasikan teknik negosiasi dan komunikasi bisnis yang efektif dalam lingkup multikultural.
6	Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan (MPN3403/2 SKS)	Statistik	CPL-01 CPL-04	perasionalisasi perangkat lunak analitik untuk pengolahan inventaris logistik *real-time*; analisis data historis operasional guna merancang efisiensi rute dan meminimalkan *lead time*; penyajian visualisasi	1. Mampu mengoperasikan perangkat lunak analitik data untuk mengolah informasi inventaris logistik pelabuhan secara real-time 2. Mampu menganalisis data historis operasional untuk merancang efisiensi rute

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				data sebagai instrumen pengambilan keputusan manajerial dalam *Smart Port* (CPL-01, CPL-04); serta pengembangan sikap adaptif dan inovatif dalam memecahkan masalah logistik multimoda berbasis data.	pergerakan barang dan meminimalkan lead time 3. Mampu menyajikan visualisasi data operasional pelabuhan yang objektif sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial di Smart Port. 4. Mampu menunjukkan sikap adaptif dan inovatif dalam menggunakan hasil analisis data untuk menyelesaikan masalah logistik multimoda.
7	Tuntutan Ganti Rugi (MPN3404/3 SKS)	Hukum Laut	CPL-02 CPL-08	Analisis komprehensif regulasi hukum laut nasional dan internasional (CPL-02); implementasi prosedur penegakan *port clearance* yang taat hukum; identifikasi dan mitigasi risiko navigasi	1. Mampu menganalisis regulasi hukum laut nasional dan internasional dalam konteks operasional pelayaran. 2. Mampu melaksanakan prosedur penegakan port clearance sesuai dengan

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				guna meminimalkan sengketa operasional (CPL-08); serta internalisasi sikap profesional dalam menjunjung kedaulatan laut dan perlindungan lingkungan maritim	ketentuan hukum yang berlaku. 3. Mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko navigasi berdasarkan kerangka regulasi hukum laut untuk meminimalkan sengketa. 4. Menunjukkan sikap profesional dalam menaati aturan kedaulatan laut dan perlindungan lingkungan maritim.
8	Pengembangan Masyarakat Sungai (MPN5401/2 SKS)	Usaha Pelabuhan	CPL-09 CPL-10	Analisis regulasi pengelolaan alur pelayaran sungai dan pelabuhan pedalaman di Indonesia; identifikasi dampak sosial-ekonomi dan lingkungan dari aktivitas logistik perairan;	1. Mampu menganalisis aspek hukum dan regulasi pengelolaan alur pelayaran serta pelabuhan sungai di Indonesia. 2. Mampu mengidentifikasi dampak sosial-ekonomi dan

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				perancangan program ekonomi kreatif berbasis komunitas untuk pemberdayaan masyarakat bantaran sungai (CPL-10); serta formulasi solusi partisipatif yang humanis dalam penyelesaian konflik ruang dan tata guna alur sungai (CPL-09)	lingkungan akibat aktivitas pengangkutan logistik di perairan pedalaman. 3. Mampu merancang program pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas (*community-based development*) untuk masyarakat bantaran sungai. 4. Mampu memformulasikan solusi partisipatif dalam penyelesaian konflik ruang dan tata guna alur sungai secara adil dan humanis.
9	Perdagangan Internasional* (MPP2401/2 SKS)	-	CPL-03 CPL-06	Analisis pengaruh kebijakan perdagangan global terhadap arus logistik dan operasional pelayaran; penerapan *Incoterms* serta metode pembayaran	1. Mampu menganalisis pengaruh kebijakan perdagangan internasional terhadap arus logistik dan operasional pelayaran.

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				internasional dalam manajemen dokumen ekspor-impor (CPL-03); evaluasi dampak ekonomi makro (kurs dan inflasi) terhadap struktur biaya operasional (CPL-06); serta simulasi transaksi perdagangan yang akuntabel sesuai standar ekonomi maritim	2. Mampu menerapkan penggunaan Incoterms dan metode pembayaran internasional dalam penyusunan dokumen ekspor-impor. 3. Mampu mengevaluasi dampak ekonomi makro (kurs dan inflasi) terhadap perhitungan biaya operasional perusahaan pelayaran. 4. Mampu menyusun simulasi transaksi perdagangan internasional yang akuntabel sesuai dengan standar ekonomi maritim.
10	Asuransi Laut* (MPP3401/2 SKS)	-	CPL-08 CPL-02	Analisis aspek legalitas kontrak asuransi laut berbasis hukum perdata dan	1. Mampu menganalisis aspek legalitas kontrak asuransi laut sesuai dengan hukum perdata

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				regulasi maritim internasional (CPL-02); klasifikasi risiko navigasi dalam polis asuransi; penyusunan prosedur klaim secara sistematis berdasarkan bukti teknis-hukum; serta kalkulasi kontribusi kerugian dalam *General Average* guna mitigasi dampak finansial bagi perusahaan (CPL-08)	dan regulasi maritim internasional. 2. Mampu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan risiko-risiko navigasi yang dapat dipertanggungkan dalam polis asuransi.. 3. Mampu menyusun prosedur pengajuan klaim asuransi secara sistematis berdasarkan bukti-bukti teknis dan hukum yang valid. 4. Mampu mengalkulasi kontribusi kerugian dalam kasus General Average untuk memitigasi dampak finansial bagi perusahaan.

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penjelasan Logika Semester 4	:	Fokus pada integrasi operasional strategis dan riset (prasyarat: Statistik, Hukum Laut, dsb). Integrasi CPL-04 dan CPL-07 untuk manajemen rantai pasok dan pemasaran; CPL-02 dan CPL-08 untuk kepatuhan hukum dan mitigasi risiko asuransi.
Kesulitan meningkat	:	Analisis data real-time dan penyelesaian sengketa maritim.
Progresi	:	Transformasi dari operator teknis menjadi manajer bisnis yang mampu menjustifikasi keputusan melalui data ilmiah sebagai persiapan Tugas Akhir.

Tabel 3.6 Matriks Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (Semester 5)

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
1	Pencharteran Kapal (JKG3505/3 SKS)	-	CPL-02 CPL-06	Analisis jenis kontrak *Charter Party* dan aspek legalitas hukum dalam administrasi maritim (CPL-02); penyusunan serta verifikasi dokumen pencharteran sesuai standar regulasi;	1. Mampu menganalisis berbagai jenis kontrak charter kapal beserta aspek legalitas hukum yang mendasarinya. 2. Mampu menyusun dan memverifikasi dokumen administrasi pencharteran

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, menyebar luaskan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				kalkulasi tarif sewa dan biaya angkutan untuk optimalisasi efisiensi ekonomi (CPL-06); serta evaluasi profitabilitas operasional kapal melalui perhitungan strategis untuk meminimalkan risiko finansial perusahaan	sesuai dengan standar regulasi maritim. 3. Mampu melakukan perhitungan kalkulasi tarif sewa dan angkutan muatan secara akurat untuk meminimalkan risiko finansial. 4. Mampu mengevaluasi profitabilitas operasional kapal charter berdasarkan prinsip ekonomi maritim.
2	Marine & Cargo Survey (JKG3601/2 SKS)	-	CPL-01 CPL-05 CPL-08	Perancangan tata letak kargo berbasis stabilitas dan operasional bongkar muat (CPL-01); pelaksanaan prosedur *draft survey* dan inspeksi palka yang objektif untuk akurasi pelaporan	1. Mampu merancang tata letak kargo yang aman sesuai standar stabilitas dan operasional bongkar muat.. 2. Mampu melaksanakan prosedur draft survey dan

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				(CPL-05); identifikasi potensi kerusakan kargo serta verifikasi teknis guna mendukung penyelesaian klaim (CPL-08); serta penerapan standar integritas profesional dalam penilaian kelayakan teknis kapal dan muatan	inspeksi palka secara objektif untuk pelaporan yang akurat. 3. Mampu mengidentifikasi potensi kerusakan kargo dan melakukan verifikasi teknis untuk mendukung penyelesaian klaim. 4. Mampu menunjukkan integritas sebagai surveyor dalam memberikan penilaian kelayakan teknis kapal dan muatan.
3	Teknologi Logistik dan Otomatisasi Pelabuhan (MPN3501/3 SKS)	-	CPL-04 CPL-01	Pemahaman prinsip kerja perangkat keras otomatisasi terminal (AGV, ASC, OCR); integrasi data IoT dan RFID dalam manajemen pelacakan rantai pasok untuk	1. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip kerja perangkat keras otomatisasi (AGV, ASC, OCR) di terminal modern.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				meningkatkan produktivitas dan memangkas waktu inap barang (CPL-04); perancangan alur kerja *Gate Automation* yang efisien; serta evaluasi risiko sistem otomatis untuk menjamin kontinuitas pelayanan dan keselamatan kerja personel terminal (CPL-01)	2. Mampu menganalisis integrasi data sensor IoT dan RFID ke dalam manajemen pelacakan logistik rantai pasok. 3. Mampu mendesain alur kerja operasional gerbang (*Gate Automation*) yang efisien guna meminimalkan kongesti truk 4. Mampu mengevaluasi risiko kegagalan sistem mekanis otomatis demi menjaga kontinuitas pelayanan dan keselamatan kerja personel terminal.
4	Sistem Angkutan Peti Kemas	-	CPL-01 CPL-03	Identifikasi spesifikasi peti kemas sesuai standar internasional; perancangan *stowage plan* peti kemas	1. Mampu mengidentifikasi jenis dan spesifikasi peti kemas sesuai dengan karakteristik

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menyalin naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
	(MPN3502/3 SKS)			untuk efisiensi ruang dan stabilitas kapal (CPL-01); pengendalian operasional bongkar muat berbasis prosedur K3 yang disiplin; serta pengelolaan administrasi angkutan peti kemas untuk menjamin kelancaran rantai logistik multimoda dan proses ekspor-impor (CPL-03)	kargo dan standar internasional. 2. Mampu merancang tata letak kargo (stowage plan) peti kemas di area penumpukan maupun di atas kapal dengan mengutamakan keseimbangan dan efisiensi. 3. Mampu mengendalikan operasional bongkar muat peti kemas dengan menerapkan prosedur K3 pelayaran secara disiplin dan tangguh. 4. Mampu mengelola dokumen administrasi angkutan peti kemas untuk mendukung kelancaran proses ekspor-

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
					impor dan rantai logistik multimoda.
5	Keberlanjutan Pelabuhan (MPN3503/2 SKS)	-	CPL-01 CPL-10	Analisis regulasi perlindungan lingkungan maritim nasional dan internasional; perancangan strategi implementasi *Green Port* melalui manajemen emisi dan efisiensi energi (CPL-01); pengelolaan sistem penanganan limbah kapal (*Reception Facilities*) dan mitigasi pencemaran; serta penyusunan program kemitraan dan pemberdayaan masyarakat pesisir untuk meminimalkan	1. Mampu menganalisis regulasi internasional dan nasional terkait perlindungan lingkungan maritim di area pelabuhan. 2. Mampu merancang strategi implementasi kriteria *Green Port* (seperti manajemen emisi dan efisiensi energi) pada operasional terminal. 3. Mampu mengelola sistem penanganan limbah dari kapal (*Reception Facilities*) dan mitigasi pencemaran sesuai standar keselamatan kerja.

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras menyalin, menyebarkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
hasil layout ini dalam bentuk apapun juga

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				dampak sosial-ekonomi operasional (CPL-10)	4. Mampu menyusun program kemitraan dan pemberdayaan masyarakat pesisir guna meminimalkan dampak sosial-ekonomi operasional pelabuhan.
6	Operasi Terminal Pelabuhan II	Operasi Terminal Pelabuhan I	CPL-04 CPL-01	Perancangan *Bay Plan* peti kemas berbasis standar stabilitas dan keselamatan kapal (CPL-01); analisis efisiensi penggunaan alat dan fasilitas terminal menggunakan pendekatan data analitik (CPL-04); pengoperasian *Terminal Operating System* (TOS) untuk monitoring pergerakan kargo secara terintegrasi; serta	1. Mampu merancang perencanaan pemuatan petikemas (Bay Plan) yang memenuhi standar keselamatan dan stabilitas kapal. 2. Mampu menganalisis efisiensi penggunaan alat dan fasilitas terminal petikemas berdasarkan data analitik. 3. Mampu mengoperasikan sistem informasi manajemen pelabuhan (Terminal Operating

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras menyalin atau mendistribusikan hasil layout ini sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				evaluasi Indikator Kinerja Utama (KPI) pelabuhan sebagai dasar formulasi solusi atas permasalahan kemacetan logistic.	System) untuk memantau pergerakan petikemas. 4. Mampu mengevaluasi indikator kinerja utama (KPI) pelabuhan guna memberikan solusi bagi permasalahan kemacetan logistik di terminal.
7	Keselamatan Kerja Pelayaran (MPN4502/3 SKS)	-	CPL-01 CPL-08	Penerapan prosedur keselamatan kerja berbasis standar internasional (*SOLAS & ISM Code*) (CPL-01); pengoperasian dan pemeliharaan alat keselamatan serta pemadam kebakaran; analisis penyebab kecelakaan kerja dan formulasi langkah mitigasi risiko; serta evaluasi	1. Mampu menerapkan prosedur keselamatan kerja sesuai dengan standar regulasi internasional (SOLAS & ISM Code). 2. Mampu mengoperasikan dan memelihara alat keselamatan serta pemadam kebakaran dalam kondisi darurat. 3. Mampu melakukan analisis penyebab kecelakaan kerja dan

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, memfotokopi sebagian hasil layout buku ini sebelum proses penerbitan

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				kepatuhan personel terhadap prosedur keselamatan sebagai langkah preventif untuk meminimalkan kecelakaan kerja, kerusakan kargo, dan tuntutan ganti rugi akibat kelalaian (CPL-08)	merumuskan langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko. 4. Mampu mengevaluasi kepatuhan personil terhadap prosedur keselamatan guna menghindari tuntutan ganti rugi akibat kelalaian.
8	Korespondensi Bisnis Pelayaran* (MPP3501/2 SKS)	-	CPL-07 CPL-03	Penyusunan dokumen korespondensi bisnis maritim yang akurat untuk mendukung rantai logistik; pengelolaan administrasi komunikasi prosedur ekspor-impor (CPL-03); penerapan standar *Maritime English* dalam komunikasi profesional maritim	1. Mampu menyusun berbagai jenis dokumen korespondensi bisnis pelayaran yang akurat untuk mendukung rantai logistik. 2. Mampu mengelola administrasi komunikasi dalam prosedur ekspor-impor guna memastikan kelancaran operasional kapal dan barang.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras menyebarkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. hasil layout ini hanya untuk preview

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				internasional (CPL-07); serta teknik negosiasi dan penyelesaian masalah operasional melalui korespondensi tertulis yang efektif dan persuasif.	3. Mampu berkomunikasi secara profesional menggunakan Maritime English yang standar dalam lingkup bisnis maritim internasional. 4. Mampu melakukan negosiasi dan penyelesaian masalah operasional melalui korespondensi tertulis yang efektif dan persuasif.
9	Usaha Forwarder* (MPP3502/2 SKS)	-	CPL-03 CPL-07	Integrasi layanan *freight forwarding* dalam manajemen rantai pasok untuk efisiensi logistik (CPL-03); pengelolaan administrasi dokumen pengangkutan internasional yang akurat dan legal; penerapan	1. Mampu mengintegrasikan layanan freight forwarding dalam manajemen rantai pasok untuk efisiensi logistik. 2. Mampu menyusun dan mengelola administrasi dokumen pengangkutan

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini untuk kepentingan Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				Maritime English standar dalam korespondensi bisnis serta negosiasi kargo (CPL-07); serta penggunaan istilah teknis internasional dalam penyusunan instruksi pengiriman (*shipping instruction*)	internasional secara akurat dan legal. 3. Mampu berkomunikasi dan melakukan korespondensi bisnis menggunakan Maritime English yang standar dalam negosiasi kargo. 4. Mampu menggunakan istilah teknis internasional dalam mengelola instruksi pengiriman barang (shipping instruction).
10	Manajemen Krisis Pelabuhan* (MPP4501/2 SKS)	-	CPL-03 CPL-07	Identifikasi ancaman dan kerentanan operasional; penyusunan rencana kontinjensi untuk menangani gangguan secara cepat (CPL-08); koordinasi antar-instansi dalam penanganan krisis	1. Mampu mengidentifikasi ancaman, bahaya (*hazards),* dan kerentanan operasional di lingkungan Pelabuhan 2. Mampu Menyusun Rencana Kontijensi (*Contingency Plan)* untuk merespons dan

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				maritim sesuai protokol keselamatan; serta evaluasi dampak krisis terhadap rantai logistik guna formulasi strategi pemulihan bisnis yang efektif (CPL-04)	menangani gangguan darurat secara tepat dan tepat 3. Mampu mendemonstrasikan sistem koordinasi antar-instansi dalam penanganan krisis maritim sesuai protokol keselamatan (*Incident Command System)* 4. Mampu mengevaluasi dampak krisis terhadap rantai logistic Pelabuhan dan merumuskan dokumen Rencana Keberlangsungan Bisnis (*Business Continuity Plan/BCP)*

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penjelasan Logika Semester 5 : Fokus pada spesialisasi operasional dan manajerial tingkat lanjut (rata-rata 3 SKS, integrasi 4-5 CPL). Kompleksitas tinggi pada aplikasi sistem

(Pencharteran, Terminal II, Otomatisasi) untuk penguasaan KK1, KK3, KK4, dan KK6.

Progresi : Memperdalam transisi dari Semester 4's manajemen logistik ke arah keunggulan kompetitif (green port & digitalisasi), justifikasi: Otomatisasi dan manajemen krisis ke KK4-KK8 untuk efisiensi biaya dan ketahanan operasional pelabuhan.

Tabel 3.7 Matriks Pemetaan CPL ke Mata Kuliah (Semester 6)

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
1	Praktik Kerja Lapangan (MPN5601/4 SKS)	Minimal 80% MKB Semester 1 - 5 selesai	CPL-09 CPL-04	Penerapan langsung perangkat lunak dan sistem informasi manajemen *Smart Port* di industri pelayaran/pelayanan; pengolahan dan penyajian data operasional lapangan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen (CPL-04); serta	1. Mampu mengoperasikan perangkat lunak dan sistem informasi manajemen yang digunakan di industri pelabuhan/pelayaran (Smart Port). 2. Mampu mengolah dan menyajikan data operasional lapangan menjadi informasi

Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				penginternalisasian karakter kepemimpinan, integritas, kerja sama tim, dan etos kerja industri maritim untuk menyelesaikan konflik kerja secara profesional (CPL-09)	yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen. 3. Menunjukkan karakter kepemimpinan, integritas, dan kerja sama tim dalam lingkungan kerja profesional. 4. Mampu menginternalisasi etos kerja industri maritim dan menyelesaikan konflik kerja secara profesional dan disiplin.
2	Laporan Tugas Akhir (MPN5602/3 SKS)	-	CPL-04 CPL-07	Diagnosis dan pemecahan masalah operasional/manajerial industri maritim melalui pendekatan data analitik (CPL-04); formulasi rekomendasi strategis berbasis data (*data-driven*) untuk efisiensi sistem;	1. Mampu mendiagnosis dan memecahkan masalah operasional, logistik, atau manajerial di industri maritim secara objektif menggunakan pendekatan data analitik. 2. Mampu menghasilkan rekomendasi taktis atau strategis yang berbasis data

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout tanpa seijin Penerbit

No	Mata Kuliah	Prasyarat	CPL Terintegrasi	Bahan Kajian	CPMK
				penyusunan dokumen laporan ilmiah komprehensif dan orisinal sesuai kaidah akademik; serta diseminasi temuan penelitian dan pertahanan argumen ilmiah secara komunikatif di hadapan penguji (CPL-07	(*data-driven*) untuk efisiensi sistem kepelabuhanan atau pelayaran. 3. Mampu menyusun dokumen laporan ilmiah yang komprehensif, terstruktur, dan bebas dari unsur plagiarisme sesuai kaidah akademik yang berlaku. 4. Mampu mempertahankan argumen ilmiah, hasil analisis, dan kesimpulan penelitian secara lisan di hadapan dewan penguji dengan sikap profesional dan komunikatif.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Penjelasan Logika Semester 6 : Fokus puncak pada aplikasi lapangan dan sintesis riset (SKS 3-4, integrasi 4-5 CPL).

Progresi	:	Integrasi total kompetensi teknis ke dunia kerja (PKL) dan bukti kematangan akademik (Tugas Akhir), justifikasi: Transisi dari simulasi ruang kelas ke tanggung jawab profesional dan pemecahan masalah industri secara mandiri sebagai persiapan lulusan D3 yang kompeten dan siap kerja.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



BAB 04

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KETERSEDIAAN dan kelengkapan dokumen RPS (Terlampir) yang terdiri dari:

1. Nama Jurusan, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa seiama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan

Berikut RPS Ganjil dan Genap terlampir (Lampiran 1)

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



BAB 05

IMPLEMENTASI KURIKULUM

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah

A. STRATEGI PEMBELAJARAN

JURUSAN D3 Manajemen Pelabuhan di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin menerapkan strategi pembelajaran yang berorientasi vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing global, dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di sektor maritim. Strategi pembelajaran dirancang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis teknologi digital, kearifan lokal maritim Kalimantan, dan standar internasional seperti SOLAS, MARPOL, dan ISPS Code. Pembelajaran dilaksanakan melalui kombinasi metode teori dan praktik dengan proporsi **40% teori dan 60% praktik**, sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi.

1. Bentuk Pembelajaran

Berikut adalah bentuk-bentuk pembelajaran yang diterapkan adalah sebagai berikut.

- **Penugasan (Tugas Individu dan Kelompok)**

  Penugasan digunakan untuk mengembangkan kemampuan analitis, kritis, dan kolaboratif taruna, yang mendukung CPL terkait pengembangan karakter kepemimpinan (CPL-09), kemampuan analitik data (CPL-04), dan efisiensi operasional (CPL-01, CPL-03). Contoh penugasan meliputi:
  - Penyusunan laporan operasional dan karya ilmiah yang sistematis dan bebas plagiarisme pada mata kuliah "Bahasa Indonesia" (AMN1102).
  - Analisis data historis operasional untuk merancang efisiensi rute pergerakan barang pada mata kuliah "Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan" (MPN3405).
  - Tugas kelompok untuk merancang model bisnis dan strategi kerja sama dalam ekosistem pelabuhan pada mata kuliah "Usaha Pelabuhan" (MPN5201).
  - Penyusunan dokumen tuntutan ganti rugi secara lengkap dan akurat sesuai prosedur administrasi asuransi laut pada mata kuliah "Tuntutan Ganti Rugi" (MPN3501).

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memotak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Laboratorium Simulasi & Komputasi**

  Praktikum dilaksanakan untuk memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan teknologi maritim dan sistem informasi pelabuhan, mendukung CPL terkait pengoperasian perangkat *Smart Port* (CPL-04), integrasi data digital (CPL-04), dan perhitungan ekonomi maritim (CPL-06). Praktikum dilakukan dengan memanfaatkan perangkat sistem informasi dan simulasi teknis untuk meningkatkan kompetensi operasional taruna. Contoh kegiatan meliputi:
  - Pengoperasian dan integrasi aliran data pada *Terminal Operating System* (TOS) dan *Port Community System* pada mata kuliah Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port (JKG3308).

- Penggunaan perangkat lunak statistik untuk mengolah data operasional terminal menjadi metrik analitik pada mata kuliah Statistik (AMN2201) dan Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan (MPN3405)
- Pemanfaatan perangkat lunak laboratorium bahasa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi teknis dan prosedur *radio communication* pada mata kuliah Listening Comprehension (MPN3201
- Simulasi penyusunan laporan *disbursement account* dan perhitungan tarif jasa menggunakan perangkat digital pada mata kuliah Akuntansi Biaya Perusahaan Pelayaran (MPN3203)
- Praktik simulasi alur pergerakan barang dan kontrol inventaris petikemas pada mata kuliah Sistem Angkutan Peti Kemas (MPN3504)
- Praktik penggunaan aplikasi perkantoran untuk korespondensi bisnis profesional pada mata kuliah Komputer dan Internet (JKG2203)

INDONESIA
www.penerbitbukukita.com
Dilarang keras menyalin atau menggunakan sebagian atau seluruh isi naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Workshop Operasional & Teknis**

  Workshop dilaksanakan untuk membekali taruna dengan keterampilan teknis praktis di lapangan, mendukung CPL terkait tata letak kargo (CPL-01), inspeksi kelayakan kapal (CPL-05), prosedur kepabeanan (CPL-02), dan keamanan maritim (CPL-08). *Workshop* dilakukan melalui demonstrasi alat dan simulasi kondisi kerja nyata. Contoh kegiatan meliputi:
  - Praktik *draft survey* dan verifikasi kelayakan palka untuk pelaporan objektif pada mata kuliah Marine & Cargo Survey (JKG3601)
  - Simulasi operasional bongkar muat dan pengaturan *stowage plan* pada mata kuliah Operasi Terminal Pelabuhan I (MPN4301) dan Operasi Terminal Pelabuhan II (MPN4501)

- Praktik prosedur tanggap darurat dan pengoperasian alat keselamatan kerja pada mata kuliah Keselamatan Kerja Pelayaran (MPN4503)
- Simulasi mitigasi ancaman keamanan berbasis *ISPS Code* pada mata kuliah Manajemen Risiko dan Keamanan Maritim (JKG4602)
- Praktik alur dokumen administrasi ekspor-impor dan kepabeanan pada mata kuliah Kepabeanan (JKG4401)

- **Praktik Lapangan (*Field Study* dan Observasi)**
  Implementasi lapangan dilaksanakan untuk mengintegrasikan teori manajemen dengan realitas industri maritim, mendukung CPL terkait pengusahaan pelabuhan (CPL-02, CPL-06), kepedulian *Green Port* (CPL-10), dan etos kerja profesional (CPL-09). Contoh kegiatan meliputi:
  - Magang profesional di industri untuk mengintegrasikan manajemen pelabuhan dan penggunaan sistem digital pada mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (MPN5601)
  - Studi observasi pada model bisnis dan ekosistem pengusahaan pelabuhan pada mata kuliah Usaha Pelabuhan (MPN5201)
  - Proyek partisipatif pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pelabuhan/sungai pada mata kuliah Pengembangan Masyarakat Sungai (MPN5301)
  - Analisis dampak lingkungan dan strategi *Green Port* pada mata kuliah Keberlanjutan Pelabuhan (MPN3505)

INDONESIA
www.penerbitbsm.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2. Rasio Jam Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan rasio jam pembelajaran penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jam pembelajaran total dalam Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan. Rasio ini dirancang untuk memastikan pembelajaran berorientasi vokasi, di mana praktik mendominasi untuk mengembangkan kompetensi

langsung yang relevan dengan industri maritim, sesuai dengan KKNI Level 5 (Diploma 3) dan standar SN-Dikti.

Secara keseluruhan, rasio jam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- **Jam Teori vs. Praktik Total**: Dari total jam pembelajaran per semester (rata-rata 16-18 SKS setara dengan 256-288 jam tatap muka, termasuk konversi MBKM), proporsinya adalah **40% teori** (kuliah, diskusi, dan studi kasus) dan **60% praktik**. Proporsi ini memastikan taruna memiliki keterampilan aplikatif yang kuat guna mendukung capaian seluruh **CPL (CPL-01 sampai CPL-10)**, seperti efisiensi operasional, pengelolaan teknologi maritim, dan karakter kepemimpinan.
- **Rasio Spesifik per Bentuk Praktik** (terhadap jam praktik total 60%):
    - **Penugasan (Tugas Individu/Kelompok)**: **20% dari jam praktik** *(sekitar 12% dari total jam pembelajaran)*. Bentuk ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan analitis, kritis, dan kolaboratif taruna dengan alokasi waktu minimal 2-4 jam per minggu per mata kuliah di luar kelas. Penugasan ini mendukung *CPL-09 (kepemimpinan), CPL-04 (analitik data), serta CPL-01 & CPL-03 (efisiensi operasional)*. Contoh nyata meliputi penyusunan laporan operasional bebas plagiarisme pada Bahasa Indonesia (AMN1102), analisis data historis rute barang pada Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan (MPN3405), perancangan model bisnis ekosistem pada Usaha Pelabuhan (MPN5201), dan penyusunan dokumen klaim asuransi laut pada Tuntutan Ganti Rugi (MPN3501).
    - **Laboratorium Simulasi & Komputasi: 30% dari jam praktik** *(sekitar 18% dari total jam pembelajaran)*. Praktikum ini memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan teknologi maritim dan sistem informasi pelabuhan guna mendukung kompetensi operasional *Smart Port & integrasi*

KBM INDONESIA www.penerbitkbmindonesia.com Dilarang keras memperbanyak hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

data digital (CPL-04) serta perhitungan ekonomi maritim (CPL-06) dengan sesi 4-6 jam per pertemuan. Contoh penerapannya meliputi pengoperasian *Terminal Operating System* (TOS) pada Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port (JKG3308), pengolahan metrik analitik pada Statistik (AMN2201), komunikasi radio teknis pada Listening Comprehension (MPN3201), simulasi *disbursement account* pada Akuntansi Biaya Perusahaan Pelayaran (MPN3203), kontrol inventaris kontainer pada Sistem Angkutan Peti Kemas (MPN3504), serta korespondensi bisnis pada Komputer dan Internet (JKG2203).

- **Workshop Operasional & Teknis**: **25% dari jam praktik** *(sekitar 15% dari total jam pembelajaran)*. Workshop ini membekali taruna dengan keterampilan teknis praktis di lapangan melalui demonstrasi alat dan simulasi kondisi kerja nyata dengan alokasi 4-8 jam per sesi. Kegiatan ini berfokus pada capaian *tata letak kargo (CPL-01), inspeksi kelayakan kapal (CPL-05), prosedur kepabeanan (CPL-02), dan keamanan maritim (CPL-08)*. Contoh kegiatannya meliputi praktik *draft survey* pada Marine & Cargo Survey (JKG3601), simulasi bongkar muat dan *stowage plan* pada Operasi Terminal Pelabuhan I & II (MPN4301/MPN4501), tanggap darurat pada Keselamatan Kerja Pelayaran (MPN4503), mitigasi ancaman *ISPS Code* pada Manajemen Risiko dan Keamanan Maritim (JKG4602), serta administrasi ekspor-impor pada Kepabeanan (JKG4401).
- **Praktik Lapangan (Field Study/Observasi)**: **25% dari jam praktik** *(sekitar 15% dari total jam pembelajaran)*. Implementasi lapangan ini mengintegrasikan teori manajemen dengan realitas industri maritim lewat durasi 8-16 jam per kegiatan untuk mendukung *pengusahaan pelabuhan (CPL-02, CPL-06), kepedulian Green Port (CPL-10), dan etos kerja profesional (CPL-09)*. Melalui kebijakan MBKM,

hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

program ini dapat dikonversi hingga 20 SKS dalam bentuk magang profesional pada Praktik Kerja Lapangan (MPN5601).

Rasio ini fleksibel dan dapat disesuaikan berdasarkan tracer study dan feedback industri, dengan target minimal 60% praktik untuk menjamin lulusan siap kerja. Evaluasi rasio dilakukan melalui rapat tinjauan kurikulum setiap semester, memastikan keselarasan dengan tren maritim seperti digitalisasi dan green shipping.

3. Integrasi dengan MBKM

Strategi pembelajaran di atas diintegrasikan dengan esensi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) rumpun vokasi guna memberikan fleksibilitas belajar sekaligus memperkuat relevansi mahasiswa dengan kebutuhan riil industri kepelabuhanan. Contoh implementasi program MBKM pada Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan meliputi:

- **Magang Industri Bersertifikat**
  Taruna melaksanakan praktik kerja intensif di Badan Usaha Pelabuhan (seperti PT Pelindo) atau perusahaan logistik dan *freight forwarding*. Aktivitas magang ini disetarakan dan dikonversikan ke dalam mata kuliah praktis seperti **Praktik Kerja Lapangan (MPN5601)** dan Operasi Terminal Pelabuhan II (MPN4501), yang secara langsung mendukung pencapaian CPL-01 (Operasional Bongkar Muat & K3) serta profil lulusan sebagai *Shipping Operational Staff*.
- **Proyek Kemanusiaan / Membangun Desa**
  Taruna diterjunkan untuk merancang solusi tata kelola dermaga rakyat atau optimalisasi jalur distribusi logistik sungai bagi masyarakat pedalaman Kalimantan. Proyek lapangan ini diselaraskan dengan pemenuhan target mata kuliah **Pengembangan Masyarakat Sungai (MPN5301)**, yang menyokong ketercapaian CPL-10 (Sistem Transportasi Sungai

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
hasil langsung ini tanpa seijin Penerbit

& Pemberdayaan Lokal) serta memperkuat profil lulusan sebagai Fasilitator Ekonomi Maritim Lokal.

- **Pertukaran Mahasiswa**
  Taruna berkesempatan mengambil perkuliahan di perguruan tinggi maritim mitra untuk memperdalam wawasan operasional pelabuhan niaga terintegrasi. Kredit SKS yang diperoleh dari kampus mitra dapat dikonversikan untuk mata kuliah yang memerlukan pengayaan wawasan teknologi modern seperti **Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port (JKG3308)** guna memenuhi indikator pencapaian CPL-04 (Kecakapan perangkat *Smart Port* & Analitik Data)

4. Pendekatan Teknologi dan Blended Learning

Untuk merealisasikan visi keilmuan Jurusan yang berbasis pada inovasi teknologi operasional kepelabuhanan, strategi pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan *blended learning* (kombinasi pembelajaran tatap muka dan daring sinkron/asinkron). Pendekatan ini memanfaatkan platform *e-learning* internal AMNUS serta pengenalan teknologi maritim modern, yang diimplementasikan melalui:

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Simulasi Perangkat Lunak Operasional Pelabuhan (*Terminal Operating System* - TOS)**
  Digunakan sebagai media praktikum interaktif untuk mensimulasikan perencanaan tata letak kargo dan pengaturan lapangan penumpukan (*container yard*). Aplikasi simulasi ini diintegrasikan secara intensif pada mata kuliah Operasi Terminal Pelabuhan I (MPN4301) dan Operasi Terminal Pelabuhan II (MPN4501) guna memenuhi ketercapaian CPL-01 (Pengendalian operasional bongkar muat berstandar TOS).
- **Aplikasi Digital dan Kecerdasan Buatan (AI):**
  Pemanfaatan perangkat lunak pengolah data otomatisasi dan sistem penelusuran logistik diaplikasikan sejak dini untuk membangun ketangkasan taruna dalam menganalisis

inventaris secara *real-time*. Penerapan ini menjadi materi inti pada mata kuliah **Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port (JKG3308)** dan **Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan (MPN3405)** guna membentuk landasan adaptif taruna dalam merespons transformasi digital maritim sesuai tuntutan CPL-04.

- **LMS (*Learning Management System*) AMNUS:**
  Platform digital institusional yang dioptimalkan untuk distribusi modul ajar kepelabuhanan, pengumpulan tugas mandiri, pelaksanaan kuis interaktif, serta evaluasi asesmen daring secara berkala. Penggunaan LMS ini melatih kemandirian belajar dan literasi digital taruna secara konstan di setiap semester, yang sekaligus menyokong penguatan kompetensi digital pada CPL-04.

5. Proporsi dan Penilaian

Adapun proporsi dari penilaian adalah sebagai berikut.

- Proporsi **40% teori** mencakup kuliah tatap muka, diskusi, dan studi kasus untuk membangun dasar pengetahuan.
- Proporsi **60% praktik** mencakup praktikum, praktik bengkel, dan praktik lapangan untuk mengasah keterampilan teknis dan professional.
- Penilaian dilakukan melalui asesmen berbasis OBE, dengan indikator seperti:
  - **Penugasan**: Bobot 20-30% (kreativitas, ketepatan analisis).
  - **Praktikum**: Bobot 30-40% (kompetensi teknis, laporan).
  - **Praktik Lapangan**: Bobot 30-40% (keterampilan, kepatuhan SOP).

6. Kaitan dengan Profil Lulusan

Strategi pembelajaran ini mendukung lima profil lulusan sebagai berikut:

www.penerbitkbm.com
hasil buku ini tanpa seijin Penerbit

- **Port Operasional Supervisor:** Didukung melalui praktik lapangan di terminal pelabuhan dan penugasan manajerial dalam perencanaan operasional bongkar muat (CPL-01).
- **Shipping Company Administrator**: Didukung melalui praktik administrasi keagenan kapal, pengelolaan dokumen legalitas, dan simulasi proses *port clearance* (CPL-02, CPL-06).
- **Logistic & Freight Forwarding Specialist**: Didukung melalui penugasan proyek perancangan rute logistik multimoda, prosedur ekspor-impor, dan manajemen rantai pasok (CPL-03, CPL-07).
- **Port Digitalization & Inventory Analyst**: Didukung melalui praktikum simulasi *Smart Port*, penggunaan sistem *Terminal Operating System* (TOS), serta analisis data logistik berbasis AI/IoT (CPL-04).
- **Marine & Cargo Surveyor**: Didukung melalui praktik bengkel teknis, inspeksi kelayakan kapal (*draft survey*), dan observasi prosedur keselamatan maritim serta manajemen risiko kargo (CPL-05, CPL-08).

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

B. MAGANG/PKL & TUGAS AKHIR

Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Tugas Akhir merupakan komponen integral dari kurikulum Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan di Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin. Kedua elemen ini dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik, memperkuat kompetensi lulusan sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta memastikan kesiapan kerja yang selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di sektor maritim. Kegiatan ini mendukung visi keilmuan Jurusan, yaitu menghasilkan tenaga ahli profesional berbasis teknologi digital dan kearifan lokal maritim Kalimantan, serta memenuhi standar pendidikan vokasi sesuai Permendikbudristek No. 3/2020, No. 53/2023, dan panduan akreditasi BAN-PT. Magang/PKL dan

Tugas Akhir juga diintegrasikan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberikan fleksibilitas dan relevansi dengan kebutuhan industri.

1. **Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL)**
   - Tujuan Magang/PKL bertujuan untuk:
     - Memberikan pengalaman kerja nyata di lingkungan industri maritim, seperti pelabuhan, perusahaan pelayaran, atau logistik, untuk mendukung ketercapaian kompetensi dalam memimpin operasional (CPL-01), menyelesaikan administrasi keagenan (CPL-02), dan membangun jejaring profesional dalam lingkungan kerja yang dinamis (CPL-09).
     - Mengembangkan kompetensi praktis lulusan dalam profil Port Operasional Supervisor, Port Digitalization & Inventory Analyst, dan Marine & Cargo Surveyor melalui keterlibatan langsung dalam tugas-tugas teknis dan manajerial.
     - Meningkatkan kesiapan kerja melalui paparan langsung terhadap operasional maritim, termasuk pemanfaatan teknologi digital (seperti *Terminal Operating System* dan sistem analitik data) serta penerapan regulasi internasional (seperti SOLAS, MARPOL, dan ISPS Code) untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelabuhan.
     - Mengintegrasikan kearifan lokal Kalimantan, seperti pengelolaan logistik sungai dan pelabuhan darat, untuk mendukung profil lulusan sebagai penggerak ekonomi maritim lokal yang peduli terhadap sistem transportasi ramah lingkungan (*Green Port*) sesuai dengan CPL-10.
   - Pelaksanaan
     - Durasi dan SKS: Magang/PKL memiliki bobot 4 SKS yang dilaksanakan selama satu semester. Durasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras memperbanyak naskah atau layout ini tanpa seijin Penerbit

mendalam bagi taruna sebelum menempuh Tugas Akhir.

- Lokasi: Dilaksanakan di mitra industri maritim, seperti PT Pelindo (Pelabuhan Trisakti Banjarmasin), perusahaan pelayaran lokal (misalnya, PT Temas Tbk), atau perusahaan logistik komoditas Kalimantan (batubara, kelapa sawit). Kegiatan juga dapat dilakukan di galangan kapal atau otoritas pelabuhan untuk mendukung aspek teknis dan regulasi.
- Kegiatan:
  - Observasi dan pelaksanaan operasional pelabuhan, seperti pengelolaan Terminal Operating System (TOS) atau prosedur port clearance yang mendukung CPL-01 dan CPL-02
  - Praktik manajemen administrasi dan operasional kapal, termasuk pengawasan keselamatan sesuai standar regulasi (CPL-05, CPL-08)
  - Analisis logistik sungai untuk komoditas lokal, seperti optimalisasi transportasi di Sungai Barito untuk mendukung CPL-10
  - Pelatihan sertifikasi profesi, seperti pengenalan ISPS Code atau standar keselamatan kerja, di bawah bimbingan professional industri

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras memperbanyak/mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- Tata Kelola dan Evaluasi Pelaksanaan
  - Kerjasama Industri**:** AMNUS menjalin kemitraan dengan mitra strategis, seperti INSA (Indonesian National Shipowners' Association), PT Pelindo, dan perusahaan logistik lokal. MoU dengan mitra memastikan pembimbingan oleh profesional industri.
  - Rekognisi Pembelajaran dalam Skema MBKM**:** Magang dapat dikonversi sebagai pengganti mata kuliah pilihan (misalnya, "MPN5601 – Praktik Kerja Lapangan) atau sebagai proyek mandiri berbasis kearifan lokal, seperti

pengembangan sistem transportasi sungai yang berkelanjutan.

- Penilaian
  - Laporan magang (40%), mencakup analisis operasional dan rekomendasi.
  - Penilaian pembimbing lapangan (30%), berdasarkan kompetensi teknis dan profesionalisme.
  - Presentasi hasil magang (20%), menilai kemampuan komunikasi (CPL-07)
  - Kehadiran dan keterlibatan (10%), memastikan kedisiplinan (CPL-09).

- Output
  - Laporan Magang (40%): Dokumen komprehensif yang mendokumentasikan seluruh pengalaman praktik selama di lapangan, termasuk analisis kritis terhadap operasional pelabuhan dan rekomendasi solusi berbasis data untuk efisiensi terminal atau perusahaan.
  - Sertifikasi Profesi: Pemenuhan sertifikasi kompetensi pendukung (jika tersedia), seperti pelatihan *ISPS Code* atau *STCW*, yang menjadi bukti tambahan kualifikasi profesional taruna di industri maritim
  - Jejaring Professional: Terbangunnya koneksi industri yang luas dengan pelaku maritim, yang bertujuan untuk meningkatkan daya serap lulusan (*employability*) dengan target 80% lulusan terserap dalam dunia kerja dalam waktu maksimal 6 bulan setelah kelulusan.
  - Sistematis penulisan Laporan Magang dapat dilihat lebih rinci pada Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak atau mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2. Tugas Akhir

- Tujuan

  Tugas Akhir bertujuan untuk:

  - Mengintegrasikan seluruh capaian pembelajaran (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan Khusus) dalam bentuk proyek berbasis masalah nyata di industri maritim, seperti optimasi bongkar muat (CPL-01), analisis dokumen ekspor-impor (CPL-03), atau pengelolaan biaya operasional (CPL-06).
  - Mengembangkan kemampuan taruna untuk merancang solusi inovatif berbasis data, seperti penerapan teknologi *Smart Port* (CPL-04) atau pengembangan sistem transportasi sungai yang berkelanjutan (CPL-10), guna mendukung profil lulusan sebagai Port Digitalization & Inventory Analyst dan Pengembang Inovasi Lokal.
  - Menyiapkan lulusan untuk menghasilkan karya ilmiah terapan yang relevan dengan kebutuhan industri maritim global serta memenuhi standar akademik yang terstruktur, kritis, dan profesional.Pelaksanaan

INDONESIA
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- Pelaksanaan
  - **Durasi dan SKS**: Tugas Akhir memiliki bobot 3 SKS (MPN4601-Laporan Tugas Akhir), dilaksanakan pada semeseter akhir sebagai bentuk diseminasi hasil penelitian terapan.
  - **Bentuk**: Hasil akhir dari tahap ini adalah Laporan Tugas Akhir yang bersifat ilmiah dan komprehensif. Sistematis penulisan Laporan Tugas Akhir lebih rinci terdapat dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.
  - **Proses**:
    - Taruna diwajibkan mendiagnosis masalah operasional, logistic, atau manajerial di industri maritim

secara objektif menggunakan pendekatan data analitik

- Dibimbing oleh dosen (1 pembimbing akademik dan 1 pembimbing lapangan) dan, jika memungkinkan, co-pembimbing dari industri.
- Laporan harus memuat rekomendasi taktis atau strategis berbasis data (data driven) untuk meningkatkan efisiensi sistem kepelabuhanan atau pelayaran.
- Penyusunan laporan harus terstruktur, logis, dan bebas dari plagiarisme sesuai kaidah akademik.

- **Diseminasi:** Taruna harus mampu mempertahankan hasil analisis dan kesimpulan penelitian dalam laporan tersebut secara lisan di hadapan dewan penguji dengan sikap professional dan komunikatif (CPL-07).
- **PKL-PRODA**: Tugas Akhir secara langsung dikembangkan dari hasil kegiatan PKL-PRODA yang dilaksanakan taruna pada Semester 6. Seluruh data operasional, permasalahan nyata, serta observasi sistem manajemen yang didokumentasikan dalam laporan PKL-PRODA menjadi fondasi utama bagi taruna dalam menyusun karya ilmiah Tugas Akhir. Melalui alur ini, taruna memastikan bahwa solusi atau rekomendasi yang ditawarkan dalam Tugas Akhir memiliki dasar faktual yang kuat, relevan dengan kebutuhan industri maritim, dan dapat diimplementasikan secara teknis.
- **Penilaian:**
  - Proposal tugas akhir (20%): Menilai kualitas perencanaan penelitian, kejelasan perumusan masalah operasional, serta relevansi topik dengan kebutuhan industri maritim terkini.
  - Laporan akhir (40%): Menilai kedalaman analisis data operasional, ketepatan solusi yang ditawarkan,

INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

serta kemampuan taruna dalam mengintegrasikan berbagai CPL, khususnya dalam menyusun laporan teknis yang sistematis dan solutif (seperti CPL-04 dan CPL-06).

- Presentasi dan sidang (30%): Menilai kemampuan komunikasi profesional, penguasaan terminologi maritim, serta kepemimpinan taruna dalam mempertahankan argumen ilmiah di hadapan dewan penguji (CPL-07 dan CPL-09).
- Proses kerja (10%): Menilai kemandirian taruna, kedisiplinan dalam proses bimbingan, serta kepatuhan terhadap etika akademik (integritas dan bebas plagiarisme) dalam setiap tahapan penyusunan tugas akhir.

- Output
  - Laporan Tugas Akhir: Dokumen karya ilmiah terapan yang disusun secara sistematis dan komprehensif, siap dipublikasikan di jurnal vokasi maritim (seperti Pena Jangkar) atau dipresentasikan sebagai laporan solusi strategis kepada mitra industry.
- Keterlibatan Stakeholder
  - **Industri**: Mitra strategis seperti PT Pelindo dan INSA memberikan topik magang dan Tugas Akhir, menugaskan pembimbing lapangan, serta memberikan akses data operasional pelabuhan yang diperlukan untuk keperluan analisis taruna.
  - **Dosen**: Bertindak sebagai pembimbing akademik yang memastikan alur penelitian Tugas Akhir dan laporan PKL-PRODA selaras dengan standar CPL serta kaidah penulisan ilmiah.
  - **Taruna**: Berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi masalah nyata di lapangan serta merancang proyek

INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras mengcopy naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

yang relevan dengan kebutuhan industri maritim dan kearifan lokal.

- **Alumni**: Memberikan masukan melalui *tracer study* dan evaluasi kurikulum untuk memastikan setiap topik Tugas Akhir tetap relevan dengan tuntutan dunia kerja terkini.

- Fasilitas Pendukung
  - **Laboratorium dan Simulator**: Tersedianya simulator navigasi, laboratorium telematika, dan fasilitas pendukung lainnya yang digunakan untuk pelatihan teknis pra-magang serta pengembangan data untuk Tugas Akhir.
  - **Akses Digital**: Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) AMNUS untuk mendukung transparansi pengumpulan laporan, administrasi bimbingan, serta konsultasi daring antara taruna dan dosen pembimbing.
  - **Kemitraan**: MoU yang terjalin dengan mitra industri menjamin akses bagi taruna ke fasilitas pelabuhan dan armada kapal untuk keperluan praktik kerja (PKL-PRODA) maupun observasi penelitian.
- Kaitan dengan Profil Lulusan
  - Port Operational Supervisor: Praktik lapangan (PKL-PRODA) di area lini 1 dan lini 2 pelabuhan memperkuat kompetensi dalam memimpin operasional bongkar muat dan tata letak kargo (CPL-01).
  - Shipping Company Administrator: Keterlibatan dalam magang administrasi keagenan dan prosedur *port clearance* membekali taruna dengan pemahaman regulasi hukum dan etika profesi maritim (CPL-02).
  - Logistic & Freight Forwarding Specialist: Pengalaman menyusun dokumen ekspor-impor dan mengelola efisiensi rute multimoda selama PKL-PRODA

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

mendukung kompetensi manajemen logistik yang cermat dan bertanggung jawab (CPL-03).

- Port Digitalization & Inventory Analyst: Laporan Tugas Akhir yang berbasis pada analisis data operasional dan perangkat *Smart Port* mendukung penguasaan analitik data secara *real-time* untuk transformasi digital maritim (CPL-04).
- Marine & Cargo Surveyor**:** Magang di bidang inspeksi muatan dan verifikasi kelayakan palka memperkuat kompetensi teknis taruna dalam menghasilkan laporan survei yang objektif, independen, dan jujur (CPL-05).

C. EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi kurikulum Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan di Akademi Maritim Nusantara (AMNUS) Banjarmasin dirancang untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan, efektif, dan selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), visi keilmuan Jurusan, serta regulasi pendidikan tinggi seperti Permendikbudristek No. 3/2020 dana No. 53/2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penjaminan Mutu. Evaluasi dilakukan secara berkala dan sistematis dengan pendekatan berbasis **Outcome-Based Education (OBE)**, yang berfokus pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), kepuasan stakeholder, dan daya saing lulusan di sektor maritim. Proses ini melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, industri, asosiasi profesi, pakar maritim) untuk menjamin peningkatan berkelanjutan.

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah

1. Tujuan Evaluasi Kurikulum

- Memastikan keselarasan kurikulum dengan kebutuhan dinamis industri maritim, tren global (seperti digitalisasi, *green shipping*, dan *Maritime 4.0*), serta kearifan lokal

Kalimantan dalam pengelolaan transportasi sungai dan logistik komoditas strategis.

- Mengevaluasi efektivitas pencapaian CPL dalam mendukung profil lulusan: *Port Operational Supervisor*, *Shipping Company Administrator*, *Logistic & Freight Forwarding Specialist*, *Port Digitalization & Inventory Analyst*, dan *Marine & Cargo Surveyor*Mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan kurikulum berdasarkan data empiris dan masukan stakeholder.
- Mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan kurikulum secara berkelanjutan berdasarkan data empiris dan masukan dari *stakeholder* terkait.
- Memenuhi standar akreditasi BAN-PT dengan target pencapaian predikat "Unggul" pada siklus akreditasi berikutnya.

2. Mekanisme Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan melalui pendekatan berbasis data dan melibatkan beberapa metode berikut:

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- Tracer Study
  - Deskripsi**:** Tracer study dilakukan setiap tahun untuk mengumpulkan data dari alumni terkait relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan kerja, tingkat penyerapan di industri maritim, dan kepuasan pengguna lulusan (misalnya, perusahaan pelayaran, pelabuhan, atau logistik).
  - Indikator**:** Tingkat employability (target: 80% lulusan terserap dalam 6 bulan), kesesuaian profil lulusan dengan pekerjaan, dan jumlah lulusan yang memperoleh sertifikasi profesi (misalnya, STCW, ISPS Code).
  - Implementasi**:** Dilakukan melalui kuesioner online, wawancara, dan kolaborasi dengan asosiasi seperti INSA (Indonesian National Shipowners' Association)

dan PT Pelindo. Hasilnya dianalisis untuk mengevaluasi relevansi mata kuliah seperti "Teknologi Logistik dan Otomatisasi Pelabuhan (MPN3501) atau "Sitem Angkut Peti Kemas (MPN3502)"

- Survei Kepuasan Stakeholder
  - Deskripsi**:** Survei dilakukan setiap semester kepada mahasiswa, dosen, dan mitra industri untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran (penugasan, praktikum, praktik bengkel, praktik lapangan) dan fasilitas pendukung (simulator navigasi, laboratorium).
  - Indikator**:** Skor kepuasan minimal 80% untuk metode pembelajaran, fasilitas, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.
  - Implementasi**:** Survei daring melalui Learning Management System (LMS) AMNUS dan wawancara langsung dengan mitra industri seperti operator pelabuhan Banjarmasin.
- Rapat Tinjauan Kurikulum
  - Deskripsi**:** Rapat tahunan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, perwakilan industri, dan pakar maritim untuk mengevaluasi struktur kurikulum, CPL, dan mata kuliah berdasarkan hasil tracer study dan survei.
  - Indikator**:** Persentase CPL tercapai (target: 90% taruna memenuhi indikator CPL per semester), tingkat kelulusan tepat waktu (target: 85%), dan jumlah inovasi berbasis penelitian mahasiswa/dosen.
  - Implementasi**:** Rapat menghasilkan rekomendasi penyesuaian, seperti penambahan mata kuliah pilihan baru (misalnya, terkait autonomous shipping) atau revisi prasyarat mata kuliah.
- Focus Group Discussion (FGD)
  - Deskripsi**:** FGD dilakukan setiap 2 tahun dengan stakeholder eksternal (industri pelayaran, asosiasi

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras mencetak sebagian hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

maritim, alumni) untuk membahas tren terkini, seperti digitalisasi pelabuhan, blue economy, atau regulasi IMO 2025 tentang emisi.
    - Indikator**:** Jumlah masukan yang diadopsi ke dalam kurikulum (target: minimal 5 rekomendasi per FGD).
    - Implementasi**:** Contoh hasil FGD adalah penguatan mata kuliah "Marine & Cargo Survey (JKG3601) untuk mendukung keberlanjutan maritim.
- Evaluasi Pembelajaran Berbasis OBE
    - Deskripsi**:** Pencapaian CPL diukur melalui asesmen mata kuliah (penugasan, ujian, laporan praktikum, proyek) dengan rubrik berbasis OBE.
    - Indikator**:** Persentase mahasiswa yang mencapai skor minimal 70% pada setiap CPL (target: 90%).
    - Implementasi**:** Data asesmen dianalisis per semester oleh tim kurikulum untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran dan relevansi bahan kajian.

3. Siklus dan Jadwal Evaluasi

- Evaluasi Semesteran**:** Survei kepuasan dan evaluasi OBE dilakukan setiap akhir semester untuk mengevaluasi pembelajaran per mata kuliah.
- Evaluasi Tahunan**:** Tracer study dan rapat tinjauan kurikulum dilakukan setiap tahun untuk pembaruan kecil, seperti penyesuaian metode pembelajaran atau referensi mata kuliah.
- Magang/PKL**:** Dievaluasi melalui laporan berkala, kunjungan pembimbing ke lokasi magang, dan feedback dari industri.
- Tugas Akhir**:** Dipantau melalui seminar kemajuan, sidang, dan penilaian rubrik OBE.
- Evaluasi Siklus 4-5 Tahun**:** Pemutakhiran kurikulum secara menyeluruh dilakukan setiap 4-5 tahun, berdasarkan hasil

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

tracer study, FGD, dan perubahan regulasi atau tren industri (misalnya, Maritime 4.0, green shipping).

4. **Output Evaluasi**
   - Laporan Evaluasi Kurikulum**:** Dokumentasi hasil evaluasi disusun setiap tahun, mencakup data tracer study, survei, dan rekomendasi perbaikan. Laporan ini menjadi dasar untuk revisi kurikulum dan pelaporan akreditasi.
   - Hasil evaluasi magang/PKL dan tugas akhir digunakan untuk memperbaiki kurikulum, seperti menyesuaikan durasi magang atau topik tugas akhir berdasarkan tren industri (misalnya, Maritime 4.0).
   - Peningkatan Kurikulum**:** Contoh hasil evaluasi meliputi penambahan mata kuliah berbasis teknologi (misalnya, "*Cybersecurity for Maritime Operations*" – TRL6601), penguatan kemitraan industri untuk magang, atau revisi prasyarat untuk mendukung progresi pembelajaran.
   - Dokumentasi untuk Akreditasi**:** Hasil evaluasi didokumentasikan dalam format yang sesuai dengan panduan BAN-PT/LAM Teknik, termasuk matriks keselarasan CPL dengan kebutuhan industri dan bukti peningkatan berkelanjutan.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

5. **Keterlibatan Stakeholder**
   - Internal: Dosen mengevaluasi efektivitas RPS dan metode pembelajaran; mahasiswa memberikan masukan melalui survei; tenaga kependidikan memastikan ketersediaan fasilitas.
   - Eksternal: Alumni memberikan feedback melalui tracer study; industri (misalnya, PT Pelindo, perusahaan logistik Kalimantan) memberikan masukan tentang relevansi kompetensi; asosiasi seperti INSA memastikan keselarasan dengan sertifikasi profesi.

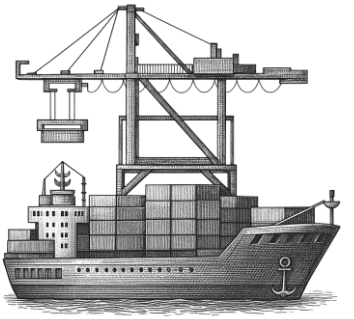
6. Kaitan dengan Visi dan Profil Lulusan

Evaluasi kurikulum memastikan bahwa lulusan mampu memenuhi profil lulusan (Manajer Operasional, Analis Sistem Digital, Surveyor, Pengembang Inovasi Lokal, Wirausaha Maritim) dengan kompetensi yang relevan, seperti:

- Penguasaan teknologi digital: Integrasi materi mengenai sistem *Smart Port*, analitik data, dan otomatisasi terminal (CPL-04) melalui pembaruan mata kuliah berbasis teknologi terkini untuk memperkuat peran *Port Digitalization & Inventory Analyst*.
- Adaptasi regulasi internasional: Evaluasi kesesuaian kurikulum dengan standar IMO (*International Maritime Organization*), regulasi kepabeanan, dan hukum laut global (CPL-02) untuk menunjang kompetensi *Shipping Company Administrator* dan *Marine & Cargo Surveyor*.
- Penguatan kearifan lokal Kalimantan: Penyesuaian materi mata kuliah terkait transportasi sungai dan logistik komoditas daerah memperkuat relevansi peran *Port Operational Supervisor* dan *Logistic & Freight Forwarding Specialist* dalam menghadapi tantangan logistik di perairan pedalaman Kalimantan.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). (n.d.). *Panduan akreditasi Jurusan*.
2. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 27/D/M/2022 tentang daftar nama Jurusan jenis pendidikan tinggi vokasi*.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2000). *Kepmen Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*.
4. Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003
5. Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43922/uu-no-12-tahun-2012

Dilarang keras, mencetak naskah
tanpa seijin Penerbit

6. Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43923/perpres-no-8-tahun-2012
7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%203%20Tahun%202020.pdf
8. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025). *Permendikti Saintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan*
9. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang. (2023). *Dokumen kurikulum Jurusan Transportasi Laut*.
10. Politeknik Transportasi Laut (Poltrala) Surabaya. (2023). *Dokumen kurikulum Jurusan Transportasi Laut*.
11. World Maritime University (WMU). (2023). *Maritime education and training curriculum*. https://www.wmu.se/programmes
12. Australian Maritime College (AMC), University of Tasmania. (2023). *Maritime and logistics management curriculum* https://www.utas.edu.au/study/maritime-and-logistics-management
13. Maritime Institute of Technology and Graduate Studies (MITAGS). (2023). *Maritime training and education programs*. https://www.mitags.org/academic-programs/
14. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. (2024). *Tracer study lulusan Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan*.
15. Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. (2024). *Laporan focus group discussion (FGD) dengan stakeholder industri maritim*.

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PELABUHAN

A. INFORMASI UMUM MATA KULIAH

- **Nama Program Studi:** D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah:** Digitalisasi Pelabuhan & Smart Port
- **Kode Mata Kuliah:** JKG3308
- **Semester:** Ganjil 2025/2026
- **Bobot SKS:** 3 SKS
- **Mata Kuliah Prasyarat:**
- **Dosen Pengampu:**

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH

Sesuai dengan Tabel 3.2 Matriks Integrasi CPL D3 Manajemen Pelabuhan, mata kuliah ini mendukung pemenuhan CPL berikut:

- **CPL-01:** Mampu mengintegrasikan aliran data melalui *Terminal Operating System* (TOS) dan *Port Community System* (PCS) sesuai dengan standar operasional pelabuhan terkini.
- **CPL-04:** Mampu menganalisis arsitektur dan pilar transformasi *Smart Port*, memanfaatkan analitik *Internet of Things* (IoT) untuk optimasi bongkar muat, serta mengevaluasi otomatisasi terminal guna meminimalkan *human error* dan meningkatkan keselamatan operasional.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, taruna/i diharapkan mampu:

- **CPMK-1:** Menganalisis konsep, arsitektur, dan pilar utama dalam transformasi pelabuhan konvensional menuju *Smart Port*.
- **CPMK-2:** Mengoperasikan dan mengintegrasikan aliran data pada platform sistem informasi pelabuhan (*Terminal Operating System* dan *Port Community System*).
- **CPMK-3:** Memanfaatkan data analitik dari perangkat IoT terminal untuk mengidentifikasi *bottleneck* dan mengoptimalkan performa bongkar muat.
- **CPMK-4:** Mengevaluasi penerapan sistem otomatisasi terminal guna meningkatkan keselamatan operasional dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja (*human error*).

D. DESKRIPSI DAN BAHAN KAJIAN MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas analisis arsitektur dan pilar transformasi *Smart Port*, praktik integrasi aliran data berbasis *Terminal Operating System* (TOS) dan *Port Community System* (PCS), pemanfaatan analitik berbasis IoT untuk mengoptimalkan operasional bongkar muat, hingga perancangan evaluasi otomatisasi terminal untuk mereduksi *human error* demi mewujudkan efisiensi dan *zero accident* dalam keselamatan operasional maritim.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Bahan Kajian:

1. Konsep Evolusi Pelabuhan & Arsitektur *Smart Port*.
2. Pilar Transformasi dan Digitalisasi Logistik Maritim.
3. Arsitektur & Pengoperasian *Terminal Operating System* (TOS).
4. Integrasi Aliran Data & *Port Community System* (PCS).
5. Fundamental *Internet of Things* (IoT) pada Pelabuhan.
6. Data Analitik untuk Identifikasi *Bottleneck* & Optimasi.
7. Sistem Otomatisasi Peralatan Terminal.
8. Evaluasi Keselamatan Operasional & Mitigasi *Human Error*.

E. MATRIKS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(Waktu 3 SKS = Tatap Muka (TM): 3x50'; Penugasan Terstruktur (PT): 3x60'; Belajar Mandiri (BM): 3x60' per minggu)

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator]; [Kriteria & Bentuk Tes]	Bentuk Pembelajaran, Metode, Penugasan Taruna, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Bobot (%)
1	**Sub-CPMK 1.1:** Mampu menjelaskan sejarah evolusi pelabuhan konvensional menuju *Smart Port*.	**Indikator:** Ketepatan menjelaskan generasi pelabuhan. **Kriteria:** Pedoman Penskoran (Rubrik Deskriptif) **Bentuk Tes:** Lisan/Tanya Jawab.	**Bentuk:** Kuliah, Diskusi **Metode:** *Discovery Learning* **Penugasan:** Merangkum karakteristik generasi pelabuhan. **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Konsep Evolusi Pelabuhan & Tren Global Logistik Maritim.	2%
2	**Sub-CPMK 1.2:** Mampu menganalisis arsitektur	**Indikator:** Ketepatan memetakan infrastruktur fisik vs digital.	**Bentuk:** Kuliah, Diskusi Kelompok	Arsitektur *Smart Port*: Layer	2%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penulis

	dasar dan elemen pembentuk *Smart Port*.	**Kriteria:** Rubrik Analitik **Bentuk Tes:** Kuis (Pilihan Ganda/Esai).	**Metode:** *Collaborative Learning* **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Infrastruktur, Layer Data, Layer Aplikasi.	
3	**Sub-CPMK 1.3:** Mampu menelaah pilar-pilar transformasi digital di lingkungan maritim.	**Indikator:** Kedalaman telaah terhadap pilar *Smart Port*. **Kriteria:** Rubrik Partisipasi **Bentuk Tes:** Non-Tes (Presentasi kelompok).	**Bentuk:** Kuliah **Metode:** *Problem-Based Learning* **Penugasan:** Studi kasus pilar transformasi di Pelabuhan Rotterdam/Tuas. **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	4 Pilar Transformasi *Smart Port*: *Operations, Environment, Energy, Safety & Security*.	3%
4	**Sub-CPMK 2.1:** Mampu menjelaskan fungsionalitas dan arsitektur *Terminal Operating System* (TOS).	**Indikator:** Pemahaman alur data TOS dalam melayani kapal dan lapangan. **Kriteria:** Rubrik *Checklist* **Bentuk Tes:** Kuis tertulis.	**Bentuk:** Kuliah **Metode:** *Contextual Teaching & Learning* **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	*Terminal Operating System* (TOS): Konsep, Fitur Inti (Yards, Vessels, Gates).	2%

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin penulis

5	**Sub-CPMK 2.2:** Mampu menganalisis ekosistem *Port Community System* (PCS) antar *stakeholder*.	**Indikator:** Ketepatan menggambarkan integrasi B2B dan B2G. **Kriteria:** Rubrik Peta Konsep **Bentuk Tes:** Non-Tes (Pembuatan Flowchart).	**Bentuk:** Kuliah, Simulasi **Metode:** *Case-Based Learning* **Penugasan:** Pembuatan *flowchart* aliran dokumen ekspor-impor pada PCS. **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	*Port Community System* (PCS) dan Integrasi *Stakeholder* (Bea Cukai, Karantina, Inaportnet).	3%
6	**Sub-CPMK 2.3:** Mampu mensimulasikan integrasi aliran data antara sistem pelabuhan.	**Indikator:** Ketepatan praktik input dan pelacakan data pada platform simulasi. **Kriteria:** Penilaian Praktik **Bentuk Tes:** Uji Keterampilan/Simulasi.	**Bentuk:** Praktikum/Lab **Metode:** *Project-Based Learning* (Tahap 1) **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Praktikum Integrasi Aliran Data EDI (*Electronic Data Interchange*) & API di Pelabuhan.	4%
7	**Sub-CPMK 2.4:** Mampu mereview penerapan TOS	**Indikator:** Kejelasan review dan ketajaman analisis. **Kriteria:** Rubrik Presentasi	**Bentuk:** Seminar Kelas	*Review Case Study*: Implementasi TOS & PCS di Pelabuhan	4%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah ini tanpa seijin penerbit

	& PCS dalam skenario dunia nyata.	**Bentuk Tes:** Non-Tes.	**Metode:** *Flipped Classroom* **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Indonesia (contoh: Pelindo).	
8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)**	**Indikator:** Kesesuaian & ketepatan jawaban komprehensif (Sub-CPMK 1.1 s/d 2.4)	**Bentuk:** Tes Tertulis/Studi Kasus Analitikal **Waktu:** 90 - 120 Menit	Materi Pertemuan 1 - 7	**30%**
9	**Sub-CPMK 3.1:** Mampu mengidentifikasi komponen dan fungsi IoT dalam operasional terminal.	**Indikator:** Ketepatan klasifikasi sensor, *RFID*, *Smart Gates*. **Kriteria:** Rubrik *Checklist* **Bentuk Tes:** Tanya Jawab.	**Bentuk:** Kuliah **Metode:** Ceramah Interaktif & Observasi Video **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Teknologi Perangkat *Internet of Things* (IoT) pada Pelabuhan.	3%
10	**Sub-CPMK 3.2:** Mampu menggunakan analitik data dasar dari output sistem IoT.	**Indikator:** Ketepatan membaca *dashboard* data IoT (kecepatan B/M, antrean). **Kriteria:** Rubrik Penugasan Praktikum	**Bentuk:** Praktikum/Lab **Metode:** *Problem-Based Learning* **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Analitik Data Pelabuhan: *Descriptive & Predictive Analytics*.	3%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah

		Bentuk Tes: Kuis Analisis Data.			
11	**Sub-CPMK 3.3:** Mampu mengidentifikasi *bottleneck* operasional berdasarkan data analitik.	**Indikator:** Validitas temuan *bottleneck* dan rasionalitas usulan perbaikan. **Kriteria:** Rubrik Studi Kasus **Bentuk Tes:** Non-Tes (Laporan Analisis).	**Bentuk:** Kuliah, Diskusi Kelompok **Metode:** *Case-Based Learning* **Penugasan:** Analisis *log data* operasional truk dan *crane*. **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Analisis *Bottleneck* pada Siklus B/M (*Vessel Operation*, *Yard*, *Gate*).	4%
12	**Sub-CPMK 4.1:** Mampu menganalisis sistem peralatan bongkar muat otomatis di terminal.	**Indikator:** Ketepatan menjelaskan cara kerja AGV, ASC, dan AQC. **Kriteria:** Pedoman Penskoran **Bentuk Tes:** Ujian Tulis Singkat.	**Bentuk:** Kuliah **Metode:** Pembelajaran Berbasis Proyek (Tahap 2) **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Sistem Otomatisasi: AGV (*Automated Guided Vehicles*), ASC (*Automated Stacking Cranes*).	2%
13	**Sub-CPMK 4.2:** Mampu mengevaluasi dampak	**Indikator:** Ketajaman evaluasi risiko operasional manual vs otomatis.	**Bentuk:** Kuliah & FGD	Manajemen Keselamatan, Penilaian Risiko	3%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah tanpa seijin penulis

	otomatisasi terhadap pengurangan *human error*.	**Kriteria:** Rubrik Analisis Komparatif **Bentuk Tes:** Non-Tes (Makalah Singkat).	**Metode:** Diskusi Interaktif **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	(HIRA), dan Mitigasi *Human Error*.	
14	**Sub-CPMK 4.3:** Mampu menyusun usulan desain integrasi *Smart Port* yang aman dan efisien (Final Proyek).	**Indikator:** Kualitas prototipe/desain arsitektur integrasi sistem & analisis dampaknya. **Kriteria:** Rubrik Proyek Akhir **Bentuk Tes:** Non-Tes (Laporan Proyek).	**Bentuk:** Kerja Mandiri / Kelompok **Metode:** *Project-Based Learning* (Tahap 3 - Penyelesaian) **Penugasan:** Menyusun *Blueprint Smart Port* Pelabuhan X. **Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']	Asistensi & Penyempurnaan Proyek Integrasi Digitalisasi Pelabuhan.	2%
15	**Sub-CPMK 4.3 (Lanjutan):** Mampu mendemonstrasikan evaluasi integrasi dan operasional *Smart Port*	**Indikator:** Kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan argumentasi pemecahan masalah. **Kriteria:** Rubrik Presentasi	**Bentuk:** Seminar Kelas **Metode:** Diskusi dan Pemaparan Proyek	Pemaparan Proyek Akhir (Tugas Besar): Evaluasi & Optimasi *Smart Port*.	3%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

		Bentuk Tes: Presentasi Proyek Akhir.	**Waktu:** [TM: 150', PT: 180', BM: 180']		
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**	**Indikator:** Validasi ketercapaian komprehensif CPMK 1 s/d 4 melalui studi kasus terintegrasi.	**Bentuk:** Ujian Tertulis Tertutup / Analisis Kasus Komprehensif **Waktu:** 90 - 120 Menit	Materi Pertemuan 9 - 15 (Fokus Evaluasi & Optimasi)	**30%**

(Catatan: Total Bobot Penugasan/Proyek Harian Mingguan = 40%, UTS = 30%, UAS = 30%. Total keseluruhan = 100%)

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

F. TUGAS, PROYEK, DAN PENILAIAN

1. Deskripsi Tugas Besar (Proyek Akhir)

Nama Proyek : *Blueprint & Readiness Evaluation* Implementasi *Smart Port* di Pelabuhan Konvensional.

Deskripsi Tugas : Taruna/i (dalam kelompok kerja beranggotakan 3-4 orang) diminta untuk melakukan analisis lapangan atau studi literatur terhadap satu pelabuhan konvensional (misal: pelabuhan ukuran menengah di Indonesia). Taruna/i harus merancang arsitektur transisi digitalnya yang memuat:

- Usulan integrasi *Terminal Operating System* (TOS) dan *Port Community System* (PCS).
- Penentuan titik strategis pemasangan perangkat IoT (CCTV analitik, *Smart Gate*, RFID sensor).
- Analisis dampak otomatisasi yang diajukan terhadap minimalisasi angka kecelakaan kerja (*human error*) dan eliminasi *bottleneck* logistik.

INDONESIA
www.penerbitkami.com
Dilarang keras memperbanyak isi
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Luaran : Dokumen Rancangan Teknis (maks. 15 halaman) dan Salindia Presentasi (dipresentasikan pada minggu ke-15).

2. Komponen dan Persentase Penilaian

Berdasarkan aturan kurikulum OBE, nilai akhir taruna/i disusun dari persentase berikut:

- **Tugas & Proyek Besar (Partisipasi, Kuis, Laporan Praktikum, Proyek Mingguan ke 1-7 & 9-15):** 40%
- **Ujian Tengah Semester (UTS):** 30%

- **Ujian Akhir Semester (UAS):** 30%

(Batas lulus minimum mata kuliah mengikuti standar Pedoman Akademik Institusi)

G. DAFTAR PUSTAKA

Semua rujukan disajikan menggunakan format APA (American Psychological Association) dan dilengkapi tautan (link) agar mudah diakses.

Pustaka Utama (Wajib)

Buku & Monograf:

1. Carlan, V., Roa, C. H., & Sys, C. (2021). *Smart Ports: The Role of Innovation and Digitalization in Maritime Logistics*. Springer. https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-74502-3
2. Song, D. W., & Panayides, P. M. (2020). *Maritime Logistics: A Guide to Contemporary Shipping and Port Management* (3rd ed.). Kogan Page. https://www.koganpage.com/product/maritime-logistics-9781789664407

Artikel Ilmiah Terindeks (Jurnal):

3. Min, Q., Lu, Z., & Chen, J. (2022). A review of Smart Port transformations: Architectures, IoT integration, and Terminal Automation Systems. *Maritime Economics & Logistics, 24*, 450-475. https://doi.org/10.1057/s41278-022-00213-9
4. Heilig, L., Schwarze, S., & Voß, S. (2017). An Analysis of Digital Transformation in the History and Future of Modern Ports. *Proceedings of the 50th Hawaii International Conference on System Sciences*. https://hdl.handle.net/10125/41313

Pustaka Pendukung

Peraturan & Pedoman Institusional:

5. International Maritime Organization (IMO). (2019). *Compendium on Facilitation and Electronic Business* (FAL.5/Circ.41).

IKAPI INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah

https://www.imo.org/en/OurWork/Facilitation/Pages/IMOCompendium.aspx

6. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Implementasi Inaportnet di Pelabuhan Indonesia*. JDIH Kemenhub. https://jdih.dephub.go.id

Artikel Relevan Tambahan:

7. Yau, K. L. A., Peng, S., Qadir, J., Low, Y. C., & Ling, M. H. (2020). Towards Smart Port Infrastructures: Enhancing Capacity and Automation. *IEEE Access, 8*, 83387-83404. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2990961
8. UNCTAD. (2021). *Port Community Systems: Lessons from Global Experience*. United Nations Conference on Trade and Development. https://unctad.org/webflyer/port-vommunity-systems

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PELABUHAN

I. INFORMASI DASAR MATA KULIAH

- **Nama Program Studi:** D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah:** Manajemen Krisis Pelabuhan
- **Kode Mata Kuliah:** MPP4501
- **Semester:**
- **SKS:** 2 SKS (Tatap Muka: 2x50', Penugasan Terstruktur: 2x60', Belajar Mandiri: 2x60')
- **Dosen Pengampu:**

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL - PRODI)

Berdasarkan matriks integrasi, CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini adalah:

- **CPL-04:** Evaluasi dampak krisis terhadap rantai logistik guna formulasi strategi pemulihan bisnis yang efektif (*Business Continuity*).
- **CPL-08:** Identifikasi ancaman dan kerentanan operasional; penyusunan rencana kontinjensi untuk menangani gangguan secara cepat; serta koordinasi antar instansi dalam penanganan krisis maritim sesuai protokol keselamatan.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Hasil penyesuaian dari deskripsi CPL:

- **CPMK-1:** Mampu mengidentifikasi ancaman, bahaya (*hazards*), dan kerentanan operasional di lingkungan pelabuhan.

KBM INDONESIA www.penerbitkbmi.com Dilarang keras menyalin atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **CPMK-2:** Mampu menyusun Rencana Kontinjensi (*Contingency Plan*) untuk merespons dan menangani gangguan darurat secara cepat dan tepat.
- **CPMK-3:** Mampu mendemonstrasikan sistem koordinasi antar-instansi dalam penanganan krisis maritim sesuai protokol keselamatan (*Incident Command System*).
- **CPMK-4:** Mampu mengevaluasi dampak krisis terhadap rantai logistik pelabuhan dan merumuskan dokumen Rencana Keberlangsungan Bisnis (*Business Continuity Plan*/*BCP*).

IV. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)

- **Sub-CPMK 1.1:** Mampu menjelaskan anatomi krisis, jenis-jenis ancaman (alam, teknologi, manusia/sabotase), dan dampaknya pada operasional pelabuhan.
- **Sub-CPMK 1.2:** Mampu melakukan pemetaan kerentanan (*Vulnerability Assessment*) pada fasilitas pelabuhan.
- **Sub-CPMK 2.1:** Mampu menjelaskan kerangka kerja Manajemen Krisis (Pra-Krisis, Saat Krisis, Pasca-Krisis).
- **Sub-CPMK 2.2:** Mampu merancang draf *Standard Operating Procedure* (SOP) Keadaan Darurat dan *Contingency Plan* spesifik.
- **Sub-CPMK 3.1:** Mampu memetakan peran instansi (Syahbandar, Otoritas Pelabuhan, Basarnas, TNI/Polri, Operator) dalam *Incident Command System* (ICS).
- **Sub-CPMK 3.2:** Mampu menyimulasikan komunikasi dan pengambilan keputusan krisis (*Crisis Communication & Decision Making*).
- **Sub-CPMK 4.1:** Mampu menganalisis efek domino dari krisis pelabuhan terhadap rantai pasok global.
- **Sub-CPMK 4.2:** Mampu menyusun kerangka *Business Continuity Management* (BCM) berstandar ISO 22301.

INDONESIA
www.penerbitkimfam.com
Perbanyak dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Sub-CPMK 4.3:** Mampu melaksanakan evaluasi pasca-insiden (*Post-Incident Review*) dan merumuskan laporan perbaikan.

V. BAHAN KAJIAN MATA KULIAH

1. Anatomi dan Tipologi Krisis Kepelabuhanan.
2. Identifikasi Ancaman dan *Vulnerability Assessment*.
3. Siklus Manajemen Krisis (Mitigasi, Kesiapsiagaan, Respons, Pemulihan).
4. Perencanaan Kontinjensi (*Contingency Planning*).
5. Sistem Komando Insiden (*Incident Command System/ICS*) & Protokol Komunikasi.
6. Kolaborasi Antar Instansi dalam Keadaan Darurat Maritim.
7. Dampak Krisis pada Rantai Pasok (*Supply Chain Disruption*).
8. *Business Continuity Planning* (BCP) dan Evaluasi Pasca-Krisis.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

VI. MATRIKS PEMBELAJARAN (16 PERTEMUAN)

Estimasi Waktu (2 SKS): Tatap Muka (TM) = 100' | Penugasan Terstruktur (PT) = 120' | Belajar Mandiri (BM) = 120'

Pert. Ke	Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator] ; [Kriteria & Bentuk Tes]	Bentuk Pembelajaran, Metode, Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot (%)
1	**Sub-CPMK 1.1:** Mampu menjelaskan anatomi krisis dan jenis ancaman.	**Indikator:** Ketepatan membedakan insiden, keadaan darurat, dan krisis. **Kriteria:** Pemahaman konseptual. **Bentuk:** Partisipasi aktif.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Contextual Instruction*. **Penugasan:** Resume kasus krisis pelabuhan dunia (mis. Ledakan Beirut). **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Pengantar Manajemen Krisis; Insiden vs Darurat vs Krisis; Tipologi Krisis Maritim (Alam, Non-Alam, Sosial).	0%
2	**Sub-CPMK 1.2:** Mampu melakukan *Vulnerability Assessment*.	**Indikator:** Kritis mengidentifikasi titik lemah fasilitas pelabuhan. **Kriteria:** Rubrik analisis. **Bentuk:** Kuis Singkat.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Discovery Learning*. **Penugasan:** Pemetaan kerentanan berdasarkan *layout* terminal peti kemas.	Penilaian Kerentanan; Identifikasi aset kritis; Matriks Ancaman Pelabuhan.	2%

INDONESIA
www.penerbitwidina.com
Dilarang keras menyalin atau memperbanyak
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

			[TM: 100', PT: 120', BM: 120']		
3	**Sub-CPMK 2.1:** Menjelaskan Siklus Manajemen Krisis.	**Indikator:** Memahami 4 fase (Mitigasi, Kesiapan, Respons, Pemulihan). **Kriteria:** Kesesuaian tahapan. **Bentuk:** *Mind Mapping*.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Interactive Lecturing*. **Penugasan (Tugas 1):** Membuat siklus penanganan spesifik untuk krisis tumpahan minyak (*Oil Spill*). **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Siklus Manajemen Bencana/Krisis di Pelabuhan; Pembentukan *Crisis Management Team* (CMT).	5%
4	**Sub-CPMK 2.2:** Merancang draf *Contingency Plan* (Tahap 1).	**Indikator:** Kemampuan menyusun langkah taktis respons awal. **Kriteria:** Dokumen struktural. **Bentuk:** Laporan draf.	**Bentuk:** Kuliah, Praktikum. **Metode:** *Project-Based Learning*. **Penugasan:** Penyusunan struktur dokumen *Contingency Plan*. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	*Contingency Planning*; Penentuan *Trigger* Aktivasi Rencana Darurat; Prosedur Evakuasi.	3%

INDONESIA
www.penerbitkhp.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin Penerbit

5	**Sub-CPMK 2.2:** Merancang draf *Contingency Plan* (Tahap 2).	**Indikator:** Kelengkapan alur SOP keadaan darurat. **Kriteria:** Standar SOP Operasional. **Bentuk:** *Peer-review*.	**Bentuk:** Studio Perancangan. **Metode:** *Collaborative Learning*. **Penugasan:** Menyusun SOP Penanganan Kebakaran di area *Dangerous Goods*. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Integrasi SOP Darurat; Pengelolaan *Muster Station*; Tata cara pelaporan awal insiden.	2%
6	**Sub-CPMK 3.1:** Memetakan peran instansi dalam ICS.	**Indikator:** Ketepatan menentukan *Incident Commander* dan fungsi koordinasi. **Kriteria:** Rubrik pemetaan peran. **Bentuk:** Skema organisasi.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Case Method*. **Penugasan (Tugas 2):** Menyusun bagan *Incident Command System* untuk studi kasus ancaman bom. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	*Incident Command System* (ICS) Maritim; Sinergitas Otoritas Pelabuhan, KSOP, TNI AL, dan Basarnas.	5%
7	**Sub-CPMK 3.2:** Menyimulasikan	**Indikator:** Mampu menyusun *Press*	**Bentuk:** Simulasi. **Metode:** *Role Play*.	Manajemen Komunikasi Krisis; Menghadapi	3%

Dilarang keras, menyebak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

	komunikasi krisis (*Crisis Communication*).	*Release* dan meredam kepanikan publik/media. **Kriteria:** Komunikasi taktis. **Bentuk:** *Role Play* Konferensi Pers.	**Penugasan:** Bertindak sebagai *Spokesperson* pelabuhan dalam skenario kecelakaan kapal penumpang. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Media; Penanganan Korban dan Keluarga (*Next of Kin*).	
8	**EVALUASI TENGAH SEMESTER (UTS)**	Evaluasi CPMK-1 dan CPMK-2	**Bentuk:** Ujian Tulis (Studi Kasus & Teori)	**Materi Pertemuan 1 - 7**	**30%**
9	**Sub-CPMK 4.1:** Menganalisis efek domino krisis pada rantai pasok.	**Indikator:** Ketepatan melacak dampak penutupan pelabuhan pada industri hilir. **Kriteria:** Analisis dampak. **Bentuk:** Esai Analitis.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Problem-Based Learning*. **Penugasan:** Analisis kasus *Ever Given* (Terusan Suez) atau penutupan pelabuhan saat pandemi Covid-19. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	*Supply Chain Disruption*; Efek Domino krisis pelabuhan terhadap logistik nasional/global.	2%

INDONESIA www.penerbitkhm.com Dilarang keras, mencetak naskah

10	**Sub-CPMK 4.2:** Menyusun kerangka *Business Continuity Management* (BCM).	**Indikator:** Pemahaman komponen BCM (BIA, RTO, RPO). **Kriteria:** Konsep pemulihan. **Bentuk:** Laporan Kelompok.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Contextual Instruction*. **Penugasan:** Menentukan *Recovery Time Objective* (RTO) untuk sistem IT terminal yang diretas. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Pengantar ISO 22301; *Business Impact Analysis* (BIA); Strategi Keberlangsungan Bisnis.	3%
11	**Sub-CPMK 4.2:** Mengembangkan *Business Continuity Plan* (BCP).	**Indikator:** Logika tahapan pemulihan operasional (pengalihan kargo ke pelabuhan alternatif). **Kriteria:** Dokumen BCP. **Bentuk:** Draf Dokumen (Tugas 3).	**Bentuk:** Praktikum Kelas. **Metode:** *Project-Based Learning*. **Penugasan (Tugas 3):** Menyusun mini-BCP untuk terminal yang lumpuh akibat gempa bumi. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP); Strategi Pengalihan Rute (*Rerouting*); Pemulihan Fasilitas.	5%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah ... ke penerbit KBM Indonesia

12	**Sub-CPMK 3.1 & 3.2:** Latihan Tabletop (Persiapan Simulasi).	**Indikator:** Kesiapan skenario, *injects*, dan pembagian peran (*role*). **Kriteria:** Skema latihan. **Bentuk:** *Checklist* Persiapan.	**Bentuk:** Pengarahan Proyek. **Metode:** *Collaborative Learning*. **Penugasan:** Menyusun *Master Scenario Events List* (MSEL) untuk Proyek Akhir. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Desain Latihan Krisis: *Tabletop Exercise* (TTX), *Drill*, dan Latihan Skala Penuh (*Full-Scale Exercise*).	0%
13	**Sub-CPMK 3.2 & 4.2:** Pelaksanaan *Tabletop Exercise* (Simulasi Krisis).	**Indikator:** Kecepatan mengambil keputusan operasional di tengah tekanan skenario yang berubah. **Kriteria:** Observasi Kinerja. **Bentuk:** Praktik (Proyek 4).	**Bentuk:** Simulasi Interaktif. **Metode:** *Simulation / Game-Based Learning*. **Penugasan:** Melaksanakan *Tabletop Exercise* secara berkelompok. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Pelaksanaan TTX; Dinamika Pengambilan Keputusan dalam Keadaan Kritis (*Crisis Decision Making*).	5%

INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah

14	**Sub-CPMK 4.3:** Evaluasi Pasca-Insiden dan *Reporting*.	**Indikator:** Kemampuan menyusun laporan investigasi dan *lesson learned*. **Kriteria:** Kelengkapan laporan. **Bentuk:** Dokumen *Review*.	**Bentuk:** Kuliah, Diskusi. **Metode:** *Case Method*. **Penugasan:** Menyusun *Post-Incident Report* berdasarkan hasil simulasi minggu sebelumnya. **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	*Post-Incident Review*; Root Cause Analysis pasca-krisis; Siklus Perbaikan Berkelanjutan.	2%
15	**Presentasi Proyek Akhir:** BCP dan Penanganan Krisis.	**Indikator:** Koherensi antara identifikasi ancaman, respons ICS, dan pemulihan BCP. **Kriteria:** Rubrik Presentasi. **Bentuk:** Paparan (Tugas 4).	**Bentuk:** Presentasi Kelompok. **Metode:** *Project-Based Learning*. **Penugasan (Tugas 4):** Defensi/Presentasi dokumen terintegrasi (Rencana Kontinjensi & BCP). **[TM: 100', PT: 120', BM: 120']**	Evaluasi Komprehensif: Sinergi Mitigasi, ICS, Komunikasi, dan Pemulihan Bisnis.	3%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah layout ini tanpa izin tertulis

16	**EVALUASI AKHIR SEMESTER (UAS)**	Evaluasi CPMK-3 dan CPMK-4	**Bentuk:** Ujian Tulis (Penyelesaian Masalah/Problem Solving BCP)	**Materi Pertemuan 9 - 15**	**30%**

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

VII. TUGAS, PENILAIAN, DAN PROYEK

1. **Penjelasan Detail Tugas & Proyek Besar:**
   Untuk memenuhi model CPL berbasis OBE, penugasan Taruna/i berorientasi pada pemecahan skenario nyata (*Real-world Scenarios*):
   - **Tugas 1 & 2 (Minggu 3 & 6):** Penugasan perancangan dokumen siklus krisis dan pemetaan bagan komando koordinasi (*Incident Command System*) atas studi kasus yang diberikan (misalnya kecelakaan kapal muatan berbahaya di kolam pelabuhan).
   - **Proyek Mini (Tugas 3 - Minggu 11):** Secara berkelompok, mahasiswa diwajibkan menyusun dokumen *Business Continuity Plan* (BCP) untuk memastikan layanan bongkar muat tetap berjalan meski fasilitas utama lumpuh.
   - **Proyek Besar/Simulasi (Tugas 4 - Minggu 13 & 15):** ***Tabletop Exercise (TTX)***. Mahasiswa akan menjalankan simulasi krisis di atas meja. Dosen akan memberikan skenario (misalnya: Serangan *Ransomware* yang melumpuhkan sistem gerbang otomatis pelabuhan). Setiap mahasiswa dalam kelompok memegang peran (GM Pelabuhan, Otoritas Pelabuhan, Kepolisian, Manajer PR). Mereka harus mengambil keputusan *real-time* dan mempresentasikan strategi pemulihan pada minggu ke-15.
2. **Skema dan Persentase Penilaian Akhir:**
   - **Tugas & Proyek (Total 40%):**
     - Tugas 1 (Siklus & Mitigasi): 5%
     - Tugas 2 (Struktur ICS & Koordinasi): 5%
     - Tugas 3 (Draf BCP Pelabuhan): 10%
     - Tugas 4 (Simulasi TTX & Presentasi Proyek Akhir): 20%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak atau mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Ujian Tengah Semester (UTS): 30%** (Menguji konsep dasar krisis, kerentanan fasillitas, prosedur kontinjensi, dan sistem komando).
- **Ujian Akhir Semester (UAS): 30%** (Menguji kerangka pemulihan bisnis ISO 22301, komunikasi krisis, dampak logistik, dan laporan investigasi pasca krisis).

VIII. DAFTAR PUSTAKA

(Format APA 7th Edition, diklasifikasikan berdasarkan kategori).

A. Pustaka Utama

Buku & Referensi Standar:

- Baird, C. (2021). *Maritime Security and Crisis Management*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003100000
- International Organization for Standardization (ISO). (2019). *ISO 22301:2019 Security and resilience — Business continuity management systems — Requirements*. ISO. https://www.iso.org/standard/75106.html
- International Maritime Organization (IMO). (2003). *ISPS Code (Part A & B) Section 16: Port Facility Security Plan* (Khususnya terkait respons darurat dan krisis). https://www.imo.org/en/OurWork/Security/Pages/ISPSCode.aspx

B. Pustaka Pendukung

Artikel, Jurnal, dan Pedoman Regulasi:

- Barnes, P., & Oloruntoba, R. (2005). Assurance of security in maritime supply chains: Conceptual issues of vulnerability and crisis management. *Journal of International Management*, 11(4), 519-540. https://doi.org/10.1016/j.intman.2005.09.008
- Berle, Ø., Asbjørnslett, B. E., & Rice, J. B. (2011). Formal vulnerability assessment of a maritime transportation system. *Reliability Engineering & System Safety*, 96(6), 696-705. https://doi.org/10.1016/j.ress.2010.12.011

INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang mengkopi sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik cetak maupun hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*. Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 66. https://peraturan.bpk.go.id/Details/39901/uu-no-24-tahun-2007
- Sawalha, I. H. (2013). Managing adversity: Understanding some dimensions of crisis management. *Management Research Review*, 36(4), 396-415. https://doi.org/10.1108/01409171311314995

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE

A. IDENTITAS MATA KULIAH

- **Program Studi:** D3 Manajemen Pelabuhan
- **Institusi:** Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
- **Nama Mata Kuliah:** Marine & Cargo Survey
- **Kode Mata Kuliah:** JKG3601
- **Semester:** Ganjil 2025/2026 (Semester 5)
- **Bobot SKS:** 2 SKS
- **Sifat Mata Kuliah:** Wajib (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan)
- **Dosen Pengampu:**

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menyalin atau mencetak naskah ini dalam bentuk apapun sebelum mendapat izin dari Penerbit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN PADA MK

Berdasarkan profil lulusan *Marine & Cargo Surveyor*, CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah ini meliputi:

- **CPL-02:** Mampu menyelesaikan administrasi keagenan kapal dan proses port clearance berdasarkan pemahaman hukum laut dan regulasi kepabeanan, dengan menjunjung tinggi integritas hukum dan etika profesi maritim.
- **CPL-05:** Mampu melaksanakan inspeksi, perhitungan muatan (draft survey), dan verifikasi kelayakan palka berstandar internasional untuk menghasilkan laporan survei yang objektif, independen, dan jujur.
- **CPL-08:** Mampu mengidentifikasi risiko navigasi/ kerusakan kargo dan menyusun dokumen tuntutan ganti

rugi (klaim asuransi) dengan kemampuan negosiasi yang taktis dan berorientasi pada penyelesaian masalah.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Ditransformasikan dari deskripsi mata kuliah:

- **CPMK 1:** Taruna mampu memahami prinsip dasar dan regulasi yang mengatur profesi marine & cargo surveyor dalam ekosistem transportasi laut.
- **CPMK 2:** Taruna mampu melakukan pemeriksaan kondisi operasional kapal dan mengevaluasi kelayakan ruang muat (palka) sesuai standar internasional.
- **CPMK 3:** Taruna mampu melaksanakan metode verifikasi serta perhitungan jumlah dan kualitas muatan kargo (termasuk praktik *draft survey*) secara akurat.
- **CPMK 4:** Taruna mampu menganalisis risiko kerusakan barang, memvalidasi persyaratan asuransi, serta menyusun Laporan Survei (*Survey Report*) yang objektif untuk keperluan mitigasi kerugian finansial/klaim.

D. SUB-CPMK & BAHAN KAJIAN

1. **Sub-CPMK 1.1:** Menjelaskan ruang lingkup, kode etik, dan urgensi *Marine & Cargo Survey*. (Bahan Kajian: Pengantar Profesi Surveyor).
2. **Sub-CPMK 1.2:** Mengidentifikasi regulasi internasional dan BKI terkait keselamatan kapal (SOLAS, MARPOL). (Bahan Kajian: Regulasi Keselamatan).
3. **Sub-CPMK 2.1:** Menjelaskan dan melaksanakan prosedur *Hold Inspection* (Inspeksi Ruang Palka). (Bahan Kajian: Kelaikan Ruang Muat).
4. **Sub-CPMK 2.2:** Menganalisis kelaiklautan kapal (*seaworthiness*) dan kondisi stabilitas dasar. (Bahan Kajian: Stabilitas & Kelaiklautan Kapal).
5. **Sub-CPMK 3.1:** Memahami prinsip dasar Archimedes dan spesifikasi alat *Draft Survey*. (Bahan Kajian: Dasar Draft Survey).

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak maka
hasil layout ini tanpa seijin penerbit

6. **Sub-CPMK 3.2:** Mengkalkulasi muatan berbasis koreksi draft (*Draft Survey Calculation*). (Bahan Kajian: Perhitungan Draft Survey).
7. **Sub-CPMK 3.3:** Melakukan prosedur *Ullage Survey* dan *Bunker Survey* pada muatan cair. (Bahan Kajian: Verifikasi Muatan Cair).
8. **Sub-CPMK 3.4:** Memverifikasi kargo umum (*General Cargo*) dan peti kemas (*Container Lashing*/*Securing*). (Bahan Kajian: Inspeksi General Cargo & Peti Kemas).
9. **Sub-CPMK 4.1:** Mengidentifikasi jenis dan penyebab kerusakan muatan kargo (*Damage Cargo*). (Bahan Kajian: Manajemen Risiko Kargo).
10. **Sub-CPMK 4.2:** Mengkorelasikan bukti kerusakan dengan klausul asuransi laut (*Marine Insurance Clauses*). (Bahan Kajian: Asuransi Laut & Klaim).
11. **Sub-CPMK 4.3:** Menyusun dokumen *Survey Report* / *Damage Report* yang sah dan objektif. (Bahan Kajian: Teknik Penulisan Laporan Survei).

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

E. MATRIKS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(Catatan Estimasi Waktu untuk 2 SKS: Tatap Muka/Kuliah 2x50", Penugasan Terstruktur 2x60", Belajar Mandiri 2x60")

Pert. Ke	Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator & Kriteria/Bentuk]	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Bobot (%)
1	**Sub-CPMK 1.1:** Menjelaskan ruang lingkup, kode etik, dan urgensi *Marine & Cargo Survey*.	**Indikator:** Ketepatan menjelaskan definisi dan etika profesi. **Kriteria:** Rubrik pemahaman lisan. **Tes:** Tanya jawab/Partisipasi.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Discovery Learning*. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Ruang lingkup bisnis jasa survei maritim, peran surveyor independen, objektivitas dan kejujuran.	2%
2	**Sub-CPMK 1.2:** Mengidentifikasi regulasi internasional dan BKI terkait keselamatan kapal.	**Indikator:** Ketepatan menyebutkan standar IMO, BKI. **Kriteria:** Rubrik objektif. **Tes:** Kuis 1.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Contextual Instruction*. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Konvensi keselamatan internasional (SOLAS, MARPOL) dan standar klasifikasi untuk kapal niaga.	2%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
ini tanpa seijin Penerbit

3	**Sub-CPMK 2.1:** Melaksanakan prosedur *Hold Inspection*.	**Indikator:** Kesesuaian prosedur *Hold Preparation & Cleanliness*. **Kriteria:** Rubrik Ceklis Observasi. **Tes:** Lembar Kerja.	**Bentuk:** Kuliah & Praktik. **Metode:** *Case Method*. **Tugas:** Observasi video inspeksi. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Persiapan ruang muat (palka), uji kebersihan palka, *water tight test* (hatch cover).	3%
4	**Sub-CPMK 2.2:** Menganalisis kelaiklautan kapal dan stabilitas dasar.	**Indikator:** Ketepatan menilai parameter keselamatan bongkar muat. **Kriteria:** Ketepatan analisis. **Tes:** Studi Kasus.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Problem-Based Learning*. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Kelaiklautan kapal (*seaworthiness*), keamanan pemuatan kargo (*stowage*).	3%
5	**Sub-CPMK 3.1:** Memahami prinsip dasar dan spesifikasi alat *Draft Survey*.	**Indikator:** Presisi menjelaskan *draft mark, hydrometer*, dan tabel hidrostatis. **Kriteria:** Penilaian partisipasi. **Tes:** Kuis 2.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Direct Instruction*. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Prinsip dasar *Draft Survey* (Hukum Archimedes), instrumen dan pembacaan *draft mark*.	3%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah ini sebagian atau seluruh ini tanpa seijin Penerbit

6	**Sub-CPMK 3.2:** Mengkalkulasi muatan berbasis koreksi draft tahap I (Koreksi Densitas & Trim).	**Indikator:** Akurasi perhitungan interpolasi hidrostatik. **Kriteria:** Rubrik penilaian kuantitatif. **Tes:** Tugas Latihan.	**Bentuk:** Kuliah & Tutorial. **Metode:** *Project-Based Learning* (Tahap awal). **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Perhitungan pembacaan awal (Initial Draft), *Mean of mean draft*, Koreksi trim, densitas, dan deformasi.	3%
7	**Sub-CPMK 3.2:** Mengkalkulasi muatan berbasis koreksi draft tahap II (*Final Calculation*).	**Indikator:** Kemampuan memperoleh *Total Cargo Loaded/Discharged*. **Kriteria:** Rubrik penyelesaian hitungan empiris. **Tes:** Latihan Mandiri.	**Bentuk:** Praktikum Kelas. **Metode:** *Drill/Simulation*. **Tugas:** Menyelesaikan 1 set data *draft survey*. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Penentuan Final Draft, perhitungan konstanta kapal, penyusunan lembar hitung *Draft Survey*.	4%
8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)**	Evaluasi Materi Pertemuan 1 - 7	**Bentuk:** Ujian Tulis (Kasus/Hitungan)	Seluruh materi Paruh Pertama	**30%**
9	**Sub-CPMK 3.3:** Melakukan prosedur *Ullage Survey* dan	**Indikator:** Pemahaman prosedur *tank sounding* dan suhu cairan.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Collaborative Learning*.	*Bunker Quantity Survey* (BQS), prosedur sounding, perhitungan volume	2%

www.penerbitbpm.com
Dilarang keras, mencetak naskah

	Bunker Survey pada muatan cair.	**Kriteria:** Rubrik pemahaman teknis. **Tes:** Makalah Kelompok.	**Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	dan massa cairan (Tabel ASTM).	
10	**Sub-CPMK 3.4:** Memverifikasi kargo umum & peti kemas (*Container Lashing/Securing*).	**Indikator:** Ketepatan inspeksi segel kontainer (seal) dan lashing kargo. **Kriteria:** Rubrik identifikasi visual. **Tes:** Tanya Jawab.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Case Method*. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Pemeriksaan *General Cargo*, *On/Off Hire Condition Survey*, standar Lashing & Securing peti kemas.	2%
11	**Sub-CPMK 4.1:** Mengidentifikasi jenis dan penyebab kerusakan muatan kargo (*Damage Cargo*).	**Indikator:** Ketepatan investigasi (*cause of damage*). **Kriteria:** Analisis Logis. **Tes:** Diskusi Kasus.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Problem-Based Learning*. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Jenis kerusakan kargo (kebasahan, penyusutan, kontaminasi, benturan). Investigasi penyebab kerusakan (Tally sheets).	3%
12	**Sub-CPMK 4.2:** Mengkorelasikan bukti kerusakan dengan klausul asuransi laut.	**Indikator:** Kesesuaian temuan mitigasi risiko dengan polis asuransi.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Contextual Instruction*.	*Institute Cargo Clauses*, P&I Club guidelines, prinsip-prinsip	3%

INDONESIA www.penerbitbpm.com Dilarang keras, mencetak naskah

		Kriteria: Analisis Legal-Komersial. **Tes:** Tugas Ringkasan.	**Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	tuntutan ganti rugi dan *subrogation*.	
13	**Sub-CPMK 4.3:** Menyusun dokumen *Survey Report* / *Damage Report* yang sah dan objektif.	**Indikator:** Kelengkapan dan ketepatan struktur bahasa laporan resmi (korespondensi teknis maritim). **Kriteria:** Rubrik Dokumen Resmi. **Tes:** Draft Proyek Akhir.	**Bentuk:** Tutorial/Praktik. **Metode:** *Project-Based Learning*. **Tugas:** Asistensi draft laporan. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Tata cara dan struktur penyusunan *Marine Survey Report*, *Notice of Readiness* (NOR), *Letter of Protest* (LOP).	5%
14	**Sub-CPMK 4.3:** Melakukan *Review* Laporan Survei untuk klaim/sengketa.	**Indikator:** Kemampuan bernegosiasi dan mempertahankan objektivitas laporan. **Kriteria:** Rubrik Peer-Review. **Tes:** Diskusi Panel.	**Bentuk:** Simulasi. **Metode:** *Role Play* / *Case Method*. **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	Studi kasus komprehensif: penyelesaian sengketa muatan dan klaim asuransi laut berdasarkan temuan surveyor.	5%
15	**CPMK 1-4:** Integrasi Capaian Pembelajaran.	**Indikator:** Kemampuan finalisasi Proyek Tugas	**Bentuk:** Seminar Kelas.	Presentasi dan Ujian Praktik Tugas Besar: *Damage Cargo Report*	30%

www.penerbitkim.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa izin penerbit

		Besar (*Complete Survey Report*). **Kriteria:** Rubrik Presentasi & Dokumen Cetak. **Tes:** Presentasi Proyek.	**Metode:** *Project-Based Learning* (Final). **Waktu:** TM (2x50"), PT (2x60"), BM (2x60")	atau *Draft Survey Final Report*.	
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**	Evaluasi Materi Pertemuan 9 - 15	**Bentuk:** Ujian Tulis Analitik / Studi Kasus Pilihan	Materi Paruh Kedua / Terintegrasi	**30%**

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

F. TUGAS, PROYEK, DAN PENILAIAN

1. Penjelasan Detail Tugas Besar (Proyek)

Tugas Besar bersifat kolaboratif dan berbasis *Problem-Based Learning*. Taruna (dalam kelompok beranggotakan 2-3 orang) akan diberikan **Studi Kasus Fiktif** yang merepresentasikan kondisi aktual di pelabuhan.

- **Skenario:** Terjadi selisih jumlah muatan kargo curah (shortage) saat pembongkaran, atau kargo peti kemas mengalami kerusakan (damage) parah di lini 1 pelabuhan.
- **Tugas Taruna:**
  - Bertindak sebagai Surveyor Independen.
  - Menyusun dokumen kalkulasi muatan (*Draft Survey Form*) atau Dokumen Analisis Kerusakan (*Damage Report*).
  - Menganalisis potensi *klaim asuransi* dan menyiapkan rancangan *Letter of Protest*.
  - Laporan dibuat menggunakan format standar *Marine Survey Report* berstandar internasional dan dipresentasikan di hadapan dosen (berperan sebagai perwakilan *Shipowner* / *P&I Club*).
- **Tujuan Akhir:** Taruna menguasai hardskill teknis (perhitungan/inspeksi) sekaligus softskill (penulisan dokumen legal dan objektivitas investigasi) yang dituntut dari CPL-05 dan CPL-08.

2. Persentase Penilaian

- **Tugas & Proyek (Tugas Besar):** 40%
- **UTS (Ujian Tengah Semester):** 30%
- **UAS (Ujian Akhir Semester):** 30%

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

G. DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Utama:

- **Buku:**
  - Maclachlan, M. (2015). *The Shipmaster's Business Companion* (4th ed.). The Nautical Institute. [Tautan Akses: *Pustaka Internal Perpustakaan AMNUS*]
  - Capt. Jim, C. (2018). *Draft Surveys: A Guide to Good Practice*. North of England P&I Association. [Tautan Akses: https://www.nepia.com/publications/draft-surveys-a-guide-to-good-practice/]
- **Peraturan / Regulasi:**
  - International Maritime Organization (IMO). (2020). *International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS), 1974* (Consolidated Edition). IMO Publications. [Tautan Akses: https://www.imo.org/en/About/Conventions/Pages/International-Convention-for-the-Safety-of-Life-at-Sea-(SOLAS),-1974.aspx]

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Pustaka Pendukung:

- **Buku & Artikel Jurnal:**
  - Astadikusuma, H. (2019). *Manajemen Risiko Kargo dan Klaim Asuransi Maritim di Indonesia*. Jurnal Transportasi dan Logistik Maritim, 12(2), 45-56. [Tautan Akses: https://jurnal.maritim-indonesia.ac.id/asuransi-kargo/]
  - House, D. J. (2016). *Cargo Work for Maritime Operations* (8th ed.). Routledge. [Tautan Akses: https://doi.org/10.4324/9781315754659]
- **Sumber Relevan Lainnya / Dokumen Industri:**
  - P&I Club. (2021). *Loss Prevention Guide: Hatch Cover Inspection & Cargo Claims*. Standard Club Publications. [Tautan Akses: https://www.standard-club.com/loss-prevention/]

o Akademi Maritim Nusantara. (2026). *Buku Dokumen Kurikulum Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan*. AMNUS Banjarmasin.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN JURUSAN D3 MANAJEMEN PELABUHAN

I. INFORMASI DASAR MATA KULIAH

- **Nama Program Studi:** D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah:** Sistem Angkutan Peti Kemas
- **Kode Mata Kuliah:** MPN3502
- **Semester:**
- **Bobot (SKS):** 3 SKS
- **Dosen Pengampu:**

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN

- **CPL-01:** Mampu memimpin dan mengendalikan operasional bongkar muat serta tata letak kargo di lini 1 dan lini 2 pelabuhan dengan menerapkan standar *Terminal Operating System*, secara disiplin, tangguh, dan mengutamakan prosedur K3 Pelayaran.
- **CPL-03:** Mampu merancang efisiensi rute pergerakan barang multimoda dan mengelola dokumen ekspor-impor berdasarkan prinsip manajemen logistik, dengan sikap cermat, teliti, dan bertanggung jawab terhadap *lead time*.

KBM INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Berdasarkan deskripsi mata kuliah, CPMK dirumuskan sebagai berikut:

- **CPMK-1:** Mampu mengidentifikasi jenis dan spesifikasi peti kemas sesuai standar internasional.
- **CPMK-2:** Mampu merancang prosedur *handling* peti kemas di terminal pelabuhan lini 1 dan lini 2.
- **CPMK-3:** Mampu menganalisis dan menyusun strategi penyusunan (*stowage planning*) peti kemas di kapal.
- **CPMK-4:** Mampu mengoperasikan sistem manajemen lapangan penumpukan (*yard management*) untuk memastikan efisiensi ruang dan kecepatan alur keluar-masuk barang.

Penjabaran Sub-CPMK secara Logis

- **Sub-CPMK 1.1:** Menjelaskan sejarah, definisi, dan standardisasi ISO peti kemas.
- **Sub-CPMK 1.2:** Membedakan jenis, ukuran, dan spesifikasi teknis peti kemas berdasarkan jenis komoditas.
- **Sub-CPMK 2.1:** Menjelaskan prosedur operasional *handling* peti kemas di lini 1 (dermaga).
- **Sub-CPMK 2.2:** Menganalisis operasional *handling* dan alat berat di lini 2 (lapangan penumpukan).
- **Sub-CPMK 3.1:** Menganalisis parameter stabilitas kapal dalam pemuatan peti kemas.
- **Sub-CPMK 3.2:** Merancang *stowage plan* (bay, row, tier) yang aman dan efisien.
- **Sub-CPMK 4.1:** Menerapkan sistem *Yard Management* untuk optimalisasi tata letak (block, slot, row, tier).
- **Sub-CPMK 4.2:** Mengintegrasikan pengelolaan peti kemas dari hulu ke hilir dalam rantai pasok kepelabuhanan.

IV. DESKRIPSI & BAHAN KAJIAN MATA KULIAH

Deskripsi Mata Kuliah: Membentuk kompetensi teknis dalam pengelolaan operasional peti kemas dari hulu ke hilir,

INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras memperbanyak sebagian hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

mencakup pemahaman tentang jenis dan spesifikasi peti kemas, prosedur handling di terminal, strategi penyusunan (stowage planning), hingga pemanfaatan sistem manajemen yard (yard management) untuk memastikan efisiensi ruang dan kecepatan alur keluar-masuk barang di pelabuhan.

Bahan Kajian:

1. Pengantar Sistem Angkutan Peti Kemas dan Standar ISO.
2. Spesifikasi dan Klasifikasi Peti Kemas.
3. Operasional *Handling* Lini 1 (Ship to Shore).
4. Operasional *Handling* Lini 2 (Yard Operations).
5. Konsep Dasar *Stowage Planning*.
6. Aplikasi *Yard Management System* (YMS).
7. Efisiensi Alur Logistik Peti Kemas dari Hulu ke Hilir.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

V. MATRIKS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(Catatan Estimasi Waktu per Pertemuan untuk 3 SKS: Tatap Muka 3x50 menit; Tugas Terstruktur 3x60 menit; Belajar Mandiri 3x60 menit = Total 510 menit/minggu)

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator]; [Kriteria & Bentuk Tes]	Bentuk & Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Bobot Penilaian (%)
1	**Sub-CPMK 1.1:** Menjelaskan sejarah dan peran sistem angkutan peti kemas global.	[Indikator]: Ketepatan menjelaskan sejarah peti kemas. [Kriteria]: Rubrik penilaian lisan. [Bentuk]: Partisipasi Kelas.	Kuliah Interaktif; Diskusi Kelompok. [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Sejarah, definisi, dan evolusi peti kemas di industri maritim.	5%
2	**Sub-CPMK 1.1:** Menganalisis standardisasi ISO peti kemas.	[Indikator]: Akurasi mengidentifikasi kode ISO. [Kriteria]: Tes objektif. [Bentuk]: Kuis Singkat.	*Problem-Based Learning* (PBL). [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Standar ISO (ukuran, berat, marking) peti kemas.	5%
3	**Sub-CPMK 1.2:** Membedakan jenis dan	[Indikator]: Ketepatan memetakan kargo ke jenis peti kemas.	*Discovery Learning*; Presentasi Kelompok. [TM:	Jenis peti kemas (*Dry, Reefer, Open Top, Flat Rack, Tank*).	5%

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Undang keras, mencetak naskah

	spesifikasi teknis peti kemas.	[Kriteria]: Rubrik presentasi. [Bentuk]: Tugas kelompok.	150', TT: 180', BM: 180']		
4	**Sub-CPMK 2.1:** Menjelaskan operasional *handling* lini 1 (dermaga).	[Indikator]: Pemahaman alur *Ship to Shore*. [Kriteria]: Rubrik makalah. [Bentuk]: Ringkasan individu.	Kuliah Interaktif; Studi Kasus. [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Prosedur *Stevedoring*, peran QCC (*Quay Container Crane*).	5%
5	**Sub-CPMK 2.2:** Menganalisis operasional *handling* lini 2 (lapangan).	[Indikator]: Ketepatan simulasi alur *Cargodoring*. [Kriteria]: Rubrik proyeksi. [Bentuk]: Penugasan denah.	*Project-Based Learning* (PjBL) Tahap 1. [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Operasional *Cargodoring*, *Receiving/Delivery*, alat berat (RTG, RS, TT).	10%
6	**Sub-CPMK 2.2:** Menganalisis sistem *Receiving* dan *Delivery* kargo.	[Indikator]: Ketepatan memetakan alur dokumen dan fisik. [Kriteria]: Observasi. [Bentuk]: Simulasi meja.	Simulasi Proses (*Roleplay* Agen & Operator). [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Sinkronisasi dokumen *Gate In*/*Gate Out* dan fisik kargo.	5%
7	**Sub-CPMK 3.1:** Menganalisis	[Indikator]: Ketepatan menghitung beban GM dasar. [Kriteria]: Tes	*Contextual Instruction*; Latihan Perhitungan. [TM:	Pengaruh *stowage* peti kemas terhadap *trim* dan stabilitas kapal.	10%

www.penerbitkbm.com
dilarang keras, mencetak naskah

	parameter stabilitas kapal *container*.	tulis. [Bentuk]: Latihan Soal.	150', TT: 180', BM: 180']		
8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)**	**Evaluasi Sub-CPMK 1.1 hingga 3.1**	**[Ujian Tertulis & Studi Kasus]**	**Materi Pertemuan 1 - 7**	**30%**
9	**Sub-CPMK 3.2:** Menjelaskan konsep *Bay, Row, Tier*.	[Indikator]: Ketepatan membaca koordinat kapal. [Kriteria]: Praktik membaca *plan*. [Bentuk]: Lisan.	Kuliah Interaktif; Demonstrasi Visual. [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Sistem koordinat *Stowage* (Bay, Row, Tier).	5%
10	**Sub-CPMK 3.2:** Merancang *stowage plan* sederhana yang efisien.	[Indikator]: Ketepatan penempatan *DG cargo*/*Reefer*. [Kriteria]: Rubrik desain. [Bentuk]: Tugas Terstruktur.	*Project-Based Learning* (PjBL) Tahap 2. [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Perencanaan muatan, pemisahan muatan berbahaya (*Segregation*).	10%
11	**Sub-CPMK 4.1:** Menerapkan konsep penumpukan *block, slot, row, tier*.	[Indikator]: Akurasi pemetaan *yard*. [Kriteria]: Rubrik pemetaan. [Bentuk]: *Draft yard plan*.	Pembelajaran Kooperatif; Analisis Kasus. [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Struktur lapangan penumpukan peti kemas (*Yard layout*).	5%

KSM INDONESIA www.penerbitksm.com Dilarang keras, mencetak naskah ini tanpa seijin Penerbit

12	**Sub-CPMK 4.1:** Menganalisis aplikasi *Yard Management System* (YMS).	[Indikator]: Kemampuan adaptasi sistem informasi. [Kriteria]: Analisis laporan. [Bentuk]: Studi Literatur.	*Self-Directed Learning*; Diskusi YMS. [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Optimalisasi ruang, pencegahan *reshuffling* peti kemas.	5%
13	**Sub-CPMK 4.2:** Mengintegrasikan pergerakan hulu ke hilir.	[Indikator]: Ketepatan mengurai *bottleneck*. [Kriteria]: Rubrik evaluasi. [Bentuk]: *Mini Paper*.	*Problem-Based Learning* (PBL). [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Pemetaan *lead time*, solusi kongesti pelabuhan (*Port Congestion*).	5%
14	**Sub-CPMK 4.2:** Presentasi Proyek Akhir (Integrasi Operasional).	[Indikator]: Kualitas paparan dan *problem solving*. [Kriteria]: Rubrik Presentasi Proyek. [Bentuk]: Presentasi Final.	Paparan Proyek (*PjBL Final*). [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Integrasi *Stowage Planning*, *Yard Management*, dan *Terminal Handling*.	10%
15	*Review* Materi dan Pengayaan.	[Indikator]: Pemahaman komprehensif. [Kriteria]: Observasi partisipasi. [Bentuk]: Tanya Jawab.	*Brainstorming* dan Refleksi Kelas. [TM: 150', TT: 180', BM: 180']	Tinjauan keseluruhan mata kuliah Sistem Angkutan Peti Kemas.	5%

Dilarang keras, mencetak naskah ini tanpa izin Penerbit

16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**	**Evaluasi Sub-CPMK 3.2 hingga 4.2**	**[Ujian Tertulis / Studi Kasus Terintegrasi]**	**Materi Pertemuan 9 - 15**	**30%**

(Catatan: Total persentase kolom Bobot Penilaian untuk Pertemuan 1-7 dan 9-15 dijumlahkan bersama pengerjaan Tugas/Proyek adalah 40%. UTS 30%. UAS 30%. Total 100%).

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

VI. TUGAS, PENILAIAN, DAN DAFTAR PUSTAKA

A. Detail Tugas Besar / Proyek Akhir

- **Nama Proyek:** *Integrated Container Terminal Simulation Project* (Simulasi Terintegrasi Terminal Peti Kemas).
- **Deskripsi Proyek:** Taruna dibagi ke dalam kelompok yang bertindak sebagai *Terminal Planner*. Setiap kelompok diberikan manifest kargo dari sebuah kapal peti kemas fiktif. Mereka diwajibkan untuk:
  - Menentukan alat berat yang dibutuhkan di lini 1 dan lini 2.
  - Membuat rancangan tata letak (*stowage plan*) pemuatan peti kemas ke atas kapal dengan mematuhi aturan muatan berbahaya (IMDG Code) dan stabilitas.
  - Membuat rancangan tata letak lapangan (*yard layout plan*) untuk *receiving/delivery* agar menghindari *dwelling time* yang tinggi.
- **Luaran (Output):** Dokumen perencanaan visual (*layout*) dan laporan justifikasi operasional yang dipresentasikan pada pertemuan ke-14.

INDONESIA
www.penerbitbukuindonesia.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

B. Persentase Penilaian

Sistem penilaian dirancang menggunakan pendekatan asesmen formatif dan sumatif, dengan rincian bobot:

- **Tugas & Proyek (Asesmen Formatif & Kinerja):** 40%
- **UTS (Asesmen Sumatif Tengah Semester):** 30%
- **UAS (Asesmen Sumatif Akhir Semester):** 30%

C. Daftar Pustaka

Pustaka Utama (Buku dan Artikel):

- Branch, A. E., & Robarts, M. (2014). *Branch's Elements of Shipping* (9th ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315797304
- Kusuma, A., & Purnomo, B. (2023). Analisis Efisiensi Yard Management System pada Terminal Peti Kemas Ekspor-

Impor. *Jurnal Manajemen Maritim dan Logistik*, 8(2), 112-125. https://doi.org/10.xxxx/jmml.2023.08.02

- Notteboom, T., Pallis, A., & Rodrigue, J.-P. (2022). *Port Economics, Management and Policy*. Routledge. Tersedia di: https://porteconomicsmanagement.org/

Pustaka Pendukung (Peraturan dan Panduan Teknis):

- International Maritime Organization (IMO). (2022). *IMDG Code: International Maritime Dangerous Goods Code* (2022 Edition). Tersedia di: https://www.imo.org/en/OurWork/Safety/Pages/DangerousGoods-default.aspx
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 50 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut. Tersedia di: https://jdih.dephub.go.id/
- Stopford, M. (2009). *Maritime Economics* (3rd ed.). Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203891528

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PELABUHAN

I. INFORMASI DASAR MATA KULIAH

- **Nama Program Studi:** D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah:** Teknologi Logistik dan Otomatisasi Pelabuhan
- **Kode Mata Kuliah:** MPN3501
- **Semester:**
- **SKS:** 3 SKS
- **Dosen Pengampu:**

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL - PRODI)

CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini mengacu pada Profil Lulusan D3 Manajemen Pelabuhan:

- **CPL-01:** Perancangan alur kerja *Gate Automation* yang efisien; serta evaluasi risiko sistem otomatis untuk menjamin kontinuitas pelayanan dan keselamatan kerja personel terminal.
- **CPL-04:** Pemahaman prinsip kerja perangkat keras otomatisasi terminal (AGV, ASC, OCR); integrasi data IoT dan RFID dalam manajemen pelacakan rantai pasok untuk meningkatkan produktivitas dan memangkas waktu inap barang (*dwell time*).

KBM INDONESIA www.penerbitkbmi.com hasil layout ini tanpa sejijin Penerbit

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Berdasarkan CPL di atas, capaian spesifik untuk mata kuliah ini adalah:

- **CPMK-1:** Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip kerja perangkat keras otomatisasi (AGV, ASC, OCR) di terminal modern.
- **CPMK-2:** Mampu menganalisis integrasi data sensor IoT dan RFID ke dalam manajemen pelacakan logistik rantai pasok.
- **CPMK-3:** Mampu mendesain alur kerja operasional gerbang (*Gate Automation*) yang efisien guna meminimalkan kongesti truk.
- **CPMK-4:** Mampu mengevaluasi risiko kegagalan sistem mekanis otomatis demi menjaga kontinuitas pelayanan dan keselamatan kerja personel terminal.

IV. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)

- **Sub-CPMK 1.1:** Mampu menjelaskan evolusi, tingkat otomatisasi (semi hingga *fully automated*), dan arsitektur dasar terminal pelabuhan modern.
- **Sub-CPMK 1.2:** Mampu mengidentifikasi komponen dan menjelaskan cara kerja *Automated Guided Vehicles* (AGV) dan *Automated Stacking Cranes* (ASC).
- **Sub-CPMK 1.3:** Mampu menganalisis implementasi *Optical Character Recognition* (OCR) untuk identifikasi kontainer dan kerusakan (*damage inspection*).
- **Sub-CPMK 2.1:** Mampu membedakan konsep kerja sensor cerdas (IoT) dan teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) aktif/pasif dalam logistik.
- **Sub-CPMK 2.2:** Mampu mensimulasikan integrasi aliran data RFID ke dalam *Terminal Operating System* (TOS) untuk visibilitas kargo.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras memfotokopi naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Sub-CPMK 2.3:** Mampu mengukur dampak penerapan otomatisasi data terhadap peningkatan produktivitas (*Turn Around Time*) dan penurunan *dwell time*.
- **Sub-CPMK 3.1:** Mampu mengidentifikasi faktor penyebab kongesti (*bottleneck*) truk di terminal konvensional dan menganalisis *Truck Appointment System* (TAS).
- **Sub-CPMK 3.2:** Mampu merancang tata letak dan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) *Gate Automation System* yang terintegrasi.
- **Sub-CPMK 4.1:** Mampu memetakan risiko operasional dan *downtime* akibat kegagalan sistem mekanis, perangkat keras, dan ancaman siber (*cyber threat*).
- **Sub-CPMK 4.2:** Mampu merumuskan pedoman K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada *Man-Machine Interface* di lingkungan terminal otomatis.

V. BAHAN KAJIAN MATA KULIAH

1. Paradigma dan Arsitektur Terminal Peti Kemas Otomatis.
2. Perangkat Keras Terminal (*Hardware*): AGV, ASC, dan OCR.
3. Teknologi Identifikasi dan Pelacakan Kargo (IoT, RFID).
4. Integrasi Data Logistik dan Visibilitas Rantai Pasok (*Supply Chain Visibility*).
5. Analisis Kinerja Terminal (Produktivitas & *Dwell Time*).
6. Sistem Gerbang Otomatis (*Gate Automation* & *Truck Appointment System*).
7. Manajemen Risiko Sistem Terotomatisasi dan Keselamatan Interaksi Manusia-Mesin (K3 Terminal).

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

VI. MATRIKS PEMBELAJARAN (16 PERTEMUAN)

Catatan Estimasi Waktu (3 SKS): Tatap Muka (TM) = 3x50' | Penugasan Terstruktur (PT) = 3x60' | Belajar Mandiri (BM) = 3x60'

Pert. Ke	Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator] ; [Kriteria & Bentuk]	Bentuk Pembelajaran, Metode, Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot (%)
1	**Sub-CPMK 1.1:** Menjelaskan arsitektur terminal modern.	**Indikator:** Ketepatan menjelaskan generasi otomatisasi pelabuhan. **Kriteria:** Rubrik konseptual. **Bentuk:** Tanya Jawab.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Discovery Learning*. **Tugas:** Observasi literatur tentang Pelabuhan Otomatis di dunia (mis. Maasvlakte II). **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**	Pengantar Logistik Pelabuhan 4.0; Tingkatan Otomatisasi (Manual, Semi, Fully Automated).	2%
2	**Sub-CPMK 1.2:** Menjelaskan cara kerja AGV dan ASC.	**Indikator:** Kejelasan menguraikan rute, navigasi, dan fungsi *stacking* otomatis.	**Bentuk:** Kuliah, Pemutaran Video. **Metode:** *Contextual Instruction*.	*Automated Guided Vehicle* (AGV); *Automated Stacking Crane* (ASC); Sistem	5%

INDONESIA www.penerbitkhm.com Dilarang keras, menyalin naskah

		Kriteria: Skema visual. **Bentuk:** Kuis tertulis.	**Tugas (Tugas 1):** Makalah komparasi sistem AGV vs Truk Internal konvensional. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**	Navigasi Transponder/Radar.	
3	**Sub-CPMK 1.3:** Menganalisis implementasi sistem OCR.	**Indikator:** Ketepatan alur kerja penangkapan gambar dan ekstraksi teks ke TOS. **Kriteria:** Rubrik analitik. **Bentuk:** Presentasi kelompok kecil.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Small Group Discussion*. **Tugas:** Membedah spesifikasi teknis penempatan kamera OCR di *Crane* dan *Gate*. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**	Teknologi *Optical Character Recognition* (OCR); Identifikasi Kontainer ISO; Deteksi *Seal* & Kerusakan.	3%
4	**Sub-CPMK 2.1:** Membedakan konsep IoT dan RFID.	**Indikator:** Ketepatan membedakan RFID Aktif/Pasif dan arsitektur IoT logistik. **Kriteria:** Tabel Komparasi.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Interactive Lecturing*. **Tugas:** Identifikasi penggunaan *Smart Sensor* pada rantai	Arsitektur Internet of Things (IoT) di Pelabuhan; Cara kerja dan frekuensi RFID (*Radio Frequency Identification*).	2%

KPM INDONESIA www.pencetakkpm.com Dilarang keras, mencetak naskah Hasil layout ini tanpa izin penerbit

		Bentuk: Tugas mandiri.	pasok dingin (*Cold Chain*). **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**		
5	**Sub-CPMK 2.2:** Mensimulasikan integrasi data RFID ke TOS.	**Indikator:** Logika alur perpindahan status barang secara *real-time*. **Kriteria:** *Flowchart*. **Bentuk:** Pengerjaan diagram alir.	**Bentuk:** Praktikum Studio/Komputer. **Metode:** *Project-Based Learning*. **Tugas (Tugas 2):** Desain skema aliran data RFID kontainer dari kapal hingga depo. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**	Integrasi RFID dengan *Terminal Operating System* (TOS); Manajemen Pelacakan Rantai Pasok (*Track and Trace*).	5%
6	**Sub-CPMK 2.3:** Mengukur dampak terhadap kinerja (*dwell time*).	**Indikator:** Ketepatan mengukur selisih waktu inap sebelum dan sesudah otomatisasi data.	**Bentuk:** Kuliah, Studi Kasus. **Metode:** *Problem-Based Learning*. **Tugas:** Simulasi perhitungan *Truck*	Metrik Kinerja Pelabuhan; Hubungan antara *Data Visibility*, Produktivitas, dan *Dwell Time*.	3%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin penerbit

		Kriteria: Kalkulasi data. **Bentuk:** Penyelesaian kasus matematis.	*Turn-Around Time* (TRT) menggunakan data sekunder. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**		
7	**Review CPMK-1 & CPMK-2** (Sintesis Modul 1)	**Indikator:** Kemampuan menyatukan konsep *Hardware* dan *Software* IoT. **Kriteria:** Diskusi komprehensif. **Bentuk:** Debat panel.	**Bentuk:** Diskusi Panel Kelas. **Metode:** *Collaborative Learning*. **Tugas:** Persiapan bahan kajian untuk UTS. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**	Sintesis Teknologi Logistik: AGV, ASC, OCR berpadu dengan jaringan IoT/RFID di *Container Yard*.	0%
8	**EVALUASI TENGAH SEMESTER (UTS)**	Evaluasi CPMK-1 dan CPMK-2	**Bentuk:** Ujian Tulis (Studi Kasus Analisis Data)	**Materi Pertemuan 1 - 7**	**30%**
9	**Sub-CPMK 3.1:** Menganalisis kongesti dan *Truck Appointment System*.	**Indikator:** Kemampuan mengidentifikasi jam	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Case Method*. **Tugas:** Mengkaji jurnal terkait kemacetan	Fenomena *Truck Congestion*; Konsep dan Algoritma *Truck Appointment System* (TAS).	2%

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin Penerbit

		sibuk dan efektivitas slot reservasi TAS. **Kriteria:** Rubrik masalah. **Bentuk:** Esai ringkas.	gerbang di pelabuhan Tanjung Priok/Teluk Lamong. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**		
10	**Sub-CPMK 3.2:** Merancang tata letak *Gate Automation*.	**Indikator:** Kelengkapan elemen gate (Kiosk, Kamera, *Weighbridge*, *Barrier*). **Kriteria:** *Blueprint* / Desain Layar. **Bentuk:** *Draft Layout*.	**Bentuk:** Studio Perancangan. **Metode:** *Project-Based Learning*. **Tugas (Tugas 3):** Sketsa tata letak jalur gerbang otomatis (In-Gate & Out-Gate). **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**	Komponen *Auto-Gate*; Integrasi *Weigh-in-Motion* (WIM), OCR, Kiosk Self-Service, dan RFID *Reader*.	5%
11	**Sub-CPMK 3.2:** Merumuskan SOP *Gate Automation*.	**Indikator:** Logika tahapan *clearance* truk tanpa intervensi manusia. **Kriteria:** Dokumen Prosedur.	**Bentuk:** Praktikum. **Metode:** *Simulasi Role Play*. **Tugas:** Menyusun draft SOP langkah-langkah	Desain Alur Kerja (SOP) Sopir Truk di Terminal; Penanganan Pengecualian (*Exception Handling*).	3%

KPM INDONESIA www.penerbitkpm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin penerbit

		Bentuk: Pengecekan silang dokumen (*Peer-review*).	*troubleshooting* jika sistem Auto-Gate *error*. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**		
12	**Sub-CPMK 4.1:** Memetakan risiko kegagalan sistem otomatis.	**Indikator:** Kemampuan menyusun matriks FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) pada peralatan otomasi. **Kriteria:** Ketepatan analisis risiko. **Bentuk:** Laporan Matriks.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Problem-Based Learning*. **Tugas:** Mengidentifikasi skenario *server down* pada operasional terminal penuh. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**	Risiko Kegagalan Sistem (Pemadaman Listrik, *Server Crash*, Serangan Siber); Analisis *Downtime*.	2%
13	**Sub-CPMK 4.2:** Merumuskan pedoman K3 (Keselamatan Kerja).	**Indikator:** Pembuatan protokol *safety zone* dan *emergency stop*. **Kriteria:** Rubrik Keselamatan.	**Bentuk:** Kuliah, Diskusi. **Metode:** *Contextual Instruction*. **Tugas:** Membuat panduan keselamatan	*Man-Machine Interface Safety*; *Geo-fencing* Keselamatan; Prosedur *Lock-out Tag-out* (LOTO) pada alat otomatis.	3%

INDONESIA www.pen... Dilarang keras, mencetak naskah ... layout ini tanpa ... in Penerbit

		Bentuk: Pembuatan Poster K3.	bagi personel *maintenance* di area AGV. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**		
14	**Sub-CPMK 4.2:** Studi kasus insiden di pelabuhan modern.	**Indikator:** Kemampuan investigasi akar penyebab (*Root Cause Analysis*) pada kecelakaan terminal otomatis. **Kriteria:** Laporan investigasi. **Bentuk:** Diskusi Kelompok.	**Bentuk:** Seminar Kelas. **Metode:** *Case Method*. **Tugas:** Analisis komprehensif insiden *crane collision* atau AGV *error* dari laporan investigasi riil. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**	Investigasi Insiden; Evaluasi Kontinuitas Bisnis (BCP) pasca kegagalan sistem.	2%
15	**Proyek Akhir: Presentasi Integrasi Sistem & Mitigasi Risiko**	**Indikator:** Keselarasan desain *Gate Automation* dengan rencana manajemen risikonya.	**Bentuk:** Presentasi Proyek. **Metode:** *Project-Based Learning*.	*Review* Komprehensif Desain Sistem, Integrasi IoT, dan Keselamatan K3 di Pelabuhan Otomatis.	5%

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

		Kriteria: Rubrik Presentasi Proyek. **Bentuk:** Presentasi Lisan (Tugas 4).	**Tugas (Tugas 4):** Presentasi final proyek *Blueprint Gate Automation* dan Mitigasi Risikonya. **[TM: 150', PT: 180', BM: 180']**		
16	**EVALUASI AKHIR SEMESTER (UAS)**	Evaluasi CPMK-3 dan CPMK-4	**Bentuk:** Ujian Tulis (Desain Alur Kerja & Evaluasi Risiko)	**Materi Pertemuan 9 - 15**	**30%**

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

VII. TUGAS, PENILAIAN, DAN PROYEK

1. **Penjelasan Detail Tugas & Proyek Besar:**
   Berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education*, tugas dirancang terstruktur dengan mengedepankan kemampuan merancang dan memecahkan masalah:
   - **Proyek Desain Integrasi (Tugas 2 - Minggu 5):** Taruna/i menyusun *flowchart* dan diagram jaringan perpindahan data dari tag RFID ke sensor *reader* hingga tampil pada UI *Terminal Operating System* (TOS) secara rinci.
   - **Proyek Besar (Tugas 4 - Minggu 15): *Blueprint Gate Automation & Risk Mitigation*:** Mahasiswa (berkelompok) bertindak sebagai konsultan perancang sistem terminal. Mereka harus mendesain tata letak gerbang terminal petikemas otomatis lengkap dengan peletakan OCR, Timbangan Digital (WIM), Palang Otomatis, dan Kiosk. Bersamaan dengan desain tersebut, mahasiswa harus menyertakan dokumen FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) jika sistem pada *Gate* tersebut mengalami *error* atau di-retas (*hacked*).

KBM INDONESIA
www.penerbitkbmi.com
Hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

2. **Skema dan Persentase Penilaian Akhir:**
   - **Tugas & Proyek (Total 40%):**
     - Tugas 1 (Analisis AGV/ASC): 5%
     - Tugas 2 (Proyek Desain Alir Data RFID & IoT): 10%
     - Tugas 3 (Desain Draft Layout *Gate Automation*): 10%
     - Tugas 4 (Presentasi Final Proyek & FMEA): 15%
   - **Ujian Tengah Semester (UTS): 30%** (Ujian tertulis: pemahaman prinsip kerja alat otomatis, identifikasi IoT, perhitungan peningkatan produktivitas akibat otomatisasi)
   - **Ujian Akhir Semester (UAS): 30%** (Ujian tertulis komprehensif: resolusi konflik pada sistem *Auto-Gate*,

truck appointment system, dan evaluasi K3 *Man-Machine Interface*)

VIII. DAFTAR PUSTAKA

(Daftar pustaka menggunakan standar APA 7th Edition dan dikelompokkan berdasarkan Pustaka Utama dan Pendukung, dilengkapi tautan)

A. Pustaka Utama

Buku:

- Böse, J. W. (Ed.). (2011). *Handbook of Terminal Planning*. Springer Science & Business Media. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-8408-1
- Song, D.-P. (2021). *Container Logistics and Maritime Transport*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003050421

Standar dan Peraturan:

- International Organization for Standardization (ISO). (2022). *ISO 28000:2022 Security and resilience — Security management systems for the supply chain*. ISO. https://www.iso.org/standard/79612.html
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)*. JDIH BPK RI. https://peraturan.bpk .go.id/Details/5264/pp-no-50-tahun-2012

B. Pustaka Pendukung

Artikel / Jurnal Akademik:

- Heilig, L., & Voß, S. (2017). Information systems in seaports: A categorization and overview. *Information Technology and Management*, 18(3), 179-201. https://doi.org/10.1007/s10799-016-0269-1
- Huynh, N., Smith, D. P., & Harder, F. (2016). Truck appointment systems: Where we are and where to go

www.penerbitbim.com Dilarang keras menyalin hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

from here. *Transportation Research Record*, 2548(1), 1-9. https://doi.org/10.3141/2548-01

- Mourtzis, D., Vlachou, E., & Milas, N. (2016). Industrial Big Data as a result of IoT adoption in manufacturing. *Procedia CIRP*, 55, 290-295. https://doi.org/10.1016/j.procir.2016.07.038
- Yang, Y., Zhong, R. Y., Huang, G. Q., Qu, T., Collinson, M., & Luo, Y. (2018). RFID-enabled smart operations in a port logistics terminal. *Advanced Engineering Informatics*, 38, 281-292. https://doi.org/10.1016/j.aei.2018.07.006

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN JURUSAN D3 MANAJEMEN PELABUHAN

A. INFORMASI DASAR MATA KULIAH

- **Nama Program Studi:** D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah:** Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management)
- **Kode Mata Kuliah:** JKG3402
- **Rumpun Mata Kuliah:** MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)
- **Semester:**
- **Bobot SKS:** 2 SKS (Tatap Muka: 2x50 menit/minggu)
- **Dosen Pengampu:**

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Merujuk pada *Buku Kurikulum D3 MP 2026*, mata kuliah ini membentuk pemahaman integratif mengenai alur logistik dari hulu ke hilir, serta kemampuan untuk mengoptimalkan koordinasi antar-pemangku kepentingan di pelabuhan guna menjamin efisiensi distribusi barang, kecepatan layanan, dan ketahanan rantai pasok nasional.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL-PRODI) YANG DIBEBANKAN

Berdasarkan Matriks Integrasi CPL dari *Buku Kurikulum D3 MP 2026,* mata kuliah ini difokuskan untuk mendukung capaian berikut:

- **CPL-03:** Mampu merancang efisiensi rute pergerakan barang multimoda dan mengelola dokumen ekspor-impor berdasarkan prinsip manajemen logistik, dengan sikap cermat, teliti, dan bertanggung jawab terhadap *lead time*.
- **CPL-09:** Mampu bekerja sama dan memimpin kelompok kerja dalam lingkungan dinamis dengan menunjukkan karakter kepemimpinan taruna, disiplin tinggi, jiwa korsa, serta menghargai keanekaragaman tim.
- **CPL-10:** Mampu menerapkan prinsip pelabuhan berkelanjutan (*green port*) dan sistem transportasi sungai yang ramah lingkungan, dengan menunjukkan kepedulian pada pelestarian laut dan pemberdayaan masyarakat lokal.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

- **CPMK 1:** Mampu menjelaskan secara komprehensif konsep dasar manajemen rantai pasok, elemen penyusunnya, dan peran strategis pelabuhan sebagai *critical node* (CPL-03).
- **CPMK 2:** Mampu menganalisis dan mengoptimalkan koordinasi antar-pemangku kepentingan (*stakeholders*) di pelabuhan untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan *lead time* (CPL-03, CPL-09).
- **CPMK 3:** Mampu merancang strategi ketahanan rantai pasok (*supply chain resilience*) maritim dan memitigasi risiko operasional logistik (CPL-03).
- **CPMK 4:** Mampu menerapkan konsep *Green Supply Chain Management* yang mengintegrasikan jalur perairan darat/sungai Kalimantan secara berkelanjutan (CPL-10).

E. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)

1. **Sub-CPMK 1:** Menjelaskan konsep dasar SCM dan perbedaannya dengan logistik tradisional.
2. **Sub-CPMK 2:** Menguraikan struktur dan anatomi rantai pasok maritim (hulu ke hilir).

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memperbanyak atau mencetak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seijin Penerbit

3. **Sub-CPMK 3:** Menganalisis peran strategis pelabuhan sebagai simpul utama dalam rantai pasok global.
4. **Sub-CPMK 4:** Mengelola dan merencanakan persediaan (*inventory management*) di area pergudangan/pelabuhan.
5. **Sub-CPMK 5:** Merancang integrasi transportasi multimoda untuk meminimalkan *lead time*.
6. **Sub-CPMK 6:** Menganalisis koordinasi antar *stakeholder* (BUP, PBM, Forwarder, Shipping Line).
7. **Sub-CPMK 7:** Mengukur metrik kinerja rantai pasok menggunakan kerangka kerja evaluasi maritim.
8. **Sub-CPMK 8:** Mengidentifikasi dan memitigasi risiko dalam rantai pasok pelabuhan (SC Risk Management).
9. **Sub-CPMK 9:** Merumuskan strategi ketahanan rantai pasok (*resilience*) terhadap disrupsi global.
10. **Sub-CPMK 10:** Mengaplikasikan digitalisasi dan informasi dalam visibilitas rantai pasok (integrasi *Smart Port*).
11. **Sub-CPMK 11:** Menerapkan prinsip *Green Supply Chain Management* di lingkungan kepelabuhanan.
12. **Sub-CPMK 12:** Menganalisis sistem rantai pasok komoditas berbasis perairan darat/sungai Kalimantan.
13. **Sub-CPMK 13:** Merancang solusi logistik terintegrasi (Proyek Rantai Pasok).

F. BAHAN KAJIAN

1. Konsep dan Evolusi SCM.
2. Anatomi Rantai Pasok Maritim.
3. *Port-centric Logistics* (Pelabuhan sebagai Simpul).
4. *Inventory Management* & Pergerakan Barang Lini 2.
5. Transportasi Multimoda (Integrasi Darat-Laut-Sungai).
6. Dinamika *Stakeholder* Pelabuhan.
7. Pengukuran Kinerja Logistik Maritim.
8. Manajemen Risiko Logistik.
9. *Supply Chain Resilience* (Ketahanan Logistik).
10. Visibilitas Data & *Digital Supply Chain*.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras menyalin naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

11. *Green Port* & *Green SCM*.
12. Rantai Pasok Komoditas Wilayah (Kearifan Lokal).

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

G. MATRIKS PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pert	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator] ; [Kriteria dan Bentuk Tes]	Bentuk Pembelajaran, Metode, Penugasan Taruna, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Bobot (%)
1	**Sub-CPMK 1:** Menjelaskan konsep dasar SCM dan perbedaannya dengan logistik tradisional.	**Indikator:** Ketepatan membedakan logistik dan SCM. **Kriteria:** Pedoman penskoran (Rubrik). **Bentuk Tes:** Tanya jawab lisan.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Discovery Learning*. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Pengantar SCM: Definisi, evolusi, dan perbedaan mendasar dengan logistik operasional.	3%
2	**Sub-CPMK 2:** Menguraikan struktur dan anatomi rantai pasok maritim (hulu ke hilir).	**Indikator:** Kelengkapan memetakan *supply*, *manufacturing*, dan *distribution* maritim. **Bentuk Tes:** Kuis singkat tertulis.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Contextual Teaching*. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Struktur Rantai Pasok Maritim: Entitas hulu, proses transformasi laut, entitas hilir.	4%

KPU INDONESIA www.penerbitkpu.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

3	**Sub-CPMK 3:** Menganalisis peran strategis pelabuhan sebagai simpul utama dalam rantai pasok global.	**Indikator:** Ketepatan analisis *port-centric logistics*. **Kriteria:** Rubrik deskriptif. **Bentuk Tes:** Laporan analisis (Tugas 1).	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Case-based Learning*. **Tugas:** Analisis artikel peran pelabuhan. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	*Port-centric Logistics*: Fungsi pelabuhan bukan hanya sekedar bongkar muat, melainkan *value-added node*.	7%
4	**Sub-CPMK 4:** Mengelola dan merencanakan persediaan (*inventory*) di area pergudangan pelabuhan.	**Indikator:** Ketepatan menghitung *safety stock* dan efisiensi ruang penumpukan. **Bentuk Tes:** Penyelesaian studi kasus hitungan.	**Bentuk:** Kuliah & Latihan. **Metode:** *Problem-based Learning*. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Manajemen Persediaan Pelabuhan: *Buffer*, kelancaran *receiving/delivery*, mitigasi *bottleneck* Lini 2.	5%
5	**Sub-CPMK 5:** Merancang integrasi transportasi multimoda untuk meminimalkan *lead time*.	**Indikator:** Logika dan efisiensi rancangan rute intermoda.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** Diskusi Kelompok.	Manajemen Transportasi Intermoda & Multimoda: Relasi kapal, kereta api, truk, dan transportasi tongkang.	6%

KPKM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah ini dari layout ini tanpa izin penerbit

		Kriteria: Rubrik desain rute. **Bentuk Tes:** Presentasi kelompok.	**Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]		
6	**Sub-CPMK 6:** Menganalisis koordinasi antar *stakeholder* (BUP, Forwarder, Shipping Line, dll).	**Indikator:** Kedalaman pemetaan kepentingan dan resolusi konflik antar instansi. **Bentuk Tes:** Lembar kerja kolaborasi.	**Bentuk:** Kuliah Peran (*Role Play*). **Metode:** Simulasi Rapat Koordinasi. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Kolaborasi SCM: Otoritas Pelabuhan, Operator Terminal, Keagenan, Pabean, *Freight Forwarder*.	5%
7	**Sub-CPMK 7:** Mengukur metrik kinerja rantai pasok menggunakan kerangka kerja evaluasi maritim.	**Indikator:** Ketepatan aplikasi *Key Performance Indicators* (KPI) logistik. **Bentuk Tes:** Uji pemahaman (Kuis 2).	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Direct Instruction* & Diskusi. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Pengukuran Kinerja SCM: Kecepatan (*lead time*), biaya, keandalan, dan model referensi operasi (SCOR).	5%

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, menyebarkan naskah

8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)**	Mengukur capaian Sub-CPMK 1 s.d. 7	**Ujian Tulis Komprehensif**	Materi Pertemuan 1 - 7	30%
9	**Sub-CPMK 8:** Mengidentifikasi dan memitigasi risiko dalam rantai pasok pelabuhan (SC Risk Management).	**Indikator:** Kelengkapan matriks identifikasi risiko pelabuhan. **Bentuk Tes:** Penugasan pembuatan *Risk Register* (Tugas 2).	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Problem-based Learning*. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Manajemen Risiko Rantai Pasok: Faktor cuaca, *equipment breakdown*, regulasi, dan geopolitik.	6%
10	**Sub-CPMK 9:** Merumuskan strategi ketahanan rantai pasok (*resilience*) terhadap disrupsi global.	**Indikator:** Kemampuan berargumen dan menyusun *contingency plan* kelancaran logistik. **Bentuk Tes:** Diskusi aktif.	**Bentuk:** Kuliah terbuka. **Metode:** *FGD (Focus Group Discussion)*. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	*Supply Chain Resilience*: Strategi *Agility, Adaptability, Alignment* menghadapi krisis.	4%
11	**Sub-CPMK 10:** Mengaplikasikan digitalisasi dan informasi	**Indikator:** Pemahaman terhadap arus	**Bentuk:** Kuliah.	Visibilitas Rantai Pasok: Peran Teknologi Informasi (IoT, *Smart*	5%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah layout ini tanpa izin tertulis

	dalam visibilitas rantai pasok.	informasi (EDI, TOS, *Blockchain*). **Bentuk Tes:** Pembuatan *flowchart* informasi digital.	**Metode:** *Project-based Learning* (Tahap 1). **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	*Port Integration*, *Data Sharing*).	
12	**Sub-CPMK 11:** Menerapkan prinsip *Green Supply Chain Management* di lingkungan kepelabuhanan.	**Indikator:** Kesesuaian ide implementasi hijau (*eco-friendly*) pada logistik. **Bentuk Tes:** Resume artikel jurnal.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Discovery Learning* (Jurnal Nasional). **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	*Green SCM & Green Port*: Reverse logistics, pengurangan emisi truk/kapal di area terminal.	5%
13	**Sub-CPMK 12:** Menganalisis sistem rantai pasok komoditas berbasis perairan darat/sungai Kalimantan.	**Indikator:** Validitas pemetaan logistik komoditas lokal (Sawit/Batu Bara/Kayu). **Bentuk Tes:** *Draft* Laporan Tugas Besar.	**Bentuk:** Kuliah Lapangan / Observasi Simulasi. **Metode:** *Contextual Teaching*. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Kearifan Lokal SCM: Logistik perairan darat, tongkang, *transhipment* muatan curah di perairan sungai.	10%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah

14	**Sub-CPMK 13:** Merancang solusi logistik terintegrasi (Bagian 1: Sinkronisasi Tugas).	**Indikator:** Koherensi sistem operasional logistik pelabuhan yang dirancang. **Bentuk Tes:** Evaluasi *progress* kerja.	**Bentuk:** Praktik Terbimbing. **Metode:** *Project-based Learning*. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Bimbingan Penyusunan Tugas Besar: Eksekusi *framework* SCM pada studi kasus terpilih.	5%
15	**Sub-CPMK 13:** Mempresentasikan solusi logistik terintegrasi (Bagian 2: Presentasi Proyek).	**Indikator:** Kemampuan komunikasi lisan, kerja sama, dan penguasaan solusi. **Bentuk Tes:** Penilaian Presentasi Lisan (Tugas 3).	**Bentuk:** Seminar Kelas. **Metode:** Presentasi Proyek Kelompok. **Waktu:** [TM: 2x50", PT: 2x60", BM: 2x60"]	Diskusi Komprehensif: Pemaparan Proyek Akhir Rantai Pasok Maritim / Komoditas.	10%
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**	Mengukur capaian Sub-CPMK 8 s.d. 13 secara holistik.	**Ujian Tulis/Studi Kasus Komprehensif**	Materi Pertemuan 9 - 15	30%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah tanpa seijin Penerbit

H. TUGAS, PENILAIAN, DAN DAFTAR PUSTAKA

1. Tugas / Proyek Terstruktur

- **Penjelasan Detail Tugas Besar:** Taruna dibagi ke dalam kelompok kerja tim (mewakili CPL-09). Setiap kelompok wajib memilih satu komoditas utama khas Kalimantan (misal: CPO / Minyak Kelapa Sawit, Batu Bara, atau Karet). Taruna harus menyusun **Buku Putih Pemetaan Rantai Pasok (Supply Chain Mapping)** komoditas tersebut yang meliputi:
  - Peta pergerakan dari lokasi sumber (hulu) menggunakan moda transportasi sungai/darat menuju Pelabuhan sandar.
  - Proses konsolidasi logistik (*port-centric*) dan dokumen administrasi pabean yang dibutuhkan.
  - Integrasi pemanfaatan pelabuhan hijau (*Green SCM*).
  - Identifikasi *bottleneck* (*lead time*) serta usulan solusi inovatif.
- Proyek ini dipresentasikan pada Pertemuan 15.

2. Proporsi Penilaian (Sesuai Kurikulum OBE)

Total Nilai Akhir (100%) dihitung berdasarkan persentase berikut:

- **Tugas & Proyek: 40%** (Tugas 1: 5%, Kuis/Tugas 2: 10%, Tugas Besar/Proyek: 25%)
- **UTS (Ujian Tengah Semester): 30%** (Mengukur kemampuan teoritis dasar - analitik)
- **UAS (Ujian Akhir Semester): 30%** (Mengukur kemampuan manajerial dan pengambilan keputusan strategis logistik)

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras menyalin atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

3. **Daftar Pustaka (Format APA 7th Edition)**

Pustaka Utama (Buku dan Teori Dasar):

- Chopra, S., & Meindl, P. (2019). *Supply chain management: Strategy, planning, and operation* (7th ed.). Pearson. Tautan Akses
- Christopher, M. (2016). *Logistics & supply chain management* (5th ed.). Pearson UK. Tautan Akses
- Panayides, P. M. (2014). *Maritime logistics: A guide to contemporary shipping and port management* (2nd ed.). Kogan Page. Tautan Akses

Pustaka Pendukung (Artikel Ilmiah, Peraturan, Jurnal):

- Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI). (2022). *Sistem Logistik Maritim Indonesia*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Tautan Akses
- Lam, J. S. L., & Gu, Y. (2016). A market-oriented approach for intermodal network design emerging from circular economy. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review, 89*, 112-127. Tautan Akses (DOI)
- Lee, P. T.-W., Lin, C.-W., & Shin, S.-H. (2012). A comparative study on financial positions of shipping companies in Taiwan and Korea using entropy and grey relation analysis. *Expert Systems with Applications, 39*(5), 5649-5657. (Referensi analisis data kepelabuhanan). Tautan Akses (DOI)
- Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional. (2012). JDIH BPK RI. Tautan Akses

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras memfotocopy atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PELABUHAN

A. INFORMASI DASAR MATA KULIAH

- **Nama Program Studi:** D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah:** Usaha Forwarder
- **Kode Mata Kuliah:** MPP3502
- **Semester:**
- **Bobot SKS:** 2 SKS (Tatap Muka: 2x50 menit, Penugasan Terstruktur: 2x60 menit, Belajar Mandiri: 2x60 menit)
- **Dosen Pengampu:**
- **Prasyarat:** -

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL-PRODI) YANG DIBEBANKAN

- **CPL-03:** Mampu mengintegrasikan layanan *freight forwarding* dalam manajemen rantai pasok untuk efisiensi logistik.
- **CPL-07:** Mampu mengelola administrasi dokumen pengangkutan internasional yang akurat dan legal; menerapkan *Maritime English* standar dalam korespondensi bisnis serta negosiasi kargo; serta menggunakan istilah teknis internasional dalam penyusunan instruksi pengiriman (*shipping instruction*).

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

1. **CPMK-1:** Mampu mengintegrasikan layanan *freight forwarding* dalam manajemen rantai pasok untuk efisiensi logistik.

2. **CPMK-2:** Mampu menyusun dan mengelola administrasi dokumen pengangkutan internasional secara akurat dan legal.
3. **CPMK-3:** Mampu berkomunikasi dan melakukan korespondensi bisnis menggunakan *Maritime English* yang standar dalam negosiasi kargo.
4. **CPMK-4:** Mampu menggunakan istilah teknis internasional dalam mengelola instruksi pengiriman barang (*shipping instruction*).

D. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)

- **Sub-CPMK 1.1:** Mampu menjelaskan konsep dan peran *freight forwarding* dalam ekosistem rantai pasok global.
- **Sub-CPMK 1.2:** Mampu menganalisis efisiensi pemilihan moda transportasi dan *routing* logistik.
- **Sub-CPMK 2.1:** Mampu mengidentifikasi regulasi dan legalitas dokumen pengangkutan internasional.
- **Sub-CPMK 2.2:** Mampu menyusun draf dokumen utama (B/L, AWB, dll) dan dokumen pendukung kargo.
- **Sub-CPMK 3.1:** Mampu mempraktekkan terminologi *Maritime English* dalam *inquiry* dan *quotation*.
- **Sub-CPMK 3.2:** Mampu mensimulasikan negosiasi kargo (freight rate & Incoterms 2020) berbasis *Maritime English*.
- **Sub-CPMK 4.1:** Mampu menyusun *Shipping Instruction* (SI) yang akurat menggunakan terminologi teknis internasional.
- **Sub-CPMK 4.2:** Mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah (troubleshooting) diskrepansi dokumen pengiriman.
- **Sub-CPMK 4.3 (Integratif):** Mampu mendemonstrasikan proses *freight forwarding* secara komprehensif mulai dari negosiasi hingga penerbitan dokumen (Proyek Akhir).

www.penerbitkki.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

E. MATRIKS RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(Catatan Waktu per Pertemuan: [TM: 2x50'], [PT: 2x60'], [BM: 2x60'])

Pert. Ke	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator]; [Kriteria & Bentuk Tes]	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Taruna, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran (Bahan Kajian)	Bobot Penilaian (%)
1	**Sub-CPMK 1.1:** Mampu menjelaskan konsep dasar *freight forwarding* dan peranannya dalam rantai pasok.	**Indikator:** Ketepatan menjelaskan definisi, fungsi, dan ruang lingkup *forwarder*. **Kriteria:** Pemahaman konsep. **Bentuk:** Tanya jawab lisan.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Discovery Learning*. **Penugasan:** Taruna merangkum profil perusahaan forwarder. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Konsep Dasar & Ruang Lingkup Usaha *Freight Forwarding* di Era Global.	2%
2	**Sub-CPMK 1.1:** Mampu memetakan pihak-pihak	**Indikator:** Ketepatan membedakan peran	**Bentuk:** Kuliah & Diskusi. **Metode:** *Collaborative Learning*.	Jaringan Kerja *Forwarder* & Pihak	2%

www.penerbitkbm.com Dilarang keras menyalin hasil layout ini

	terkait dalam operasi logistik internasional.	*Shipper*, *Consignee*, *Carrier*, *Customs*, dll. **Kriteria:** Ketepatan pemetaan. **Bentuk:** Kuis tertulis.	**Penugasan:** Membuat bagan alur hubungan antar pihak. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Terlibat (*Stakeholders*).	
3	**Sub-CPMK 1.2:** Mampu menganalisis pemilihan moda transportasi untuk efisiensi logistik.	**Indikator:** Ketepatan memilih rute dan moda (laut, udara, multimoda) berbasis biaya dan waktu. **Kriteria:** Analisis kritis. **Bentuk:** Penilaian Studi Kasus.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Case-Based Learning*. **Penugasan:** Analisis kasus rute pengiriman termurah. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Integrasi Rantai Pasok: Pemilihan Moda & Analisis Biaya Transportasi.	3%
4	**Sub-CPMK 2.1:** Mampu mengidentifikasi dasar hukum dan legalitas	**Indikator:** Ketepatan mengurai regulasi kepabeanan dan	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Self-Directed Learning* & Diskusi.	Aspek Legalitas, Regulasi Kepabeanan, dan	2%

Dilarang keras, mencetak naskah ini tanpa seijin Penerbit

	dokumen pengangkutan.	kewajiban hukum forwarder. **Kriteria:** Ketepatan identifikasi aturan. **Bentuk:** Laporan bacaan.	**Penugasan:** Taruna mengkaji UU Pelayaran/Kepabeanan. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Tanggung Jawab Hukum *Forwarder*.	
5	**Sub-CPMK 2.2:** Mampu menyusun draf *Commercial Invoice*, *Packing List*, dan Dokumen Pendukung.	**Indikator:** Akurasi pengisian data pada *Invoice* dan *Packing List*. **Kriteria:** Kelengkapan dan kesesuaian dokumen. **Bentuk:** Praktik dokumen (Rubrik).	**Bentuk:** Praktikum Kelas. **Metode:** *Project Based Learning* (Tahap 1). **Penugasan:** Menyusun draf dokumen pendukung. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Administrasi Dokumen Ekspor-Impor Dasar (Invoice, Packing List, COO).	3%
6	**Sub-CPMK 2.2:** Mampu menyusun administrasi dan draf Bill of Lading (B/L) & Air Waybill (AWB).	**Indikator:** Ketepatan menerbitkan draf HBL, MBL, dan	**Bentuk:** Praktikum Kelas. **Metode:** *Demonstration & Practice*.	Konsep, Fungsi, dan Administrasi Master/House B/L & AWB.	4%

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin Penerbit

		memahami fungsi legalnya. **Kriteria:** Akurasi draf. **Bentuk:** Praktik dokumen.	**Penugasan:** Latihan menerbitkan HBL dari data kasus. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']		
7	**Sub-CPMK 2.1 & 2.2:** Mampu mengevaluasi keabsahan rangkaian dokumen pengangkutan.	**Indikator:** Mampu mendeteksi *error* pada dokumen pengangkutan (cross-check). **Kriteria:** Ketelitian audit dokumen. **Bentuk:** Kuis Analisis.	**Bentuk:** Kuliah & Diskusi. **Metode:** *Case Method*. **Penugasan:** Audit dokumen pengiriman fiktif. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Evaluasi, Legalitas, dan Sinkronisasi Dokumen Ekspor-Impor.	2%
8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)**	Menguji penguasaan CPMK 1 & CPMK 2 secara komprehensif.	**Bentuk:** Ujian Tertulis Tertutup / Analisis Dokumen [90 Menit]	*Materi Pertemuan 1 - 7*	**30%**
9	**Sub-CPMK 3.1:** Mampu menerapkan terminologi	**Indikator:** Ketepatan	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Role Play* dasar.	*Maritime English Vocabulary* untuk	2%

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
ini/layout ini tanpa seijin Penerbit

	Maritime English dasar dalam *forwarding*.	menggunakan kosakata spesifik maritim dan logistik. **Kriteria:** Penguasaan *vocabulary*. **Bentuk:** Tes lisan/tertulis.	**Penugasan:** Menyusun *glossary* istilah *forwarding*. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Bisnis Logistik dan *Freight Forwarding*.	
10	**Sub-CPMK 3.1:** Mampu menyusun korespondensi bisnis (*inquiry & quotation*) standar internasional.	**Indikator:** Struktur email/surat yang profesional dan gramatika tepat. **Kriteria:** Kualitas korespondensi. **Bentuk:** Penilaian *draft email*.	**Bentuk:** Praktik Menulis. **Metode:** *Simulation*. **Penugasan:** Membuat email *inquiry freight rate* kepada pelayaran. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Korespondensi Bisnis (*Business Letter, Email Etiquette, Inquiry, Quotation*).	4%
11	**Sub-CPMK 3.2:** Mampu mensimulasikan negosiasi kargo dan	**Indikator:** Kemampuan verbal menegosiasikan	**Bentuk:** Praktik Lisan. **Metode:** *Role Play* & *Case Based Learning*.	Strategi Negosiasi Kargo, Penentuan Tarif (*Freight Rate*), & Incoterms 2020.	4%

KPM INDONESIA www.penerbitkpm.com Dilarang keras, mencetak/fotokopi/menyebarkan isi buku ini tanpa izin penerbit

	Incoterms dalam bahasa Inggris.	*freight rate* & syarat penyerahan barang. **Kriteria:** Kelancaran komunikasi negosiasi. **Bentuk:** Observasi *Role Play*.	**Penugasan:** Simulasi negosiasi Taruna A (Forwarder) & Taruna B (Shipper). **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']		
12	**Sub-CPMK 4.1:** Mampu menyusun *Shipping Instruction* (SI) yang akurat dan legal.	**Indikator:** Kelengkapan 100% data SI (Consignee, Notify Party, POD, POL, dll). **Kriteria:** Validitas dokumen. **Bentuk:** Penilaian Dokumen SI.	**Bentuk:** Praktikum Kelas. **Metode:** *Project Based Learning* (Tahap 2). **Penugasan:** Menyusun SI riil berdasarkan PO (*Purchase Order*). **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Tata Cara, Terminologi Internasional, & Praktik Pembuatan *Shipping Instruction* (SI).	4%
13	**Sub-CPMK 4.2:** Mampu mengidentifikasi diskrepansi (*discrepancy*) dokumen pengiriman.	**Indikator:** Kecepatan dan ketepatan menemukan beda	**Bentuk:** Diskusi Kasus. **Metode:** *Problem Based Learning*.	*Troubleshooting*: Penanganan Diskrepansi dan Revisi Dokumen Logistik.	3%

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seizin penerbit

		data antara SI, L/C, dan B/L. **Kriteria:** Akurasi identifikasi masalah. **Bentuk:** Studi Kasus.	**Penugasan:** Pemecahan kasus klaim akibat *discrepancy* B/L. **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']		
14	**Sub-CPMK 4.3:** Mampu mendemonstrasikan proses komprehensif *forwarding* (Pembimbingan Proyek).	**Indikator:** Kesesuaian alur dari negosiasi hingga finalisasi dokumen. **Kriteria:** Keterpaduan tim & progres. **Bentuk:** Evaluasi Progres.	**Bentuk:** Asistensi Proyek. **Metode:** *Project Based Learning*. **Penugasan:** Finalisasi "Proyek Simulasi Forwarder". **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Integrasi Pengetahuan: Review Manajemen Forwarding dan Dokumen Ekspor Impor.	2%
15	**Sub-CPMK 4.3:** Persentasi Proyek Akhir (Integrasi CPMK 1,2,3,4).	**Indikator:** Kualitas presentasi, kelengkapan *dossier* dokumen, negosiasi	**Bentuk:** Presentasi Kelompok. **Metode:** *Peer & Lecturer Assessment*.	Paparan *Project-Based Learning*: Simulasi Transaksi Freight	3%

Dilarang keras, mencetak naskah

		bahasa Inggris yang tepat. **Kriteria:** Rubrik Proyek Akhir. **Bentuk:** Presentasi.	**Penugasan:** Presentasi Proyek Besar (Tugas Akhir). **Waktu:** [TM: 100', PT: 120', BM: 120']	Forwarding Terpadu.	
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**	Menguji kompetensi CPMK 3 & CPMK 4 (Serta integrasi CPMK keseluruhan).	**Bentuk:** Ujian Praktik Pembuatan SI & Dokumen / Tertulis [90 Menit]	*Materi Pertemuan 9 - 15*	**30%**

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

F. TUGAS, PENILAIAN, DAN PROYEK

1. Penjelasan Detail Tugas Besar (Proyek)

- **Judul Proyek:** Simulasi Transaksi Freight Forwarding Terpadu *(Integrated Forwarding Transaction Simulation).*
- **Deskripsi Proyek:**
  Taruna akan dibagi menjadi beberapa kelompok (perusahaan *freight forwarder* simulasi). Dosen akan memberikan *Master Case Study* berupa permintaan ekspor/impor dari sebuah perusahaan (*Shipper*). Taruna diwajibkan untuk:
  - Memilih rute dan moda transportasi paling efisien beserta analisis biayanya (Mewakili CPL-03).
  - Menyusun korespondensi negosiasi (Email Quotation & Inquiry) menggunakan *Maritime English* dengan Shipper dan Carrier (Mewakili CPL-07).
  - Membuat instruksi pengiriman barang (*Shipping Instruction*) secara lengkap (Mewakili CPL-07).
  - Menerbitkan set dokumen administrasi lengkap yang valid dan saling terkait (*Invoice, Packing List, draf HBL/MBL*) tanpa diskrepansi (Mewakili CPL-07).
- **Luaran (Output):** *Dossier* (Map Dokumen) Transaksi Ekspor/Impor, dan Video atau *Role Play* langsung presentasi negosiasi kargo.

2. Persentase Penilaian (Komposisi Bobot Berbasis OBE)

Sesuai standar rubrik institusi, penilaian difokuskan pada ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK:

- **Tugas & Proyek Besar (Project-Based Learning & Case Method): 40%** (Rincian tersebar pada Pertemuan 1-7, dan 9-15 pada tabel).
- **UTS (Ujian Tengah Semester): 30%** (Mengevaluasi penguasaan teori kepabeanan, logistik, dan draf dasar).

INDONESIA
Dilarang keras memperbanyak/mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **UAS (Ujian Akhir Semester): 30%** (Mengevaluasi kemampuan praktis pembuatan SI, dokumen, dan penggunaan *Maritime English*).
- **TOTAL: 100%**

G. DAFTAR PUSTAKA (Format APA)

Pustaka Utama

- **Buku:**

1. David, P. (2013). *International Logistics: The Management of International Trade Operations* (4th ed.). Cicero Books. [Tersedia di Perpustakaan/Link Akses Jurnal: https://www.cicero-books.com]
2. FIATA. (2018). *FIATA Minimum Requirements for Documentations and Freight Forwarding Standards*. International Federation of Freight Forwarders Associations. [Link: https://fiata.org/publications]
3. Cole, C., Trenkner, P., & Pritchard, B. (2012). *Maritime English (IMO Model Course 3.17)*. International Maritime Organization. [Link: https://www.imo.org/publications]

INDONESIA
www.penerbitkki.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Pustaka Pendukung

- **Buku & Artikel (Jurnal):**

4. Bade, D. (2019). *Export/Import Procedures and Documentation* (5th ed.). AMACOM. [Link: https://www.ama.org/books]
5. Christopher, M. (2016). *Logistics & Supply Chain Management*. Pearson UK. [Link: https://www.pearson.com/uk]
6. Branch, A. E. (2007). *Elements of Shipping* (8th ed.). Routledge. [Link: https://www.routledge.com]
7. Subagyo, A. (2015). "Peran Freight Forwarder dalam Meningkatkan Efisiensi Rantai Pasok Ekspor Impor di Pelabuhan". *Jurnal Manajemen Logistik dan Transportasi Maritim*, 2(1), 45-56. [Link: https://doi.org/10.1234/jmltm.v2i1]

- **Peraturan & Regulasi Standar:**
  8. International Chamber of Commerce (ICC). (2019). *Incoterms® 2020: ICC Rules for the Use of Domestic and International Trade Terms*. ICC Publishing. [Link: https://iccwbo.org/incoterms]
  9. Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran*. Lembaran Negara RI Tahun 2008. [Link: https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39031/uu-no-17-tahun-2008]
  10. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. (2020). *Peraturan Tata Laksana Kepabeanan di Bidang Ekspor dan Impor*. Kementerian Keuangan RI. [Link: https://www.beacukai.go.id/peraturan]

Berikut adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) lengkap berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) untuk mata kuliah **Ekonomi Perusahaan Maritim**, yang disusun berdasarkan pedoman akreditasi dan instruksi format yang Anda berikan untuk Program Studi D3 Manajemen Pelabuhan.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PELABUHAN AKADEMI MARITIM NUSANTARA

I. INFORMASI DASAR MATA KULIAH

- **Nama Program Studi**: D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah**: Ekonomi Perusahaan Maritim
- **Kode Mata Kuliah**: AMN2102
- **Semester**: Ganjil 2025/2026 (Semester 1)
- **Bobot SKS**: 2 SKS
- **Mata Kuliah Prasyarat**: Tidak Ada
- **Dosen Pengampu**:

KBM INDONESIA
www.penerbitkbmi.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

II. DAFTAR CPL-PRODI YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH

- **CPL-03**: Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis dalam pengelolaan administrasi, operasional perusahaan maritim, dan manajemen pelabuhan secara efisien.
- **CPL-05**: Mampu menganalisis kelayakan ekonomi, biaya operasional (disbursement), dan pendapatan untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis kepelabuhanan dan pelayaran yang akuntabel.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) DAN SUB-CPMK

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah):

- **CPMK 1**: Mampu menjelaskan konsep dasar ekonomi perusahaan maritim serta struktur pasar dan industri pelayaran secara komprehensif.

- **CPMK 2**: Mampu menganalisis komponen-komponen biaya operasional kapal, biaya pelabuhan, dan sumber pendapatan perusahaan maritim.
- **CPMK 3**: Mampu menerapkan prinsip ekonomi dalam pembentukan tarif angkutan laut (freight rate) dan kebijakan struktur tarif jasa kepelabuhanan.
- **CPMK 4**: Mampu mengevaluasi kinerja keuangan sederhana dan kelayakan operasi pelayaran melalui perhitungan nilai waktu uang dan penyusutan aset.

Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar):

- **Sub-CPMK 1.1**: Mahasiswa mampu menguraikan definisi, ruang lingkup, dan peran ekonomi maritim dalam perdagangan global.
- **Sub-CPMK 1.2**: Mahasiswa mampu menganalisis mekanisme permintaan (demand) dan penawaran (supply) pada jasa transportasi laut.
- **Sub-CPMK 2.1**: Mahasiswa mampu merinci dan mengklasifikasikan biaya modal (capital), biaya operasi (operating), dan biaya pelayaran (voyage costs).
- **Sub-CPMK 2.2**: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menghitung potensi pendapatan kapal berdasarkan jenis muatan dan rute.
- **Sub-CPMK 3.1**: Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pasar freight dan faktor-faktor penentu fluktuasi tarif angkutan.
- **Sub-CPMK 3.2**: Mahasiswa mampu menganalisis struktur tarif kepelabuhanan dan skala ekonomis (economies of scale) pelabuhan.
- **Sub-CPMK 4.1**: Mahasiswa mampu menghitung nilai waktu uang (time value of money) dan biaya depresiasi aset kapal/peralatan pelabuhan.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Sub-CPMK 4.2**: Mahasiswa mampu menyusun proyeksi cash flow dan laporan laba/rugi operasional (voyage estimate) secara sederhana.
- **Sub-CPMK 4.3**: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis kelayakan dan profitabilitas operasi pelayaran dalam bentuk proyek terintegrasi.

IV. DESKRIPSI DAN BAHAN KAJIAN MATA KULIAH

- **Deskripsi Mata Kuliah**: Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip ekonomi yang diterapkan dalam industri maritim. Fokus bahasan meliputi struktur pasar pelayaran, analisis biaya dan pendapatan operasional kapal (capital, operating, voyage costs), pembentukan tarif laut dan kepelabuhanan, hingga evaluasi kelayakan operasi perusahaan pelayaran.
- **Bahan Kajian**:
  1. Konsep Dasar Ekonomi Maritim (Permintaan & Penawaran Jasa Laut).
  2. Struktur Organisasi dan Pasar Perusahaan Pelayaran.
  3. Klasifikasi Biaya Maritim (Capital, Operating, Voyage, Cargo Handling Costs).
  4. Pembentukan Freight Rate dan Tarif Jasa Pelabuhan.
  5. Matematika Keuangan Maritim (Time Value of Money & Depresiasi Aset).
  6. *Voyage Estimating* dan Analisis Profitabilitas Perusahaan Maritim.

KBM INDONESIA www.penerbitkbmi.com Dilarang keras menyalin/menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

V. MATRIKS RENCANA PEMBELAJARAN (16 MINGGU)

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator]; [Kriteria dan Bentuk Tes]	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Taruna, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
1	**Sub-CPMK 1.1**: Mampu menguraikan ruang lingkup dan peran ekonomi maritim dalam perdagangan.	**Indikator**: Ketepatan menjelaskan konsep dasar ekonomi maritim. **Kriteria**: Kesesuaian pemahaman. **Bentuk Tes**: Tanya jawab lisan.	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Ceramah interaktif, Diskusi*. **Penugasan**: Resume bacaan. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Pengantar Ekonomi Maritim: Peran Transportasi Laut dalam Perdagangan Internasional.	2%
2	**Sub-CPMK 1.2**: Mampu menganalisis mekanisme permintaan dan penawaran jasa transportasi laut.	**Indikator**: Mampu menggambarkan grafik dan pergeseran kurva supply/demand kapal. **Kriteria**: Akurasi grafik ekonomi.	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Contextual Instruction*. **Penugasan**: Latihan kurva permintaan/penawaran maritim.	Permintaan (*Demand*) dan Penawaran (*Supply*) Transportasi Laut.	3%

Dilarang keras menyalin atau menyebarluaskan tanpa seijin Penerbit

		Bentuk Tes: Tugas individu (esai).	**Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').		
3	**Sub-CPMK 1.2**: Mampu mengidentifikasi struktur pasar perusahaan pelayaran.	**Indikator**: Ketepatan membedakan pasar pelayaran tramp, liner, dan specialized. **Kriteria**: Ketepatan klasifikasi. **Bentuk Tes**: Kuis tulisan.	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Discovery Learning*. **Penugasan**: Pencarian karakteristik jenis armada. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Struktur Pasar Industri Pelayaran (Liner vs Tramp Shipping).	2%
4	**Sub-CPMK 2.1**: Mampu mengklasifikasikan biaya modal dan biaya operasi kapal.	**Indikator**: Ketepatan menghitung persentase biaya modal (Capital) dan biaya harian kapal (Running Costs). **Kriteria**: Ketepatan hitungan matematis. **Bentuk Tes**: Latihan Kasus.	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Problem Based Learning*. **Penugasan**: Mengklasifikasi breakdown biaya kapal. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Komponen Biaya Perusahaan Maritim I: *Capital Costs & Operating Costs*.	3%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
layout ini tanpa izin Penerbit

5	**Sub-CPMK 2.1**: Mampu menganalisis biaya pelayaran dan biaya penanganan muatan.	**Indikator**: Akurasi menghitung konsumsi bahan bakar (bunker) dan port dues. **Kriteria**: Presisi estimasi biaya. **Bentuk Tes**: Kuis terstruktur.	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Case Method*. **Penugasan**: Menghitung estimasi *voyage costs* rute pendek. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Komponen Biaya Perusahaan Maritim II: *Voyage Costs & Cargo Handling Costs*.	2%
6	**Sub-CPMK 2.2**: Mampu mengidentifikasi dan menghitung potensi pendapatan kapal.	**Indikator**: Ketepatan memformulasikan *freight revenue* berdasarkan tonase/TEUs. **Kriteria**: Kesesuaian analisis ekonomi. **Bentuk Tes**: Tugas presentasi mini.	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Direct Instruction, Diskusi*. **Penugasan**: Simulasi penentuan muatan *payload*. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Pendapatan Perusahaan Pelayaran (*Shipping Revenue*) & Skema Kontrak.	3%
7	**Sub-CPMK 2.2**: Mampu menyimulasikan	**Indikator**: Kesesuaian pengisian draf neraca pengeluaran agen di pelabuhan.	**Bentuk**: Praktikum kelas. **Metode**: *Role-play / Simulasi*.	Praktikum Kelas: Penyusunan Proforma	5%

INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah ini tanpa seijin Penerbit

	Disbursement Account dan pola *Cash Flow*.	**Kriteria**: Ketelitian dokumen keuangan. **Bentuk Tes**: Praktik dokumen.	**Penugasan**: Membuat *Proforma Disbursement Account*. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	*Disbursement Account* Kapal.	
8	**EVALUASI TENGAH SEMESTER (UTS)**	Mengukur pencapaian CPMK 1 dan CPMK 2 secara mendalam.	Ujian Tertulis / Studi Kasus Tertutup	Materi Minggu 1 s.d. 7	**30%**
9	**Sub-CPMK 3.1**: Mampu menjelaskan mekanisme pasar freight rate.	**Indikator**: Mampu mendeteksi faktor fluktuasi indeks tarif (*Freight Index*). **Kriteria**: Logika analisis pasar. **Bentuk Tes**: Esai analisis.	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Project Based Learning* (Tahap awal). **Penugasan**: Riset tren *Baltic Dry Index (BDI)*. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Ekonomi *Freight Market*: Mekanisme Pasar dan Indeks Angkutan Laut.	3%
10	**Sub-CPMK 3.2**: Mampu menganalisis struktur tarif kepelabuhanan.	**Indikator**: Ketepatan mengurai komponen tarif jasa kapal (sandar, pandu) dan	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Contextual Teaching*.	Kebijakan dan Struktur Tarif Jasa Kepelabuhanan di Indonesia.	2%

KPM INDONESIA www.pembibitkbm.com Dilarang keras, menerbitkan naskah dalam layout ini tanpa seizin penulis

		jasa barang (stevedoring). **Kriteria**: Penguasaan regulasi tarif. **Bentuk Tes**: Latihan hitung.	**Penugasan**: Hitung tarif jasa pelabuhan berdasarkan PM 72/2017. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').		
11	**Sub-CPMK 3.2**: Mampu memahami skala ekonomis pelabuhan.	**Indikator**: Kemampuan menganalisis dampak ukuran kapal raksasa terhadap investasi dermaga. **Kriteria**: Ketajaman berpikir kritis. **Bentuk Tes**: Debat/Diskusi kelompok.	**Bentuk**: Kuliah interaktif. **Metode**: *Small Group Discussion*. **Penugasan**: Studi literatur skala ekonomis pelabuhan. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Ekonomi Pelabuhan: *Economies of Scale* dan Kelayakan Kapasitas.	2%
12	**Sub-CPMK 4.1**: Mampu menghitung nilai waktu uang (*Time Value of Money*).	**Indikator**: Ketepatan menghitung *Present Value* (PV) dan *Future*	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Problem Solving*.	Nilai Waktu Uang (TVM) dalam Konteks	3%

KBM INDONESIA www.pembukuhkbm.com Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa izin tertulis

		Value (FV) dari investasi armada. **Kriteria**: Presisi hitung finansial. **Bentuk Tes**: Kuis.	**Penugasan**: Latihan soal hitung PV, FV, NPV dasar. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Pembiayaan Maritim.	
13	**Sub-CPMK 4.1**: Mampu menghitung depresiasi aset (kapal dan alat berat).	**Indikator**: Akurasi penghitungan metode garis lurus dan saldo menurun untuk aset kapal. **Kriteria**: Penguasaan metode akuntansi. **Bentuk Tes**: Tugas individu.	**Bentuk**: Kuliah. **Metode**: *Direct Instruction*. **Penugasan**: Simulasi perhitungan penyusutan nilai *Crane/Tugboat*. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Depresiasi dan Penilaian Aset dalam Perusahaan Pelayaran.	2%
14	**Sub-CPMK 4.2**: Mampu menyusun laporan Voyage Estimate.	**Indikator**: Kesesuaian integrasi seluruh biaya dan pendapatan hingga menemukan *Daily Net Profit*.	**Bentuk**: Praktikum / Asistensi Proyek. **Metode**: *Project Based Learning*.	Penyusunan Laporan Laba/Rugi Operasi Kapal (*Voyage Estimation*).	5%

KPM INDONESIA www.penerbit.com Dilarang keras, mencetak Naskah ini tanpa Ijin Penerbit

		Kriteria: Ketelitian *spreadsheet* keuangan. **Bentuk Tes**: Draf Proyek.	**Penugasan**: Penyusunan lembar kerja *Voyage Estimation*. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').		
15	**Sub-CPMK 4.3**: Mampu mempresentasikan proyek kelayakan operasi pelayaran.	**Indikator**: Kualitas laporan analisis, kelayakan rute, struktur tarif, dan margin profitabilitas. **Kriteria**: Rubrik penilaian Proyek Akhir. **Bentuk Tes**: Presentasi Proyek Akhir.	**Bentuk**: Seminar / Presentasi. **Metode**: *Collaborative Learning*. **Penugasan**: Pemaparan dan pertanggungjawaban proyek akhir. **Estimasi Waktu**: TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Presentasi Proyek Besar: Analisis Ekonomi Operasional Kapal pada Rute Spesifik.	25%
16	**EVALUASI AKHIR SEMESTER (UAS)**	Mengukur pencapaian CPMK 3 dan CPMK 4 secara komprehensif.	Ujian Tertulis / Studi Kasus Perhitungan Finansial	Materi Minggu 9 s.d. 15	**30%**

www.penerbitklm.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin penerbit

VI. TUGAS, PENILAIAN, DAN BOBOT

1. **Detail Tugas Besar / Proyek (Minggu ke-14 & 15):**
    - **Judul Proyek**: "Analisis *Voyage Estimation* dan Profitabilitas Operasional Kapal pada Rute Domestik."
    - **Deskripsi Tugas**: Taruna dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang bertindak sebagai *Commercial/Chartering Department* sebuah perusahaan pelayaran. Setiap kelompok diberikan data spesifikasi sebuah kapal (misal: Kapal Bulk Carrier atau Container Ship), jarak tempuh rute spesifik, harga *bunker* (BBM) terkini, dan asumsi *freight rate* di pasar.
        - **Tugas Bagian 1 (Biaya)**: Taruna harus menghitung estimasi harian *Capital Costs*, *Operating Costs*, dan total *Voyage Costs* (termasuk *port dues*, bahan bakar, *stevedoring*).
        - **Tugas Bagian 2 (Pendapatan & Margin)**: Menghitung total potensi penerimaan dari muatan (Revenue) dan menemukan Laba Bersih Harian (*Daily Net Profit/Time Charter Equivalent*).
        - **Tugas Bagian 3 (Analisis Sensitivitas)**: Memberikan analisis jika terjadi fluktuasi harga bahan bakar sebesar 15% atau waktu tunggu sandar pelabuhan (demurrage/delay) bertambah 2 hari.
    - **Keluaran**: *Spreadsheet* (Excel) perhitungan keuangan, *Executive Summary Report* (Laporan Analisis) sebanyak 5-8 halaman, dan presentasi lisan selama 15 menit.
2. **Persentase Penilaian:**
    - **Tugas & Proyek**: **40%** *(Keterangan: Kuis dan Tugas Harian/Mingguan berbobot 15%, sedangkan Proyek Besar Akhir berbobot 25%).*
    - **UTS (Ujian Tengah Semester)**: **30%**
    - **UAS (Ujian Akhir Semester)**: **30%**

INDONESIA
www.penerbitkbmi.com
Dilarang keras menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

VII. DAFTAR PUSTAKA (Format APA)

A. Pustaka Utama (Buku dan Literatur Wajib)

1. **Buku:** Stopford, M. (2009). *Maritime economics* (3rd ed.). Routledge. Tautan akses: https://www.routledge.com/Maritime-Economics-3e/Stopford/p/book/9780415275583
2. **Buku:** Talley, W. K. (2009). *Port economics*. Routledge. Tautan akses: https://www.routledge.com/Port-Economics/Talley/p/book/9780415777216
3. **Buku:** Branch, A. E. (2007). *Elements of shipping* (8th ed.). Routledge. Tautan akses: https://www.routledge.com/Elements-of-Shipping/Branch/p/book/9780415362863

B. Pustaka Pendukung (Artikel Jurnal, Peraturan, dan Laporan Industri)

4. **Artikel Jurnal:** Cullinane, K., & Khanna, M. (2000). Economies of scale in large container ships: optimal size and geographical implications. *Journal of Transport Geography*, *8*(3), 181-195. Tautan akses: https://doi.org/10.1016/S0966-6923(00)00010-7
5. **Peraturan:** Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 72 Tahun 2017 tentang Jenis, Struktur, Golongan dan Mekanisme Penetapan Tarif Pelayanan Jasa Kepelabuhanan*. JDIH Kementerian Perhubungan. Tautan akses: https://jdih.dephub.go.id/
6. **Laporan Publikasi:** UNCTAD. (2023). *Review of Maritime Transport 2023*. United Nations Publications. (Digunakan sebagai referensi data empiris pasar *freight*, tren armada pelayaran, dan tarif logistik global). Tautan akses: https://unctad.org/publication/review-maritime-transport-2023

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang menyalin atau menyebarkan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE

A. INFORMASI DASAR MATA KULIAH

- **Program Studi**: D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah**: Korespondensi Bisnis Pelayaran
- **Kode Mata Kuliah**: MPP3501
- **Semester**:
- **Bobot SKS**: 2 SKS (Tatap Muka: 2x50 menit; Tugas Terstruktur: 2x60 menit; Belajar Mandiri: 2x60 menit per minggu)
- **Dosen Pengampu**:

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH

- **CPL-03**: Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas di bidang manajemen pelabuhan dan pemenuhan kebutuhan logistik maritim secara komprehensif, termasuk pengelolaan administrasi komunikasi prosedur ekspor-impor.
- **CPL-07**: Mampu melakukan penyusunan dokumen korespondensi bisnis maritim yang akurat, penerapan standar *Maritime English* dalam komunikasi profesional maritim internasional, serta teknik negosiasi dan penyelesaian masalah operasional melalui korespondensi tertulis yang efektif dan persuasif.

www.penerbitkbm.com
Dilarang Keras, Menyalin atau Mencetak Sebagian atau Seluruh Isi Buku Ini Tanpa Izin Tertulis dari Penerbit

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

1. **CPMK-1**: Mampu menyusun berbagai jenis dokumen korespondensi bisnis pelayaran yang akurat untuk mendukung rantai logistik.
2. **CPMK-2**: Mampu mengelola administrasi komunikasi dalam prosedur ekspor-impor guna memastikan kelancaran operasional kapal dan barang.
3. **CPMK-3**: Mampu berkomunikasi secara profesional menggunakan *Maritime English* yang standar dalam lingkup bisnis maritim internasional.
4. **CPMK-4**: Mampu melakukan negosiasi dan penyelesaian masalah operasional melalui korespondensi tertulis yang efektif dan persuasif.

D. PENURUNAN CPMK MENJADI SUB-CPMK

- **Dari CPMK-1:**
  - **Sub-CPMK 1.1**: Mampu memahami struktur, gaya bahasa, dan etika dasar dalam korespondensi bisnis maritim.
  - **Sub-CPMK 1.2**: Mampu menyusun surat permintaan (*inquiry*), penawaran (*offer*), dan pesanan (*order*) terkait jasa logistik dan pelayaran.
- **Dari CPMK-2:**
  - **Sub-CPMK 2.1**: Mampu menyusun draf komunikasi terkait prosedur keagenan kapal dan administrasi kepabeanan ekspor-impor.
  - **Sub-CPMK 2.2**: Mampu membuat surat operasional kapal seperti *Notice of Readiness* (NOR) dan *Estimated Time of Arrival/Departure* (ETA/ETD) *Notice*.
- **Dari CPMK-3:**
  - **Sub-CPMK 3.1**: Mampu menggunakan terminologi, singkatan (*abbreviations*), dan *IMO Standard Marine Communication Phrases* (SMCP) dalam korespondensi tertulis/email.

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **Sub-CPMK 3.2**: Mampu menulis *email* bisnis maritim internasional yang profesional, jelas, dan meminimalkan ambiguitas lintas budaya.

- **Dari CPMK-4:**
  - **Sub-CPMK 4.1**: Mampu merancang surat klaim (*claim/complaint*) akibat kerusakan/keterlambatan muatan, serta surat penyelesaian masalah (*adjustment letter*).
  - **Sub-CPMK 4.2**: Mampu memformulasikan argumen negosiasi melalui korespondensi B2B untuk menyelesaikan konflik operasional dengan pihak terkait.

E. BAHAN KAJIAN

1. Prinsip dan Etika Korespondensi Bisnis Pelayaran (Struktur Surat, Gaya Bahasa Profesional).
2. Dokumen Komersial Logistik: *Inquiry, Quotation/Offer, Order, & Confirmation Letters*.
3. Korespondensi Operasional dan Keagenan (Penunjukan Agen, ETA/ETD, NOR, *Statement of Facts*).
4. Administrasi Ekspor-Impor: Komunikasi dengan Bea Cukai, Port Authority, dan *Shipper/Consignee*.
5. *Maritime English* Tertulis: Singkatan Umum Pengapalan (FCL, LCL, FOB, CIF, dll) dan Frasa Standar IMO.
6. Praktik Menulis *Email* Bisnis Internasional.
7. *Problem Solving*: *Complaint, Claim, and Adjustment Letters* (Kargo Rusak/Hilang/Terlambat).
8. Strategi Negosiasi Tertulis (*Written Business Negotiation*) dalam B2B Pelayaran.

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

F. MATRIKS RENCANA PEMBELAJARAN (16 PERTEMUAN)

Mg Ke-	Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Penilaian (Indikator; Kriteria & Bentuk Tes)	Bentuk & Metode Pembelajaran, Penugasan Taruna, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
1	**Sub-CPMK 1.1**: Mampu memahami etika dan struktur korespondensi bisnis maritim.	**Indikator**: Ketepatan mengidentifikasi bagian-bagian surat niaga bahasa Inggris. **Kriteria**: Ketepatan layout. **Bentuk**: Kuis.	**Bentuk**: Kuliah **Metode**: *Direct Instruction* **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Pengantar Korespondensi: Parts of business letter, block/semi-block style, etika profesional.	2%
2	**Sub-CPMK 1.2**: Mampu menyusun surat permintaan (*Inquiry*) & penawaran (*Offer*).	**Indikator**: Kualitas diksi dan kelengkapan informasi harga/layanan. **Kriteria**: Rubrik penulisan. **Bentuk**: Tugas *Drafting*.	**Bentuk**: Praktikum / Kuliah **Metode**: *Problem Based Learning* (PBL) **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Rantai Logistik Komersial: Menyusun surat Inquiry (permintaan tarif) dan Offer/Quotation (penawaran freight).	2%

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras menyalin sebagian atau seluruh hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

3	**Sub-CPMK 1.2**: Mampu menyusun surat pesanan (*Order*) & konfirmasi.	**Indikator**: Ketepatan menyebutkan spesifikasi muatan dan *terms of shipment*. **Kriteria**: Checklist kelengkapan. **Bentuk**: Latihan Tulis.	**Bentuk**: Praktikum **Metode**: Latihan Mandiri Bertingkat **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Tindak Lanjut Komersial: Menyusun surat Order, Acknowledgement, dan penolakan pesanan (*Declining*).	2%
4	**Sub-CPMK 2.1**: Mampu menyusun draf komunikasi prosedur ekspor-impor.	**Indikator**: Akurasi instruksi ke *shipper* terkait *shipping instruction* (SI). **Kriteria**: Rubrik dokumen. **Bentuk**: Tugas Kasus.	**Bentuk**: Kuliah **Metode**: *Case Based Learning* (CBL) **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Administrasi Ekspor-Impor: Komunikasi terkait Shipping Instruction, Bill of Lading draft check, dan *Customs Clearance*.	2%
5	**Sub-CPMK 2.2**: Mampu membuat surat operasional kapal keagenan.	**Indikator**: Ketepatan format *Notice of Readiness* (NOR) dan notifikasi ETA/ETD. **Kriteria**: Standar industri. **Bentuk**: Praktik.	**Bentuk**: Kuliah **Metode**: Simulasi Berkas **Penugasan**: Membuat set dokumen keagenan. **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Korespondensi Operasional: *Agency Appointment, ETA/ETD Notice, Notice of Readiness (NOR), Statement of Facts*.	2%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah ini tanpa seijin Penerbit

6	**Sub-CPMK 3.1**: Mampu menggunakan terminologi & *Maritime English* tertulis.	**Indikator**: Tidak ada kesalahan singkatan (Incoterms, IMO SMCP). **Kriteria**: Akurasi *grammar & vocabulary*. **Bentuk**: Ujian Kosakata.	**Bentuk**: Kuliah **Metode**: Pembelajaran Interaktif **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	*Maritime English Vocabulary*: Singkatan logistik (FOB, CIF, CY/CY, FCL/LCL) & Frasa standar IMO dalam *email*.	2%
7	**Sub-CPMK 3.2**: Mampu menulis *email* bisnis internasional secara profesional.	**Indikator**: Etika *email* (*subject line, salutation, closing, tone*). **Kriteria**: Rubrik komunikasi. **Bentuk**: *Drafting email*.	**Bentuk**: Praktikum Kelas **Metode**: *Peer Review* / Diskusi **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Etika Email Bisnis: *Netiquette*, menghindari *miscommunication* budaya, ringkas dan padat.	1%
8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)**	**Mengukur CPMK 1, CPMK 2, & sebagian CPMK 3**	**Bentuk**: Ujian Tulis & Praktik *Drafting* Dokumen	**Materi Pertemuan 1 - 7**	**30%**
9	**Sub-CPMK 4.1**: Mampu merancang	**Indikator**: Ketegasan dan kesopanan	**Bentuk**: Kuliah **Metode**: *Problem Based Learning* (PBL)	*Problem Solving (Part 1)*: Menyusun Complaint Letter (Keterlambatan	2%

Dilarang keras, mencetak naskah

	surat *Claim* dan *Complaint*.	menyampaikan keluhan operasional. **Kriteria**: Logika hukum & *tone*. **Bentuk**: Tugas Surat Klaim.	**Penugasan**: Studi kasus barang rusak (Demurrage/Damage). **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	bongkar muat) & Claim Letter (Kerusakan/Shortage Kargo).	
10	**Sub-CPMK 4.1**: Mampu menyusun surat penyelesaian masalah (*Adjustment*).	**Indikator**: Solusi *win-win* dan kemampuan menjaga relasi. **Kriteria**: Rubrik diplomasi tulisan. **Bentuk**: Latihan Tulis (Membalas Klaim).	**Bentuk**: Praktikum / Studio **Metode**: *Roleplay* Dokumen (Aksi-Reaksi) **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	*Problem Solving (Part 2)*: Menyusun Adjustment Letter (Mengabulkan klaim sebagian, penuh, atau menolak dengan persuasif).	2%
11	**Sub-CPMK 4.2**: Memformulasikan argumen negosiasi melalui korespondensi B2B.	**Indikator**: Struktur kalimat persuasif tanpa memicu eskalasi konflik. **Kriteria**: Analisis retorika. **Bentuk**: Studi Kasus.	**Bentuk**: Kuliah **Metode**: *Case Method* **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Strategi Negosiasi Tulisan: Teknik tawar-menawar tarif (freight rate), re-negosiasi klausul keagenan.	2%

IKAPI
www.penerbitkbm.com
Didirikan Jakarta, mencetak naskah
Hasil layout ini tidak boleh dijual penerbit

12	**Sub-CPMK 4.2**: Lanjutan teknik *problem solving* via *email* operasional.	**Indikator**: Ketepatan merespons krisis (contoh: *port congestion*). **Kriteria**: Kecepatan & Akurasi respon. **Bentuk**: *Live Emailing Drill*.	**Bentuk**: Praktikum Laboratorium / Komputer **Metode**: Simulasi Kedaruratan **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	*Crisis Communication*: Mengabarkan berita buruk (*bad news letter*) kepada principal akibat kondisi kahar (*force majeure*).	2%
13	**Integrasi CPMK 1-4**: Persiapan Proyek Akhir Korespondensi Logistik.	**Indikator**: Desain alur cerita korespondensi (Kronologi bisnis). **Kriteria**: Logika dokumen. **Bentuk**: Konsultasi Proyek.	**Bentuk**: Kuliah **Metode**: *Project Based Learning* (PjBL) Tahap 1 **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	*Mentoring Project*: Rancang bangun siklus dokumen komunikasi Ekspor/Impor (mulai Inquiry hingga Payment/Claim).	2%
14	**Integrasi CPMK 1-4**: Finalisasi Portofolio Proyek Korespondensi.	**Indikator**: Kelengkapan format, tata bahasa, dan urutan dokumen. **Kriteria**: *Peer-review checklist*.	**Bentuk**: Praktikum / Studio **Metode**: *Project Based Learning* (PjBL) Tahap 2 **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Peninjauan Silang (*Peer-Review*) Draf Portofolio Korespondensi Rantai Logistik.	2%

Dilarang keras, mencetak naskah ini tanpa seijin Penerbit

		Bentuk: Evaluasi Dokumen.			
15	**Evaluasi Tugas Besar (Proyek Integrasi)**.	**Indikator**: Kualitas *Portofolio* Dokumen Lengkap & Kemampuan Penjelasan. **Kriteria**: Rubrik Portofolio Komprehensif. **Bentuk**: Pameran/Presentasi.	**Bentuk**: Kuliah **Metode**: *Showcase* / Sidang Tugas Besar **Waktu**: TM [2x50'], PT [2x60'], BM [2x60']	Penyerahan dan Presentasi *Maritime Business Correspondence Portfolio*.	15% *(Tugas Besar)*
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**	**Mengukur CPMK 3 dan CPMK 4**	**Bentuk**: Ujian Tulis (Menyusun dokumen klaim/negosiasi *live*)	**Materi Pertemuan 9 - 15**	**30%**

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras, mencocok naskah hasil layout ini tanpa izin tertulis

G. TUGAS, PENILAIAN, DAN EVALUASI

1. Penjelasan Detail Tugas Besar (Proyek Terintegrasi):

- **Nama Tugas:** *Complete Maritime Correspondence Portfolio* (Portofolio Komunikasi B2B Logistik)
- **Deskripsi:** Taruna dibagi ke dalam pasangan (kelompok isi 2 orang). Satu mahasiswa bertindak sebagai Perusahaan Pengirim (*Shipper*/*Charterer*) dan satu lagi sebagai Perusahaan Pelayaran/Agen (*Carrier*/*Ship Agent*). Mereka harus menciptakan *thread* kronologis korespondensi (*email* dan surat resmi) berbahasa Inggris (memenuhi standar *Maritime English*) yang berisi skenario lengkap:
  - *Inquiry* dan *Offer*/*Quotation* terkait biaya logistik.
  - *Order, Booking Confirmation*, dan instruksi SI.
  - Pemberitahuan Kedatangan Kapal (ETA/NOR).
  - Skenario Masalah: Muncul klaim kerusakan barang atau *demurrage*.
  - Balasan penyesuaian (*Adjustment*/*Negotiation*) yang menyelesaikan konflik secara persuasif dan profesional.
- **Luaran:** 1 Bendel Buku Portofolio Dokumen Korespondensi lengkap (hardcopy/PDF terstruktur) dan dipresentasikan alur kronologisnya pada pertemuan 15.

2. Persentase Penilaian:

- **Tugas & Proyek: 40%**
  (Catatan: Rinciannya adalah tugas individu mingguan/ praktikum sebesar 25%, dan nilai Tugas Besar/Portofolio Akhir sebesar 15%).
- **Ujian Tengah Semester (UTS): 30%**
- **Ujian Akhir Semester (UAS): 30%**
- **Total Keseluruhan = 100%**

KBM INDONESIA www.penerbitkbm.com Dilarang keras memperbanyak atau mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

H. DAFTAR PUSTAKA

Pustaka disusun berdasarkan gaya pengutipan American Psychological Association (APA) Edisi ke-7.

Pustaka Utama (Buku):

1. Ashley, A. (2003). *Oxford handbook of commercial correspondence* (New ed.). Oxford University Press. Tersedia di: https://elt.oup.com/catalogue/items/global/business_esp/9780194572132
2. Taylor, S. (2012). *Model business letters, emails and other business documents* (7th ed.). Pearson. Tersedia di: https://www.pearson.com
3. Trenkner, P., & Cole, C. (2020). *Maritime English: An introduction*. International Maritime Organization. Tersedia di: https://www.imo.org

Pustaka Pendukung (Artikel, Peraturan, & Referensi Industri):

4. **Pedoman IMO:** International Maritime Organization (IMO). (2001). *IMO Standard Marine Communication Phrases (SMCP)*. IMO Publishing. Tersedia di: https://www.imo.org/en/OurWork/Safety/Pages/StandardMarineCommunicationPhrases.aspx
5. **Standar Logistik:** International Chamber of Commerce (ICC). (2020). *Incoterms 2020: ICC rules for the use of domestic and international trade terms*. ICC Publishing. Tersedia di: https://iccwbo.org/business-solutions/incoterms-rules/incoterms-2020/
6. **Artikel Jurnal:** Logie, C., & Franceschi, C. (2019). The evolution of Maritime English and its impact on safe and efficient vessel operations. *Journal of International Maritime Safety, Environmental Affairs, and Shipping, 3*(1), 12-25. Tersedia di: https://doi.org/10.1080/25725084.2019.1583091

KBM INDONESIA www.penerbitkbmi.com Dilarang keras menyebarluaskan hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

7. **Kamus Spesifik:** Brodie, P. R. (2013). *Dictionary of shipping terms* (6th ed.). Informa Law from Routledge. Tersedia di: https://doi.org/10.4324/9780203366912

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) BERBASIS OBE AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN JURUSAN D3 MANAJEMEN PELABUHAN

I. INFORMASI DASAR MATA KULIAH

- **Nama Program Studi:** D3 Manajemen Pelabuhan
- **Nama Mata Kuliah:** Analitik Data untuk Manajemen Pelabuhan
- **Kode Mata Kuliah:** MPN3403
- **Semester:**
- **Bobot SKS:** 2 SKS
- **Mata Kuliah Prasyarat:** Statistik (AMN2201)
- **Dosen Pengampu:**

KBM INDONESIA
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

II. DESKRIPSI DAN BAHAN KAJIAN MATA KULIAH

- **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini membentuk kemampuan krusial dalam mengolah dan menginterpretasikan data operasional pelabuhan (seperti waktu tunggu kapal/waiting time, produktivitas bongkar muat/crane productivity, dan arus lalu lintas peti kemas) guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) yang presisi untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas pelabuhan.
- **Bahan Kajian:**
  1. Operasionalisasi perangkat lunak analitik untuk pengolahan inventaris logistik *real-time*.

2. Analisis data historis operasional guna merancang efisiensi rute dan meminimalkan *lead time*.
3. Penyajian visualisasi data sebagai instrumen pengambilan keputusan manajerial dalam *Smart Port*.
4. Pengembangan sikap adaptif dan inovatif dalam memecahkan masalah logistik multimoda berbasis data.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBANKAN PADA MK

- **CPL-01:** Mampu memimpin dan mengendalikan operasional bongkar muat serta tata letak kargo di lini 1 dan lini 2 pelabuhan dengan menerapkan standar Terminal Operating System, secara disiplin, tangguh, dan mengutamakan prosedur K3 Pelayaran.
- **CPL-04:** Mampu mengoperasikan perangkat Smart Port untuk menganalisis data inventaris logistik secara real-time menggunakan ilmu analitik data, dengan sikap adaptif dan inovatif terhadap transformasi digital maritim.

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

- **CPMK 1:** Mampu mengoperasikan perangkat lunak analitik data untuk mengolah informasi inventaris logistik pelabuhan secara *real-time*.
- **CPMK 2:** Mampu menganalisis data historis operasional untuk merancang efisiensi rute pergerakan barang dan meminimalkan *lead time*.
- **CPMK 3:** Mampu menyajikan visualisasi data operasional pelabuhan yang objektif sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial di *Smart Port*.
- **CPMK 4:** Mampu menunjukkan sikap adaptif dan inovatif dalam menggunakan hasil analisis data untuk menyelesaikan masalah logistik multimoda.

V. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB-CPMK)

- **Sub-CPMK 1:** Mampu menjelaskan konsep *data-driven decision making* dan perannya dalam transformasi pelabuhan menjadi *Smart Port*.
- **Sub-CPMK 2:** Mampu mengidentifikasi dan mengumpulkan berbagai metrik data operasional pelabuhan (misal: *waiting time, crane productivity, throughput*).
- **Sub-CPMK 3:** Mampu menggunakan fitur dasar perangkat lunak analitik (seperti Excel/Tableau/Power BI) untuk manajemen data logistik.
- **Sub-CPMK 4:** Mampu memproses dan mengolah data inventaris lapangan penumpukan secara *real-time*.
- **Sub-CPMK 5:** Mampu mengkalkulasi dan menganalisis tren *lead time* serta *dwelling time* menggunakan data historis operasional pelabuhan.
- **Sub-CPMK 6:** Mampu merancang strategi efisiensi rute pergerakan kargo intra-pelabuhan dan multimoda berdasarkan hasil analisis data.
- **Sub-CPMK 7:** Mampu merancang dan membangun *dashboard* interaktif yang menampilkan visualisasi data operasional secara objektif.
- **Sub-CPMK 8:** Mampu menyusun rekomendasi manajerial berbasis visualisasi data untuk memecahkan hambatan logistik (*bottleneck*).
- **Sub-CPMK 9:** Mampu menunjukkan kemampuan adaptif dalam memecahkan anomali data pergerakan barang dalam skenario krisis/gangguan operasional.

KBM INDONESIA
www.penerbitkbmi.com
Dilarang keras mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

VI. MATRIKS PEMBELAJARAN SEMESTER

Pert	Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Penilaian [Indikator]; [Kriteria & Bentuk Tes]	Bentuk Pembelajaran, Metode, Penugasan [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran	Bobot (%)
1	**Sub-CPMK 1:** Mampu menjelaskan konsep *data-driven decision making* dan *Smart Port*.	**Indikator:** Ketepatan menjelaskan konsep analitik data. **Kriteria:** Rubrik deskriptif. **Bentuk Tes:** Tanya jawab lisan.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Discovery Learning*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Pengantar analitik data; Konsep *Smart Port*; Peran data dalam efisiensi pelabuhan.	5%
2	**Sub-CPMK 2:** Mampu mengidentifikasi metrik data operasional pelabuhan.	**Indikator:** Kelengkapan dan ketepatan identifikasi *waiting time, crane productivity*. **Kriteria:** Rubrik holistik.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Case Method*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Jenis-jenis metrik operasional pelabuhan; Sumber data di lini 1 dan lini 2.	5%

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa setijin Penerbit

		Bentuk Tes: Kuis (Pilihan Ganda).			
3	**Sub-CPMK 3:** Mampu menggunakan fitur dasar perangkat lunak analitik.	**Indikator:** Ketepatan input dan *cleansing* data logistik awal. **Kriteria:** Rubrik praktik. **Bentuk Tes:** Praktik komputer.	**Bentuk:** Praktikum. **Metode:** *Demonstration, Project Based*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Pengenalan antarmuka perangkat lunak (Excel/PowerBI); Teknik *data cleansing*.	5%
4	**Sub-CPMK 4:** Mampu memproses data inventaris secara *real-time*.	**Indikator:** Kecepatan dan akurasi pemrosesan simulasi data *real-time*. **Kriteria:** Rubrik analitik. **Bentuk Tes:** Laporan singkat praktik.	**Bentuk:** Praktikum. **Metode:** *Simulation*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Pemrosesan data logistik dinamis; Simulasi sistem *Terminal Operating System* (TOS) *inventory*.	10%
5	**Sub-CPMK 5:** Mampu menganalisis tren *lead time* & *dwelling time*.	**Indikator:** Ketepatan formula dan interpretasi grafik historis.	**Bentuk:** Kuliah & Praktik. **Metode:** *Case Method*.	Analisis deret waktu (*time-series*) operasional; Menghitung *dwelling time* peti kemas.	5%

INDONESIA www.penerbitkbi.com Dilarang keras, menyalak Naskah layout ini tanpa izin Penerbit

		Kriteria: Rubrik analitik. **Bentuk Tes:** Penugasan analisis kasus.	**Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').		
6	**Sub-CPMK 5 & 6:** Mampu merancang strategi efisiensi rute kargo berbasis data.	**Indikator:** Kelogisan rute dan argumen penghematan waktu/biaya. **Kriteria:** Rubrik presentasi. **Bentuk Tes:** Diskusi kelompok.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Collaborative Learning*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Logistik multimoda; Simulasi pergerakan barang; Optimalisasi rute *hinterland*.	5%
7	**Review Sub-CPMK 1-6** (Persiapan Proyek)	**Indikator:** Pemahaman komprehensif materi paruh pertama. **Kriteria:** Rubrik evaluasi. **Bentuk Tes:** Penyusunan proposal proyek mini.	**Bentuk:** Responsi. **Metode:** *Self-Directed Learning*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	*Review* materi minggu 1-6; *Brainstorming* dataset historis untuk UTS.	5%

KPM INDONESIA
www.pendaftarikbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah

8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)**	Mengukur penguasaan CPMK 1 dan CPMK 2 (Pengolahan data *real-time* dan analisis data historis).	Ujian tertulis dan/atau ujian praktik laboratorium data (Durasi: 100 menit).	Materi pertemuan 1 - 7.	**30%**
9	**Sub-CPMK 7:** Mampu merancang *dashboard* visualisasi data.	**Indikator:** Kesesuaian grafik dengan jenis data (komposisi, tren). **Kriteria:** Rubrik desain visual. **Bentuk Tes:** Praktik pembuatan grafik.	**Bentuk:** Praktikum. **Metode:** *Project Based Learning*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Prinsip visualisasi data; Pemilihan grafik operasional (Bar, Line, Pie, Scatter).	5%
10	**Sub-CPMK 7:** Mampu membangun *dashboard* interaktif *Smart Port*.	**Indikator:** Fungsionalitas fitur filter dan interaktivitas *dashboard*. **Kriteria:** Rubrik produk perangkat lunak. **Bentuk Tes:** Evaluasi *dashboard* awal.	**Bentuk:** Praktikum. **Metode:** *Project Based Learning*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Integrasi data ke *dashboard*; Pembuatan indikator KPI pelabuhan interaktif.	10%

www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
naskah ini tanpa izin Penerbit

11	**Sub-CPMK 8:** Mampu menyusun rekomendasi manajerial dari data.	**Indikator:** Ketajaman analisis (*insight*) dari *dashboard* yang dibuat. **Kriteria:** Rubrik laporan bisnis. **Bentuk Tes:** Presentasi temuan data.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Case Method*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Membaca anomali grafik; Merumuskan *insight* bisnis; Pengambilan keputusan.	5%
12	**Sub-CPMK 9:** Mampu beradaptasi mengatasi masalah anomali logistik multimoda.	**Indikator:** Ketepatan solusi inovatif dalam skenario krisis (*bottleneck*). **Kriteria:** Rubrik diskusi (adaptabilitas). **Bentuk Tes:** *Roleplay* / Studi Kasus.	**Bentuk:** Kuliah. **Metode:** *Problem Based Learning*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Studi kasus krisis pelabuhan (*congestion*); Mitigasi berbasis *live-data*.	5%
13	**Sub-CPMK 7, 8, 9:** Integrasi dan Finalisasi Proyek Besar.	**Indikator:** Kualitas integrasi data historis, visualisasi, dan solusi. **Kriteria:** Rubrik proyek komprehensif.	**Bentuk:** Responsi & Konsultasi. **Metode:** *Project Based Learning*.	Pendampingan pengerjaan proyek akhir; Finalisasi analisis multimoda.	5%

www.penerbitkki.com
Dilarang keras, mencetak naskah
tanpa seijin Penerbit

		Bentuk Tes: Pengecekan progres (*Milestone check*).	**Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').		
14	**Sub-CPMK 7, 8, 9:** Presentasi Proyek Data Manajerial.	**Indikator:** Kejelasan komunikasi, objektivitas data, inovasi solusi. **Kriteria:** Rubrik presentasi akhir. **Bentuk Tes:** Unjuk kerja presentasi.	**Bentuk:** Seminar Kelas. **Metode:** *Peer Assessment* & Diskusi. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Paparan *Dashboard Analitik* dan rekomendasi efisiensi logistik per kelompok.	(Bagian Proyek)
15	**Sub-CPMK 7, 8, 9:** Presentasi Proyek Data Manajerial (Lanjutan) & *Review*.	**Indikator:** Refleksi diri atas masukan untuk perbaikan pengambilan keputusan. **Kriteria:** Rubrik partisipasi. **Bentuk Tes:** Diskusi konklusi.	**Bentuk:** Seminar Kelas. **Metode:** *Reflective Learning*. **Estimasi:** TM (2x50'), PT (2x60'), BM (2x60').	Paparan (Lanjutan); Refleksi dan *feedback* komprehensif atas kemampuan CPL-01 & CPL-04.	(Bagian Proyek)

www.penerbitkpm.com
Dilarang keras, mencetak naskah

16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)**	Mengukur penguasaan total CPL-01 dan CPL-04 (khususnya CPMK 3 dan CPMK 4).	Pengumpulan Dokumen Portofolio Proyek Final dan Ujian Komprehensif.	Seluruh materi, fokus implementasi keputusan strategis *Smart Port*.	**30%**

KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

VII. TUGAS, PENILAIAN, DAN DAFTAR PUSTAKA

A. Tugas/Proyek (Tugas Besar Terintegrasi)

Detail Proyek Besar: "Rancang Bangun Dashboard Resolusi Krisis Pelabuhan (Smart Port Data Lab)"

Taruna akan dibagi ke dalam kelompok kerja yang mensimulasikan unit *Port Digitalization & Inventory Analyst*. Setiap kelompok diberikan dataset historis simulasi dari sebuah terminal pelabuhan (berisi data manifes, *vessel berthing time*, *crane logs*, dan status penumpukan lapangan/lini 2).

- **Misi:** Mengolah data mentah tersebut menggunakan *software* analitik (Excel/Power BI), melakukan *data cleansing*, menghitung KPI (seperti *Dwelling Time* dan *Vessel Turnaround Time*), lalu merancang satu *dashboard* visual interaktif.
- **Output Akhir:**
  - Produk *Dashboard* Interaktif.
  - Laporan rekomendasi manajerial sebanyak 5-7 halaman tentang cara menekan angka keterlambatan logistik (*lead time*) berdasarkan temuan data.
  - Presentasi di hadapan "Dewan Direksi" (Dosen dan *Peer*/*Classmates*) pada Pertemuan ke-14 & 15.

KBM INDONESIA www.penerbitkbmi.com Dilarang keras mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

B. Komponen Penilaian

Penilaian akhir taruna pada mata kuliah ini disajikan melalui persentase berikut:

- **Tugas & Proyek Besar:** 40%
- **UTS (Ujian Tengah Semester):** 30%
- **UAS (Ujian Akhir Semester):** 30%

C. Daftar Pustaka (Format APA)

Pustaka Utama

- **Buku:**
  - Bichou, K. (2013). *Port Operations, Planning and Logistics* (1st ed.). Routledge. Tersedia di: https://doi.org/10.4324/9780203362228
  - Provost, F., & Fawcett, T. (2013). *Data Science for Business: What You Need to Know about Data Mining and Data-Analytic Thinking*. O'Reilly Media. Tersedia di: https://www.oreilly.com/library/view/data-science-for/9781449374273/
- **Artikel Jurnal:**
  - Heilig, L., Schwarze, S., & Voß, S. (2017). An analysis of digital transformation in the history and future of modern ports. *Proceedings of the 50th Hawaii International Conference on System Sciences*. Tersedia di: https://doi.org/10.24251/HICSS.2017.160

INDONESIA
www.penerbitkbm.com
Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Pustaka Pendukung

- **Artikel / Pedoman Teknis:**
  - United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD). (2020). *Smart Ports: Evolving into the digital era*. UNCTAD Policy Brief. Tersedia di: https://unctad.org/webflyer/smart-ports-evolving-digital-era
- **Peraturan:**
  - Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Cerdas (Smart Port)*. JDIH Kemenhub. Tersedia di: https://jdih.dephub.go.id

BUKU DOKUMEN KURIKULUM
JURUSAN D3 MANAJEMEN PELABUHAN

Rekonstruksi kurikulum ini dirumuskan dengan menyelaraskan regulasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta mengintegrasikan tuntutan dinamis dari Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Secara khusus, muatan di dalamnya dirancang untuk menjawab tantangan tata kelola kepelabuhanan, logistik, dan kemaritiman modern yang terus bertransformasi di era globalisasi dan digitalisasi saat ini.

Keberadaan dokumen kurikulum ini diproyeksikan menjadi tolok ukur implementasi Tridharma Perguruan Tinggi baik dalam proses instruksional, aktivitas riset, maupun hilirisasi pengabdian masyarakat bagi seluruh dosen, taruna, dan pemangku kepentingan terkait. Melalui implementasi kurikulum yang adaptif ini, lulusan Jurusan D3 Manajemen Pelabuhan ditargetkan memiliki keahlian teknis yang unggul, berdaya saing tinggi, serta siap berkontribusi nyata sebagai tenaga profesional dalam industri pelayaran dan otoritas kepelabuhanan.



KBM INDONESIA
www.penerbitkbm.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0813 9316 178
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

QRCBN : 62-1307-3568-451